KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
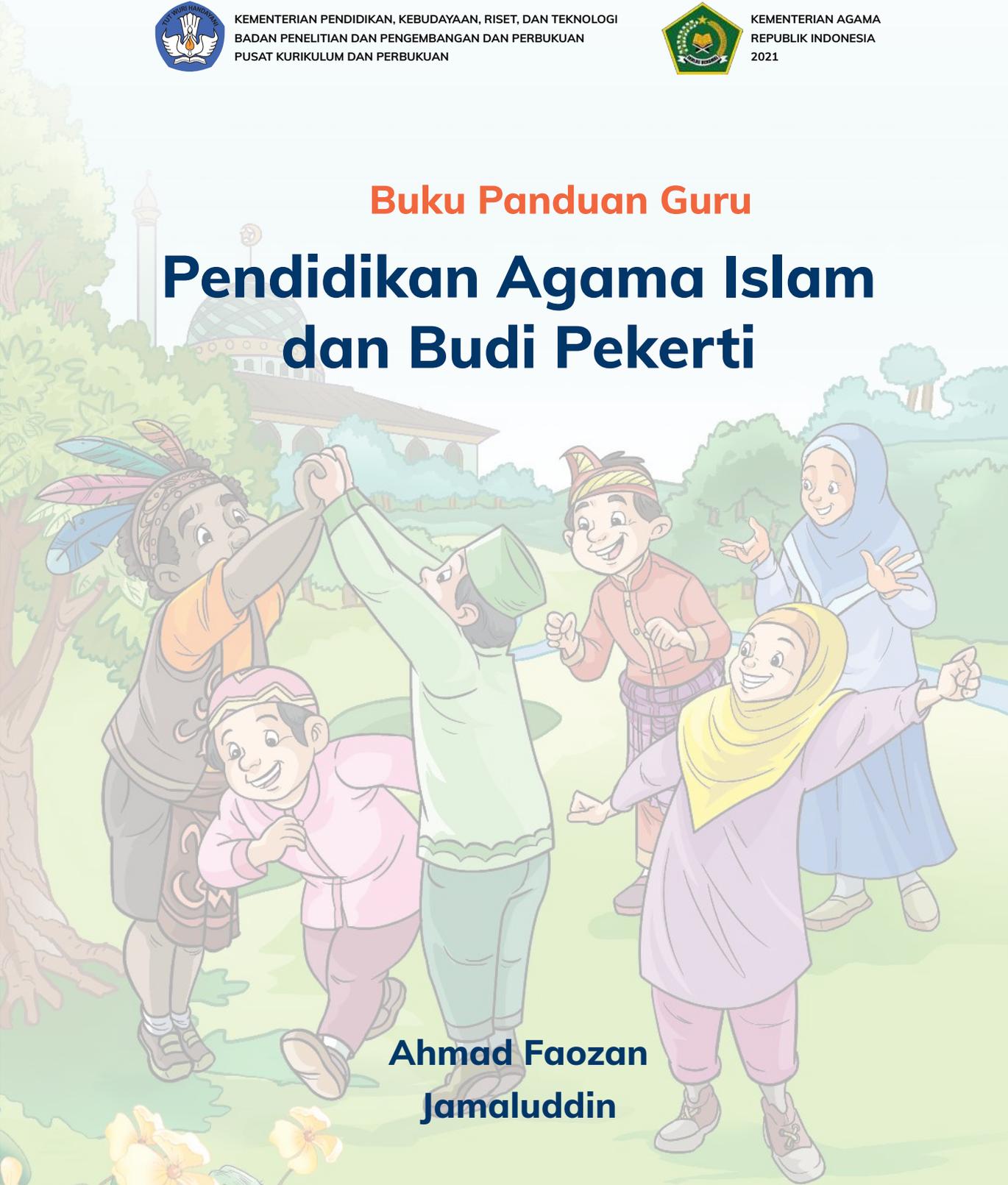
Ahmad Faozan
Jamaluddin

SD Kelas IV

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis
Ahmad Faozan
Jamaluddin

Penelaah
Husnul Qodim
Feisal Ghozaly

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
M. Syaifuddin Ifoed

Penyunting
Caswita

Penata Letak (Desainer)
Agung Widodo

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-491-6 (jilid lengkap)
978-602-244-492-3 (jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish 10/11pt., Vernon Adams.
xx, 284 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikann Agama Islam dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 57/IX/PKS/2020 dan Nomor: 5341 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habbit dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang kaaffah.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Swt. yang dengan rahmat-Nya buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat selesai. Buku ini digunakan oleh peserta didik kelas IV di seluruh Indonesia sebagai buku teks utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan buku.

(1) Tim penelaah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV

1) Bapak Feisal Gozaly, LLB (Hons), LL.M

2) Bapak Dr. Husnul Qadim

(2) Tim pengolah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV

1) Dr. Caswita sebagai editor

2) Agung Widodo sebagai desainer

3) M. Saifuddin Ifoed sebagai illustrator

(3) Puskurbuk selaku fasilitator kegiatan dan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi pada pembuatan buku ini.

Akhirnya, harapan penulis semoga buku ini dapat memberikan kontribusi secara maksimal bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Kritik perbaikan dan saran penyempurnaan terus kami tunggu terutama dari pakar pendidikan Islam, pemerhati Pendidikan Islam dan guru PAI & BP. Semuanya untuk menyambut era pengembangan kurikulum dalam bentuk capaian pembelajaran yang akan mewarnai pendidikan Indonesia supaya lebih baik dalam menyiapkan peserta didik, generasi masa depan yang dapat hidup dalam konteks zamannya.

Jakarta, Februari 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
a. Membaca Q.S. At-Tin dengan tartil.
b. Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin.
c. Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tin dengan baik.
d. Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tin dengan baik.
e. Menulis Q.S. At-Tin dengan baik.
f. Menghafal Q.S. At-Tin dengan lancar.
g. Membaca hadis tentang silaturahmi dengan baik.
h. Menulis hadis tentang silaturahmi dengan baik.
i. Menghafal hadis tentang silaturahmi dengan lancar.
j. Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan sikap senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dalam satu bab.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Q.S. At-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi	✔ Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan sikap senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan.
a. Membaca Q.S. At-Tin	✔ Membaca Q.S. At-Tin dengan tartil ✔ Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin.
b. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tin	✔ Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tin dengan baik. ✔ Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tin dengan baik.
c. Menulis Q.S. At-Tin	✔ Menulis Q.S. At-Tin dengan baik.

Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam satu bab dan hubungannya dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu akhlak dan sejarah peradaban Islam. Juga berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan sosial dan kesehatan.

Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Hubungan pembelajaran pada bab yang dibahas dengan elemen lain mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Al-Quran, aqidah, akhlak, fiqih, tarikh) dan atau dengan mata pelajaran lain.

1	Periode pembelajaran	5 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.

Periode Pembelajaran

Saran periode/waktu pembelajaran untuk satu bab (rentang jam pelajaran, dan guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).

2	Tujuan Pembelajaran	a. Membaca Q.S. At-Tin 1) Membaca Q.S. At-Tin dengan tartil. 2) Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin. b. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tin 3) Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tin dengan baik. 4) Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tin dengan baik.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran per sub bab yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran/ Subbab	Q.S. At-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi a. Membaca Q.S. At-Tin b. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tin c. Menulis Q.S. At-Tin d. Menghafal Q.S. At-Tin e. Hadis tentang Silaturahmi

Pokok-pokok Materi Pembelajaran/ Subbab

Berisi pokok materi pembelajaran dan uraiannya dalam subbab.

4	Kata Kunci	Membaca, memahami pesan pokok, menulis, menghafal al-Qur'an dan hadis; at-Tin; silaturahmi

Kata Kunci

Kosakata yang ditekankan dalam pembelajaran.

5	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya:	a. *Drill* (Membaca, Menulis, Menghafal) *Drill* membaca dan menghafal dapat dilakukan dengan cara berikut:

Bentuk-bentuk metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan dan alternatifnya

Bentuk model, metode, strategi atau teknik pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru dalam pembelajaran.

6	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021

Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)

Sumber belajar utama dalam pembelajaran seperti buku siswa yang direkomendasikan dalam pembelajaran sesuai dengan panduan pembelajaran. Guru dapat mencari sumber lain yang dianggap perlu.

7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. *Hand out* lagu Rukun Iman dan 25 Rasul untuk pembelajaran *concept song* b. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* c. *Hand out* Tepuk Sifat-Sifat Rasul untuk pembelajaran *smart game* d. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match* e. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran *Poster Comment* f. *Stick* untuk pembelajaran *talking stick* g. *Hand out word square*

Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain).

Sumber belajar selain buku utama yang berbentuk buku elektronik, gim, alat peraga dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran.

C. Panduan Pembelajaran

1. Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah

1. Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar.

Panduan Pembelajaran

Panduan pembelajaran disusun per subbab.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam subbab pembelajaran.

.

2. Apersepsi
   a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya, "Anak-Anak, tahukah kalian apakah iman itu?"
   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
   c. Peserta didik menyanyikan lagu rukun Iman.

Apersepsi

Aktivitas pembelajaran alternatif untuk menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan.

3. Pemantik/Pemanasan
   a. Guru bertanya "Anak-Anak, tahukah kalian, bagaimana iman itu?"
   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
   c. Guru memberikan penguatan dengan strategi analogi makna iman, "Ada sahabatmu berkata, "Di saku celanaku ada uang sebanyak sepuluh ribu rupiah." Hatimu membenarkan yang diucapkan sahabatmu. Itu berarti kamu percaya ada uang dalam saku. Tetapi jika sebelumnya kalian telah melihat uang itu di saku sahabatmu, lalu mendengar ucapan di atas, itu tidak dinamai percaya, tetapi tahu."
   d. Guru memberikan penguatan tentang pengertian iman kepada Rasul.

Pemantik/Pemanasan

Aktivitas-aktivitas menyenangkan alternatif terkait pelajaran yang akan dipelajari.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran
   a. *Hand out* lagu Rukun Iman untuk pembelajaran concept song
   b. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*

Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran alternatif dalam subbab pembelajaran.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)
   a. Metode yang disarankan adalah concept song, strategi analogi, dan *Experiental Learning*.
   b. Aktivitas yang disarankan
      1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
      2) Peserta didik menentukan ketua kelompok
      3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!, b) Tuliskan tokoh idola kalian?, c) Mengapa kalian menjadikannya idola?
      4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
      5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, "Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?"
      6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
      7) Guru memberikan penguatan kembali dengan bertanya, "Anak-Anak, tahukah kalian bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain adalah manusia biasa? Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola?"
      8) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

Model, metode, strategi dan teknik pembelajaran alternatif dan aktivitas pembelajaran yang disarankan untuk digunakan guru dalam pembelajaran (sesuai buku siswa).

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan)

Penjelasan mengenai kesalahan yang biasanya terjadi dalam pembelajaran subbab materi.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menggunakan *prior knowledge* yaitu pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dari pengalaman keseharian atau pengetahuan sebelumnya.

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa

Guru dapat menggunakan panduan sebagai alternatif dalam penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

Pemandu Aktivitas Refleksi

Guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik melalui rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku** pada Buku Siswa, sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

Rubric **Aktivitas Kelompok**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan arti iman kepada rasul.

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/ tujuan pembelajaran

Guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi/ tujuan pembelajaran melalui rubrik **Aktivitasku**, **Aktivitas Kelompok** dan **Ayo Kerjakan** dalam Buku Siswa.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

Kunci jawaban rubrik **Aktivitasku** dan **Aktivitas Kelompok** Disesuaikan dengan kondisi actual pembelajaran.

Kunci jawaban rubrik **Ayo Kerjakan** berikut ini.

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Nabi Isa a.s., Nabi Musa a.s. dan Nabi Muhammad saw. memiliki misi yang sama sebagai utusan Allah. Sebutkan misi yang sama para nabi!	Ketiga nabi ini memiliki misi yang sama, yaitu mengajak manusia menuju tauhid atau mengesakan Allah.	3
2	Apa tujuan manusia diciptakan dengan bentuk yang sebaik-baiknya?	Allah memberikan amanat kepada manusia sebagai pemimpin di bumi. Manusia sebagai pemimpin bertugas untuk melestarikan bumi.	3

Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen

Guru dapat menggunakan kunci jawaban ini untuk rubrik **Aktivitasku**, **Aktivitas Kelompok** dan **Ayo Kerjakan** dalam Buku Siswa.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Guru dapat menggunakan kegiatan tindak lanjut dalam buku guru ini. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih guru pada rubrik **Pengayaan** dalam Buku Siswa.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang sikap peserta didik di rumah (berani, jujur, dapat dipercaya, rajin belajar).
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah untuk pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Guru dapat menggunakan berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/ wali yang terkait dengan materi pembelajaran yang disarankan dalam buku guru ini.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Panduan Umum
Buku Guru

A. Pendahuluan

Buku Guru ini hadir sebagai panduan bagi guru dalam menggunakan Buku Siswa. Ia akan mengarahkan guru tahap demi tahap bagaimana buku siswa diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dalam kerangka satu maksud utama yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang bermuara pada keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta perilaku mulia dalam sikap spiritual dan sosial yang tampak dalam hidup sehari-hari. Tidak hanya itu saja, Buku Guru juga akan memudahkan guru untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan ruang lingkup tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan asesmen.

Sajian dalam Buku Guru ini bersifat standar minimal. Artinya guru diberi ruang yang luas untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran. Sehingga guru tidak berasumsi bahwa apa yang tersaji adalah harga mati. Ia hanya menjadi stimulus dan pemantik agar guru termotivasi untuk melakukan yang lebih dari apa yang diberikan buku ini. Kompetensi guru dalam berinovasi akan mendorong terciptanya "Merdeka Belajar" bagi peserta didik. Kenyamanan belajar akan dirasakan oleh mereka. Sekolah bukan lagi menjadi penjara yang membatasi ruang gerak belajar mereka. Belajar tidak lagi menjadi beban yang memberatkan, namun sesuatu yang menyenangkan dan membahagiakan. Peserta didik terus bergerak menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Pelajar Indonesia hidup dalam dimensi tantangan abad 21 secara global. Mereka tertuntut untuk belajar sepanjang hayat dengan tetap memiliki kepribadian Pancasila sebagai identitas dan karakter bangsa. Maka proses pendidikan anak bangsa sejak dini disemangati oleh ruh Profil Pelajar Pancasila yang terumuskan dalam pernyataan komprehensif yaitu "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks Abad 21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/ kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan, sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan penguatan keenam dimensi tersebut, tidak bisa parsial. Keenam dimensi tersebut adalah: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Profil Pelajar Pancasila harus terinternalisasi dalam proses pembelajaran. Guru tetap menjadi tumpuan besar untuk berikhtiar mewujudkannya. Guru tidak hanya mengajarkan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara kognitif tapi guru harus tampil pula sebagai model dari impelementasinya dalam aksi nyata kehidupan.

Profil Pelajar Pancasila merupakan penerjemahan dari tujuan Pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Ia harus menjadi tujuan bersama dari semua mata pelajaran, termasuk Pendiidkan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup lima elemen yaitu; Al-Qur'an, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam. Kelima elemen tersebut terdistribusikan dalam semester satu dan semester secara seimbang. Muatan materinya disesuaikan pada ruang lingkup anak usia sekolah dasar. Pada elemen Al-Qur'an, materinya meliputi surah atau ayat pendek yang selaras dengan jenjang kelasnya. Elemen akidah berisi pengenalan secara mendasar tentang rukun Iman dan asmaulhusna. Elemen akhlak mengenai akhlak terpuji yang harus ditanamkan sejak dini, seperti jujur, disiplin, amanah, suka menolong dan lain sebagainya. Elemen fikih peserta didik diajari tentang ibadah sehari-hari, seperti cara bersuci, wudu', salat, puasa. Elemen Sejarah Peradaban Islam meliputi kisah beberapa rasul dan sahabat Nabi saw.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Fase B (Umumnya Kelas 3-4)

Pada akhir fase B, peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, dan mempraktikkannya dalam bacaan surah-surah pendek Al-Qur'an. Peserta didik juga mengenal definisi Al-Qur'an dan hadis secara sederhana dan mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga mampu menjelaskan sifat-sifat wājib, jā'iz dan mustahil bagi Allah.

Peserta didik juga memahami pentingnya cinta ilmu dan pentingnya berpengetahuan luas dengan senang membaca. Peserta didik juga mengenal para nabi dan rasul Allah Swt., dan kitab-kitab yang wajib diimani. Peserta didik mulai memahami arti perbedaan dan penekanan kembali akan adanya keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (sunnatullah) sehingga memberikan pengalaman baru yang berharga untuk mereka. Peserta didik mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas.

Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan memahami pentingnya pelaksanaan musyawarah untuk mencapai kesepakatan tertentu serta pentingnya persatuan.

Pada aspek ibadah, peserta didik mampu melaksanakan salat fardu dan salat sunnah rawatib serta puasa dengan baik, serta mampu mempraktikkan ajaran memberi dalam lingkungan sosial yang beragam. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kisah-kisah beberapa Nabi serta masa remaja Nabi Muhammad saw. hingga beliau diutus menjadi rasul dan membangun Kota Madinah.

Agar peserta didik dapat sampai pada capaian pembelajaran tersebut maka dilakukan kegiatan pembelajaran dengan alur dan tujuan yang mencakup ranah spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Guru dapat mengembangkan alur dan tujuan sesuai dengan capaian pembelajaran. Berikut alternatif alur dan tujuan sebagai turunan dari capaian pembelajaran.

2. Capaian Pembelajaran pertahun

Kelas 4 | Semester 1 (Durasi 18 Pekan/ 72 Jam Pelajaran)

1. Membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan hadis terkait keragaman sebagai sunnatullah dengan tartil, menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan Hadis terkait dengan baik dan benar. Menjelaskan pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan Hadis terkait keragaman sebagai sunnatullah, menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan Hadis terkait dengan lancar, dapat membuat paparan yang berisi Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan Hadis terkait, berani mempresentasikan paparan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan Hadis terkait, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghargai keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah.

   (Durasi 5 Pekan/ 20 Jam Pelajaran)

2. Menjelaskan arti Asmaul Husna *al-Mālik*, *al-Azīz*, *al-Quddūs*, *As-Salām* dan *al-Mu'min*, dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Mālik*, *al-Azīz*, *al-Quddūs*, *As-Salām* dan *al-Mu'min* beserta artinya secara berkelompok sehingga meyakini adanya Allah SWT. yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Mahasejahtera, Maha Pemberi keamanan, suka berbuat mulia dan menciptakan kedamaian.

   (Durasi 3 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)

3. Mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar Saling Mengenal (*litaʿārafū*), menyebutkan ajaran kebaikan dari Agama Islam dan Agama selain Islam, serta menghormati orang lain, dapat mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama, sehingga dapat meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah, menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman, saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.

   (Durasi 3 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)

4. Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan, dapat membuat paparan mengenai tanda-tanda usia baligh dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi, sehingga tertanam sikap bersyukur, taat beribadah dan bertanggung jawab.

   (Durasi 4 Pekan/ 16 Jam Pelajaran)

5. Menceritakan kisah peristiwa hijrah Nabi ke Madinah, dapat membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana, sehingga dapat meyakini kisah Nabi Muhammad, meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat, percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.

   (Durasi 3 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)

Kelas 4 | Semester 2 (Durasi 18 Pekan/ 72 Jam Pelajaran)

6. Membaca Q.S. At-Tīn dengan tartil, memahami hukum bacaan Nun sukun atau Tanwin, serta hadis tentang silaturahmi, dapat menulis Q.S. At-Tīn, serta hadis tentang silaturahmi, menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik, dapat menghafal Q.S. At-Tīn serta hadis tentang silaturahmi dengan lancar, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sikap senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan.

   (Durasi 5 Pekan/ 20 Jam Pelajaran)

7. Menjelaskan arti iman kepada Rasul, menyebutkan sifat-sifat Rasul, dapat membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah, sehingga meyakini adanya rasul Allah SWT., berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.

   (Durasi 3 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)

8. Menjelasakan makna salam, sikap senang menolong orang lain, ciri-ciri munafik, dapat membuat paparan mengenai salam, sikap senang menolong orang lain, dan ciri-ciri munafik, sehingga meyakini bahwa salam, senang menolong orang lain dan menjauhi cii-ciri orang munafik adalah cerminan dari iman, toleran dan simpati dengan dilandasi pemahaman akidah yang kuat.

   (Durasi 3 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)

9. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat, salat duha dan salat tahajud, dapat mempraktikkan ibadah salat Jumat, salat duha dan salat tahajud, sehingga dapat tertanam perilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.

   (Durasi 4 Pekan/ 16 Jam Pelajaran)

10. Menceritakan kisah Nabi Muhammad membangun Kota Madinah, dapat membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat, sehingga dapat meyakini kisah nabi Muhammad, meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat, toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.

    (Durasi 3 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Bagian Buku	Keterangan
Bab	Urutan pelajaran dalam satu buku
Judul Bab	Tema yang menjadi fokus pembahasan
Gambar	Sebagai pengenal awal bab dalam bentuk ilustrasi
Tujuan Pembelajaran	Perilaku hasil belajar yang diharapkan dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
Peta Konsep	Gambaran singkat materi pelajaran berupa info grafis
Basmalah	Panduan bagi guru dan peserta didik untuk memulai pelajaran
Ayo Tadarus	Sebagai kegiatan literasi siswa dan pembiasaan membaca Al-Qur'an
Gambar atau Pertanyaan Pemantik	Sebagai stimulus dan pertanyaan awal dalam pembahasan sub bab
Sub Bab	Bagian dari bab yang akan dibahas
Bacalah Kisah	Berisi cerita yang menjadi penguat atau inspirasi materi pelajaran

Aktivitasku dengan Ikon "Bismillah Aku Bisa"	Sebagai aktivitas pembelajaran secara individu. Terkadang juga berbentuk penilaian harian aspek pengetahuan dan keterampilan
Aktivitas Kelompok dengan Ikon "Bismillah Kami Bisa"	Sebagai aktivitas pembelajaran secara berkelompok. Terkadang juga berbentuk penilaian harian aspek pengetahuan dan keterampilan
Ayo Bernyanyi/ Bersenandung/Bermain	Sebagai *ice breaking* dalam proses pembelajaran dan penguatan bagi materi pembelajaran
Pesan Moral	Pesan-pesan yang berisi Hadis Nabi saw. atau kalimat hikmah untuk memotivasi peserta didik berbuat baik dan menebar kebaikan
Hamdalah	Sebagai kalimat pujian kepada Allah Swt. atas selesainya materi dalam satu bab untuk diucapkan bersama-sama.
Aku Tahu Aku Bisa dengan Ikon "Alhamdulillah Aku Bisa"	Sebagai refleksi & penilaian diri
Sikapku	Sebagai refleksi dan penilaian sikap
Pengayaan dengan ikon "peserta didik laki-laki dan perempuan naik tangga"	Kagiatan belajar untuk memperluas dan memperdalam materi pelajaran dalam satu bab
Glosarium	Kata-kata sulit dengan penjelasannya
Index	Daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku. Tujuannya untuk memberikan informasi tentang posisi halaman kata atau istilah itu ditulis.
Daftar Pustaka	Sumber rujukan yang digunakan penulis dalam menulis buku
***Curriculum Vitae* Penulis Buku dan Penelaah**	Riwayat hidup dan pofil penulis dan penelaah

D. Strategi Umum Pembelajaran

Aneka model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran digunakan sebagai usaha untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Beberapa pilihan model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran dimasukkan dalam setiap bab. Hal ini dilakukan agar anak tidak jemu dan bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, bermaksud untuk merubah mindset guru yang cenderung mengambil jalan pintas menggunakan metode ceramah sebagai senjata ampuh yang sederhana dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang tertera diharapkan menjadi inspirasi dan alternatif yang dapat digunakan guru Pendidikan Agama Islam.

Berikut ini adalah penjelasan beberapa metode dan sintaknya sebagai panduan guru menggunakannya dalam proses pembelajaran.

1. Artikulasi adalah model pembelajaran seperti model pesan berantai. Peserta didik harus meneruskan penjelasan kepada peserta didik lain (pasangan kelompoknya) tentang materi yang diberikan guru. Peserta didik berperan sebagai penerima sekaligus penyampai pesan. Sintaksnya a) Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan kompetensi yang hendak dicapai, b) Peserta didik membentuk kelompok kecil (jumlah kelompok disesuaikan), c) Salah seorang peserta didik (ahli) dalam kelompok diberi materi untuk dihapal, d) Menugaskan salah satu peserta didik (penyampai) dari kelompok itu menyampaikan materi yang baru dikuasainya kepada pasangan di sampingnya (penerima) seraya membuat catatan-catatan kecil. Selanjutnya secara bergiliran berganti peran sama semua peserta dalam kelompok mendapatkan materi. Demikian juga kelompok lainnya, e) Secara bergiliran/acak menugaskan peserta didik untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman kelompoknya hingga sebagian peserta didik telah menyampaikan hasil wawancara, f) Kesimpulan, g) Penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

2. Bertukar pasangan adalah model pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi berpasangan untuk menyelesaikan tugas. Selanjutnya salah satu dari pasangan tersebut berkumpul dengan pasangan lain untuk saling menanyakan dan meneguhkan jawaban. Langkah-langkahnya a) Setiap peserta didik memperoleh satu pasangan (guru dapat menunjuk atau peserta didik menentukan sendiri pasangannya), b) Guru menyampaikan tugas. Peserta didik menyelesaikan tugas bersama pasangannya, c) Setelah tugas selesai, perwakilan pasangan berkumpul dengan pasangan yang lain, d) Peserta didik bertukar pasangan. Pasangan yang baru ini saling membrikan pertanyaan dan mencari jawaban yang tepat, e) hasil temuan baru dari bertukar pasangan ini dibagikan kepada pasangan awal.
3. *Complete Sentence* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha untuk mempertimbangkan kompetensi peserta didik untuk memprediksi bagian-bagian teks yang ditugaskan. Dalam Pendidikan Agama Islam, strategi ini dapat digunakan dalam menyusun potongan ayat Al-Qur'an yang acak.
4. *Concept Song* adalah model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu yang disenangi di mana syair diganti dengan materi yang akan disajikan.
5. *Cooperative Script* adalah model pemeblajaran di mana secara berpasangan peserta didik menyelesaikan tugas dan secara lisan menyimpulkan materi yang dipelajari. Model *Cooperative script* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Sintaksnya yaitu: a) Peserta didik dibagi kelompok menjadi berpasangan, b) Peserta didik menerima, membaca wacana/materi dan membuat simpulan materi, c) Peserta didik menentukan peran sebagai pembicara dan pendengar, d) Pembicara menyampaikan simpulan dengan memasukkan ide-ide pokok, e) Pendengar mendengar/membetulkan/menunjukkan ide-ide pokok yang dianggap belum lengkap, f) Pendengar membantu menghafal/mengingat ide-ide pokok dan menghubungkan dengan materi yang telah dipelajari atau materi lainnya, g) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya,dilakukan seperti diatas, h) Peserta didik menyampaikan kesimpulan, i) Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

6. *Debate*. Model pembelajaran debate adalah kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Langkah-langkahnya, a) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra, b) Peserta didik menerima tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok diatas, c) Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik bisa mengemukakan pendapatnya, d) Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti/ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide diharapkan, e) Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap, f) Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
7. *Detective* Tajwid merupakan strategi untuk menemukan informasi dan mencari tahu hukum tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an pada Pendidikan Agama Islam.
8. *Drill*/Latihan adalah salah satu teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. Dalam Pendidikan Agama Islam, metode ini sering dipakai pada elemen Al-Quran dan Fiqih (praktik ibadah).
9. *Experiental Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses mengalami dan merasakan apa yang dipelajari sehingga memberikan pengalaman yang mampu mengembangkan karakter seseorang. Empat aspek dalam pembelajaran *experiential learning* yaitu, a) *concrete experience*, b) *reflective observation*, c) *abstract conceptualization*, dan d) *active experimentation*.
10. *Gallery Walk* adalah salah satu strategi dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan karya sekaligus melihat teman sekelas melakukan pendekatan atas karya serupa. Peserta didik belajar dari melihat contoh dan menawarkan umpan balik. Peserta didik juga dapat melakukan refleksi untuk memperbaiki karya mereka Ketika umpan balik diperoleh dari teman sekelasnya.

11. *Group Investigation* adalah Model pembelajaran kooperatif sebagai pelaksanaan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) didalam dan diluar kelas. Langkah-langkahnya, a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen, b) Peserta didik menerima informasi maksud pembelajaran dan tugas kelompok, c) Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain, d) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan, d) Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok, e) Peserta didik menyampaikan kesimpulan, f) Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, g) Evaluasi, h) Penutup.
12. *Jigsaw* ialah Model pembelajaran Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Sintaksnya a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim, b) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda, c) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan, d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka, e) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh, f) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, g) Guru memberi evaluasi, h) Penutup.
13. *Numbered Head Together* dikembangkan oleh Russ Frank. Model ini dikembangkan untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok. Tujuannya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Sintaks NHT yaitu: a) Peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, b) Masing-masing peserta didik diberi nomor kelompok dan nomor urut, c) Guru memberi tugas/pertanyaan

pada masing-masing kelompok, d) Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut, e) Guru memanggil salah satu nomor secara acak, f) Peserta didik yang dipanggil nomornya memprsentasikan jawaban hasil diskusi kelompok.

14. Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dikembangkan oleh Tony Buzan pada 1970-an. Dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, teknik ini memnfaatkan pengingat visual dan sensorik.
15. *Poster Comment* adalah model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar. Sintaksnya sebagai berikut. a) Pilihlah sebuah poster atau gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, b) Peserta didik mengamati gambar atau poster, c) Peserta didik berdiskusi secara berkelompok dan memberikan komentar atau pendapat tentang gambar tersebut, d) Peserta didik memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan poster atau gambar tersebut.
16. *Smart Games* merupakan strategi pembelajaran dengan menggabungkan belajar dan bermain.
17. *Station Center* merupakan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa stasiun/sentra, misalnya stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim dan *applied learning* (praktik).
18. Strategi Analogi merupakan strategi pembelajaran untuk memahami konsep dengan cara membuat persamaan suatu bentuk dengan bentuk lainnya yang mengakibatkan adanya hubungan kesamaan di antaranya sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi berikutnya.
19. *Student Teams-Achievement Divisions* adalah Model Pembelajaran Koperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Sintaksnya sebagai berikut. a) Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, tiap kelompok 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis

kelamin, suku, dll), b) Peserta didik menerima materi pembelajaran, c) Peserta didik dalam kelompok menerima tugas untuk dikerjakan. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti, d) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis, peserta didik tidak boleh saling membantu, e) Peserta didik yang berhasil menjawab (berprestasi) mendapatkan reward, f) Peserta didik menyampaikan kesimpulan, g) Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

20. *Take and Give* adalah Model Pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang di sampaikan oleh guru, dengan kata lain tipe ini melatih peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang-ulang. Langkah-langkahnya, a) Peserta didik mendapatkan kartu/kertas(ukuran disesuaikan), b) Tiap kartu/kertas berisi materi (yang berbeda dengan kartu/kertas yang lainnya, materi sesuai kompetensi yang akan dicapai, c) Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) lebih kurang 5 menit, d) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh, d) Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-ma–sing (*take and give*), e) Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain), f) Model dapat dimodifikasi sesuai keadaan, g) Peserta didik menyampaikan kesimpulan, h) Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

21. *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.

22. *Word Square* adalah model pembelajaran yang menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian menemukan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Seperti teka teki silang, *word square* menyediakan jawaban namun menambahkan kotak tambahan untuk huruf pengecoh sembarang.

Sesungguhnya ilmu diraih melalui belajar dan kelembutan sikap diraih dengan terus berupaya untuk bersikap lembut. Barang siapa berupaya menggapai kebaikan niscaya dia akan diberi kebaikan tersebut, dan barang siapa menjaga diri dari keburukan niscaya dia akan dijaga dari keburukan itu.

(HR. Aṭ - Ṭabrani)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 1

Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dan Hadis tentang Keragaman

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. Membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan tartil. 2. Menjelaskan pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan baik. 3. Membuat paparan tentang pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan baik. 4. Menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan baik. 5. Menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan lancar. 6. Membaca hadis tentang keragaman dengan baik. 7. Menulis hadis tentang keragaman dengan baik. 8. Menghafal hadis tentang keragaman dengan lancar. 9. Berani mempresentasikan paparan Q.S. al- Ḥujurāt/49:13 dan hadis tentang keragaman. 10. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sikap menghargai keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah.

2. Hubungan Antara Pokok Materi dan Tujuan Pembelajaran

Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
a. Membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13	✔ Membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan tartil
b. Memahami Pesan Pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13	✔ Menjelaskan pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar ✔ Membuat paparan yang berisi Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan hadis terkait dengan benar.

	✔ Berani mempresentasikan paparan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah
c. Menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13	✔ Menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar dan rapi
d. Menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13	✔ Menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar dan lancar
e. Hadis tentang keragaman sebagai sunnatullah	✔ Membaca hadis dengan benar ✔ Menulis hadis dengan rapi ✔ Menghafal hadis dengan lancar ✔ Menjelaskan pesan pokok hadis

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan mata pelajaran lain yakni Ilmu Pengetahuan sosial yang mempelajari tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama.

B. Skema Pembelajaran

1	Periode pembelajaran	5 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Membaca Q.S. al- Ḥujurāt/49:13 1) Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan tartil

		b. Memahami pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 2) Menjelaskan pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar 3) Membuat paparan yang berisi Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah c. Menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 4) Peserta didik dapat menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar dan rapi d. Menghafal Q.S. al- Ḥujurāt/49:13 5) Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan lancar. e. Hadis tentang keragaman 6) Membaca hadis tentang keragaman dengan baik 7) Menulis hadis tentang keragaman dengan baik 8) Menghafal hadis tentang keragaman dengan lancar 9) Berani mempresentasikan paparan Q.S. al- Ḥujurāt/49:13 dan hadis tentang keragaman 10. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sikap menghargai keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran/ subbab;	Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan hadis tentang keragaman: 1. Membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 2. Memahami Pesan Pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13

		3. Menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 4. Menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 5. Hadis tentang keragaman
4	Kata kunci;	✔ Membaca, memahami pesan pokok, menulis, menghafal al-Qur'an dan hadis; Q.S. al-Ḥujurāt/49:13, keragaman
5	Bentuk-bentuk metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan dan alternatifnya;	Metode: a. ceramah b. *Drill and Practice* c. *Video comment* d. *Cooperative Script* e. Artikulasi f. Demonstrasi Hafalan
6	Sumber belajar utama (buku siswa, atau sumber lain); dan	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Aplikasi qur'an kemenag atau https://quran.kemenag.go.id/sura/95
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan	✔ Buku Tajwid, pedoman membaca Al-Qur'an dengan benar ✔ Poster Al-Qur'an Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 ✔ Video panduan membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 (youtube atau dokumen pribadi)

C. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan tartil.

2. Apersepsi: Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan metode yang akan digunakan pada pelajaran 1. Tujuannya adalah peserta didik mempunyai gambaran awal sehingga dapat memotivasinya.

a. Guru membuka pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar 1.2 yang berisi anak-anak sedang belajar Al-Qur'an. Dilanjutkan dengan pertanyaan ringan tentang pengalaman mereka di rumah belajar Al-Qur'an.

b. Untuk menunjuk siswa yang akan bercerita pertama kali, guru dapat menggunakan teknik yang menyenangkan. Seperti menunjuk siswa yang datang paling akhir di kelas. Siswa tersebut menceritakan keasyikannya belajar Al-Qur'an atau bercerita kenangan yang paling berkesan selama belajar Al-Qur'an.

c. Siswa pertama menunjuk dua siswa untuk membaca teks hadis dan artinya tentang pahala membaca Al-Qur'an.

d. Dengan kandungan makna hadis tersebut guru menghubungkan antara pengalaman siswa belajar Al-Qur'an di rumah dan pentingnya materi akan dipelajari yakni mengaji dan mengkaji Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

3. Pemantik: Sebagai pemanasan, salah satu siswa membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan tartil dan irama yang menyentuh di depan teman-temannya. Dari tampilan bacaan tersebut siswa dapat termotivasi untuk belajar materi pertama ini.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Media audio visual berupa laptop, LCD proyektor, sound speaker dan sebagai alternatif bisa berupa poster ayat atau papan tulis.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan.

   a. Metode yang digunakan pada kegiatan ini antara lain, *video comment*, *drill and practice*.

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Guru melalui tayangan video atau media audio mencontohkan bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 secara tartil. Contoh bacaan secara bertahap sesuai petunjuk di buku siswa.

      2) Penekanan bacaan secara benar harus diperhatikan oleh guru. Panduan warna tulisan untuk mempermudah siswa dalam membaca *mad*, *gunnah* dan *qalqalah*.

3) Peserta didik memberikan respon terhadap tayangan atau contoh bacaan guru dengan pertanyaan atau tanggapan.

4) Pertanyaan tersebut dimintakan jawaban kepada siswa terlebih dahulu kemudian guru memberikan perbaikan (jika jawabannya salah) atau penguatan (jika jawabannya benar).

5) Setelah siswa diketahui telah mampu membaca tartil pada tahap pertama (bacaan dipenggal), maka dilanjutkan dengan membaca ayat secara keseluruhan.

6) Anak-anak berlatih dengan teman-temannya membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan pendampingan guru.

7) Siswa mengerjakan rubrik **Aktivitasku** berupa kegiatan menemukan contoh bacaan mad, gunnah dan qalqalah di kolom yang tersedia.

8) Di tengah keasyikan belajar peserta didik, sebagai relaksasi mereka diajak untuk membaca pantun. Kreasi pembacaan pantun harus bervariasi, misalnya antar kelompok siswa dan siswi saling bersahutan atau kreasi lain yang menyenangkan.

9) Kegiatan akhir peserta didik subbab ini adalah mengartikan makna kata dalam Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 serta memahami terjemahnya. Pemahaman makna kata dan terjemah ini menjadi modal untuk kegiatan selanjutnya yaitu memahami pesan pokok Q.S. al- Ḥujurāt/49:13.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif.

Bila pada sarana dan media pembelajaran pada huruf e tidak tersedia, maka sebagai alternatifnya bisa menggunakan media poster ayat atau papan tulis. Sedangkan guru atau murid yang mempunyai kompetensi lebih dapat menjadi model dalam membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya bisa dilakukan sebagaimana huruf e atau dengan ceramah berfariasi dari guru.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain: pelafalan ***makharijul huruf*** kurang diperhatikan terutama huruf yang cukup sulit pelafalannya. Guru harus melatih siswa agar dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar sehingga anak-anak terbiasa membaca benar.

8. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar hendaklah guru melakukan obervasi penyebab kesulitan tersebut. Kemudian membuat alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak. Sedangkan bagi anak yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar juga harus diberi layanan yang berbeda dari siswa umumnya. Misalnya dengan pemberian materi yang lebih luas dan dalam melalui kegiatan eksplorasi.

   Guru harus memperhatikan keragaman karakter siswa untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi mengajar.

   Bagi anak yang mengalami kesulitan belajar dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat membimbingnya secara khusus atau meminta salah satu peserta didik untuk membimbing secara intensif.

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

   a. Rubrik **Aktivitasku** latihan membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan berulang-ulang, guru dapat mengukur ketercapaian komptensi peserta didik membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

   b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** menemukan bacaan tajwid dalam Q.S. al-Ḥujurāt/49:13. Guru dapat mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid.

   Penilaian pada keterampilan membaca, siswa mempersiapkan diri agar dapat dinilai dengan sangat baik.

   Contoh rubrik penilaian

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Tajwid	Lancar		
1	....					
2	....					

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua bacaan benar dan lancar
2	**3**	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3	**2**	Cukup	Separuh bacaan benar dan lancar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

10. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik).

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

    Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

    Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

2. Memahami Pesan Pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

1. Tujuan pembelajaran:

   setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

   a. Menjelaskan pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar.

   b. Membuat paparan yang berisi Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan hadis terkait dengan benar.

2. Apresepsi

   Guru menjelaskan bahwa belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil merupakan langkah pertama yang harus ditempuh oleh anak muslim. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, maka harus difahami isinya. Kegiatan selanjutnya memahami pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 untuk dijadikan panduan hidup di tengah keragaman dan perbedaan manusia.

3. Pemantik/pemanasan:

   a. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar 1.3 yang berisi keragaman manusia; agama, bangsa, budaya dan hobinya. Kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan ringan sebagai respon terhadap gambar tersebut.

   b. Guru menentukan siswa untuk menjawab dengan teknik menunjuk anak yang duduk di pojok. Siswa lain memberikan komentar terhadap jawaban siswa pertama.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran.

   Kertas, spidol warna, laptop, LCD proyektor.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa).

   a. Metode: *Student Teams Achievement Division* **(STAD)**, Tim siswa kelompok berprestasi.

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Membuat kelompok yang anggotanya 4 anak secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll).

2) Guru menyajikan pelajaran berupa tafsir ringkas Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk membuat paparan (Power point atau yang lain) pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang mengeuasai materi bertugas menjelaskan pada anggota lainnya hingga seluruh anggota dalam kelompok itu memahami.

4) Setiap kelompok menyampaikan paparan tentang pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

5) Guru memberi kuis/pertanyaan pada semua peserta didik. Pada waktu menjawab pertanyaan dilarang saling membantu.

6) Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok.

7) Membuat kesimpulan materi.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   jika metode dan aktivitas pembelajaran pada nomor 5 tidak dapat dilaksanakan maka dapat digunakan metode lain yakni

   a. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk membuat paparan tentang pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

   b. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.

   c. Kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok penyaji.

   d. Guru memandu membuat kesimpulan materi pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

Peserta didik yang mengalami kesulitan memahami pesan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dibimbing dengan memberi penjelasan lebih jelas dan pelan agar mudah dipahami atau diminta membaca teks pelajaran dan dibimbing untuk memahaminya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

   Rubrik **Aktivitas Kelompok** menjodohkan bagian-bagian ayat dan terjemahnya.

Kunci jawaban

BISMILLAH

Aktivitas Kelompok

Pasangkan ayat dan terjemahnya!

Terjemah	Ayat
kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku	وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ
Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu	اِنَّ اَكْرَمَكُمْ
dari seorang laki-laki dan seorang perempuan	مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى
Wahai manusia!	يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ

Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.	اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ
Sungguh, Kami telah menciptakan kamu,	اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ
agar kamu saling mengenal	لِتَعَارَفُوْا ۚ
di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa	عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ

Skor setiap jawaban benar adalah 10

Nilai Akhir : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{80} \times 100$

Penilaian Kelompok

Penilaian kelompok dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja kelompok sekaligus memotivasi siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dalam satu kelompok.

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	*Performance*	
1	....				
2	....				
3	....				
4	....				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
2	**3**	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
3	**2**	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
4	**1**	kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	
1	....			
2	....			
3	....			
4	....			

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	8	Sangat baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik
2	6	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik
3	4	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik
4	2	kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

Catatan:

a. Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu

Misalnya: kelompok terbaik kategori ketertiban, kekompakan, *performance* atau berdasarkan hasil kerjanya.

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

3. Menulis Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

1. Tujuan pembelajaran.

   Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar dan rapi.

2. Apresepsi

   Guru menjelaskan bahwa bacaan Al-Qur'an bisa benar jika tulisannya benar dan rapi. Inilah pentingnya belajar menulis Al-Qur'an.

3. Pemantik/pemanasan:

   a. Guru meminta anak-anak untuk memperhatikan gambar 1.4 yang berisi tulisan kaligrafi. Kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan ringan sebagai respon terhadap gambar tersebut.

      Contoh pertanyaan:

      Apa pendapatmu setelah melihat tulisan Al-Quran yang rapi dan indah?

      Apa yang akan kamu lakukan supaya bisa menulis seperti itu?

   b. Siswa menulis jawaban di buku tulisnya. Agar tampak suasana gembira, guru dapat melombakan kegiatan ini dengan memberi *reward* bagi siswa yang tercepat dan jawaban yang paling menarik.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran.

   Media audio visual: laptop, LCD proyektor, sound speaker, kertas, dan spidol

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode: *drill and practice*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Guru menjelaskan cara menulis Al-Qur'an sesuai materi di buku siswa

2) Guru menayangkan tutorial cara menulis Al-Qur'an yang benar dan rapi

3) Siswa berlatih menulis Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan bimbingan guru.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru bisa menggunakan tekhnik menebali tulisan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 atau menyambung tulisan yang berupa titik-titik (*Dot Arabic fonts*).

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

Rubrik **Aktivitasku** Menyalin Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan Tulisan dengan Kaidah	Kebersihan	Kerapian		
1	....					
2	....					

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	8	Sangat baik	Semua tulisan sesuai kaidah, bersih dan rapi
2	6	Baik	Sebagian besar tulisan sesuai kaidah, bersih dan rapi
3	4	Cukup	Separuh tulisan sesuai kaidah, bersih dan rapi
4	2	kurang	Sebagian kecil tulisan sesuai kaidah, bersih dan rapi

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{24} \times 100$

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

4. Menghafal Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

1. Tujuan pembelajaran.

   Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan lancar.

2. Apresepsi

   Guru menjelaskan bahwa Allah Swt. akan menjaga Al-Qur'an diantaranya dengan kemudahan menghafalnya. Ini terbukti dengan banyaknya para penghafal Al-Qur'an yang terus bertambah. Untuk menyempurnakan pembelajaran Al-Qur'an, siswa akan diajak untuk menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13

3. Pemantik/pemanasan:

   a. Guru meminta anak-anak untuk memperhatikan gambar 1.5 yang berisi gamabar anak-anak sedang Bahagia menghafal Al-Qur'an. Kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan ringan sebagai respon terhadap gambar tersebut.

      Contoh pertanyaan:

      - ✔ Pernahkan kalian melakukan hal seperti gambar?
      - ✔ Ceritakan pengalamanmu dalam di depan kelas!

b. Siswa menceritakan pengalamannya di depan kelas. Agar tampak suasana gembira, guru memberi reward bagi siswa yang inspiratif dan menarik.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran.

   Media audio visual: Laptop, LCD proyektor, Sound speaker.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode: *drill and practice*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Guru menjelaskan keutamaan menghafal Al-Qur'an

      2) Guru menjelaskan adab menghafal Al-Qur'an

      3) Guru menjelaskan metode menghafal Al-Qur'an 4T+1M

Talqin dan Tasmi'

Talqin berarti seorang guru membacakan ayat Al-Qur'an untuk kemudian diikuti oleh murid-muridnya. Adapaun tasmi' adalah seorang murid membaca Al-Qur'an untuk didengarkan oleh gurunya.

Tafahhum

Memahami arti dari bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal.

Tikrar

Mengulangi bacaan hingga hafal.

Caranya:

- ✔ Baca ayat pertama 10-20 kali hingga hafal!
- ✔ Baca ayat kedua 10-20 kali hingga hafal!
- ✔ Baca ayat pertama dan kedua 10-20 kali hingga hafal!
- ✔ Baca ayat ketiga 10-20 kali hingga hafal!
- ✔ Baca ayat pertama, kedua dan ketiga 10-20 kali hingga hafal!
- ✔ Dan seterusnya.

Muraja'ah

Mengulangi kembali bacaan yang telah dihafal.

Itulah salah satu metode menghafal yang kalian bisa lakukan

4) Untuk memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, mereka diajak untuk menyanyikan lagu Hafiz Qur'an dengan penuh penghayatan.

5) Siswa menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 sesuai tahapan metode tersebut dengan bimbingan guru.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan menghafal Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan meminta teman dekatnya yang telah hafal untuk membimbingnya sampai hafal (asistensi atau tutor sebaya)

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

Rubrik **Aktivitasku** Tunjukkan Hafalanmu dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Lancar Hafalan	Makhraj	Tajwid		
1	....					
2	....					

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Semua bacaan benar dan lancar
2	3	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3	2	Cukup	Separuh bacaan benar dan lancar
4	1	kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

5. Hadis tentang Keragaman

1. Tujuan pembelajaran

   Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

   a. Membaca hadis tentang keragaman dengan baik

   b. Menulis hadis tentang keragaman dengan baik

   c. Menghafal hadis tentang keragaman dengan lancar

   d. Berani mempresentasikan paparan Q.S. al- Ḥujurāt/49:13 dan hadis tentang keragaman

   e. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sikap menghargai keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah.

2. Apresepsi

   Guru menjelaskan bahwa pesan Al-Qur'an adakalanya dijelaskan oleh hadis Nabi. Sehingga sangat penting mempelajari hadis Nabi sebagai penjelasan dari Al-Qur'an.

3. Pemantik/pemanasan:

   a. Guru meminta anak-anak untuk memperhatikan gambar 1.6 yang gambar anak-anak yang beragam asal suku dan bangsanya sedang bermain gobak sodor. Kemudian siswa memberikan respon dengan perintah guru untuk menemukan jenis keragaman manusia?

b. Siswa menemukan jenis keragaman manusia sebanyak-banyaknya. Guru dapat mengiringi kegiatan ini dengan alunan linstrumen atau lagu yang sesuai dengan tema keragaman.

c. Siswa menemukan jawaban paling banyak diberi reward dengan hadiah berupa pin, kalungan bunga atau alat tulis.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran.

   Media audio visual: laptop, LCD proyektor, sound speaker, kertas, dan spidol

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode: *drill and practice*, *inquiry learning*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik membaca teks Hadis dan terjemahnya dengan cermat

      2) Peserta didik membaca, menulis dan menghafal tentang hadis keragaman sebagaimana kegiatan pembelajaran materi Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 (**Aktivitasku 1**)

      3) Peserta didik menemukan pesan pokok Hadis dan merumuskannya dengan bahasa sendiri di kertas pajangan (**Aktivitasku 2**)

      4) Peserta didik menempelkan kertas hasil karyanya di papan pajangan peserta didik.

      5) Setiap peserta didik membaca hasil kerja teman-temannya secara bergantian.

      6) Rubrik **ayo bermain** bertujuan untuk menguatkan hasil belajar peserta didik dengan bermain TTS.

         Kunci jawaban:

         1. Arab
         2. Adam
         3. Tigabelas

4. Suku
5. Takwa

Pedoman skor

Setiap soal memiliki skor 20

Catatan:

Pedoman penilaian membaca, menulis dan menghafal hadis sama dengan penilaian pada Q.S. al-Ḥujurāt/49:13

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).
8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari hadis dengan menggunakan metode asistensi dan tutor sebaya sebagaimana pada bimbingan belajar Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

   a. Rubrik **Aktivitasku 1** membaca, menulis dan menunjukkan hafalan hadis, guru dapat mengukur ketercapaian tiga kompetensi tersebut. Format alternatif disesuaikan dengan format pada al-Qur'an.

   b. Rubrik **Aktivitasku 2**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan pesan pokok hadis.

   c. Rubrik **Ayo Kerjakan**, guru dapat melakukan penilaian harian.

   Kunci Jawaban Ayo Kerjakan:

   1. Pesan pokok yang terkandung pada bagian Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 yaitu Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, yakni berasal dari keturunan yang sama yaitu Adam dan Hawa. Semua manusia sama saja derajat kemanusiaannya, tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku lainnya. Kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal dan dengan demikian saling membantu satu sama lain, bukan saling mengolok-olok dan saling memusuhi antara satu kelompok dengan lainnya.

      Pedoman skor:

      Maksimal 6, jika memuat pesan pokok yang benar

   2. Yang harus mereka lakukan adalah:

      Pertama saling berdialog diantara mereka, saling menggali informasi mengenai karakter, budaya dan kekhasan sukunya. Kedua: mencari titik temu persamaan diantaranya keinginan mereka untuk saling hidup rukun dan damai. Ketiga: saling menghormati dan menghrgai dalam perbedaan yang akan mereka alami dalam pergaulan sehari-hari.

Pedoman skor:

Skor 6, jika memuat 3 jawaban yang benar.

Skor 4, jika memuat 2 jawaban yang benar.

Skor 2, jika memuat 1 jawaban yang benar.

3. Cara menghargai orang berbeda agama:

   a. Tidak memaksa orang lain memeluk agama kita

   b. Tidak mencela ajaran agama orang lain

   c. Membuat tenang mereka dalam menjalankan ibadahnya

   Pedoman skor:

   Skor 6, jika memuat 3 jawaban yang benar.

   Skor 4, jika memuat 2 jawaban yang benar.

   Skor 2, jika memuat 1 jawaban yang benar.

4. Sesungguhnya yang paling mulia di hadapan Allah Swt. hanyalah orang yang paling bertakwa. Karenanya, hendaknya kita berusaha untuk meningkatkan ketakwaan supaya menjadi orang yang mulia di hadapan Allah Swt.

   Pedoman skor:

   3 jika jawaban memuat semua penjelasan makna kutipan ayat

   2 jika jawaban memuat sebagian besar penjelasan makna kutipan ayat

   1 jika jawaban memuat sebagian kecil penjelasan makna kutipan ayat

   Pedoman Skor Akhir

   $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{25} \times 100$

5. 2 pesan pokok Hadis:

   a. Kebesaran suatu bangsa atau warna kulit seseorang tidak menjadi penyebab kemuliaannya dibanding yang lain.

   b. Hanya takwa yang menjadi ukuran nilai utama seseorang.

   Pedoman skor:

   Skor 4, jika memuat 2 jawaban yang benar.

   Skor 2, jika memuat 1 jawaban yang benar.

   Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{30} \times 100$

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

    Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

    Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Sesungguhnya Allah memuliakan suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur'an) dan menghinakan kaum yang lain juga dengannya.

(HR. Muslim dari Umar bin Khattab)
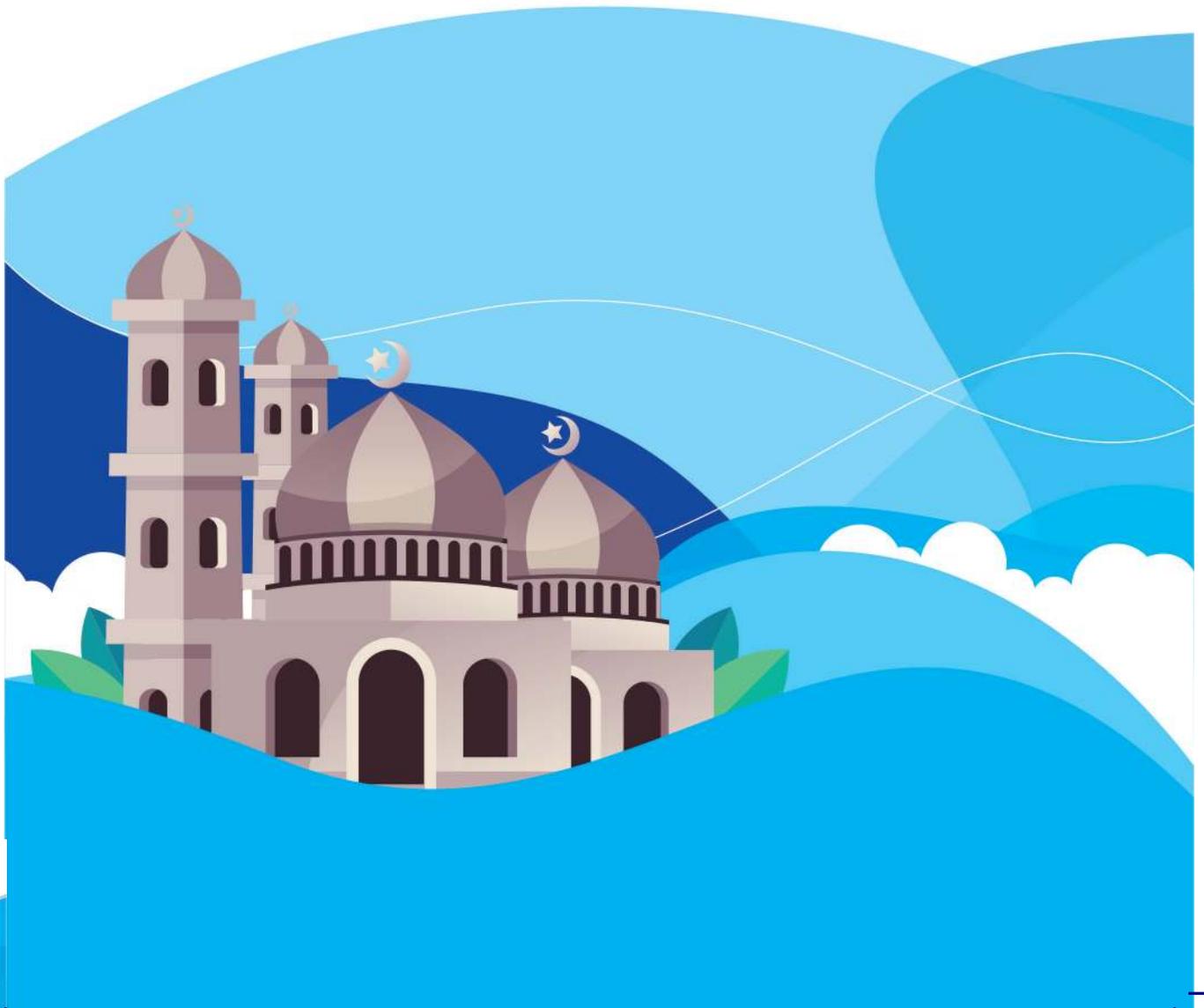
A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. Menjelaskan arti Asmaulhusna *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, As-Salām* dan *al-Mu'min.* 2. Membuat karya berupa kaligrafi *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, As-Salām* dan *al-Mu'min* beserta artinya secara berkelompok. 3. Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib. 4. Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamuia, mahasuci, Mahasejahtera dan Maha Pemberi keamanan.

2. Hubungan Antara Pokok Materi dan Tujuan Pembelajaran	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Asmaulhusna *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, As-Salām* dan *al-Mu'min* dan artinya	✔ Menjelaskan arti Asmaulhusna *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, As-Salām* dan *al-Mu'min* ✔ Membuat karya berupa kaligrafi *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, As-Salām* dan *al-Mu'min* beserta artinya secara berkelompok
Berakhlak mulia dengan Asmaulhusna	✔ Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib ✔ Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Mahasejahtera dan Maha Pemberi keamanan

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan mata pelajaran lain yakni PPKn

B. Skema Pembelajaran

1	Periode pembelajaran	3 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	1. Asmaulhusna dan Artinya a. Menjelaskan Asmaulhusna dan artinya b. Membuat kaligrafi Asmaulhusna dan artinya secara berkelompok 2. Berakhlak dengan Asmaulhusna Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib
3	Pokok-pokok materi pembelajaran/ subbab;	1. Asmaulhusna dan Artinya Asmaulhusna dan artinya 2. Berakhlak dengan Asmaulhusna Akhlak mulia dalam Asmaulhusna
4	kata kunci;	Asmaulhusna, kaligrafi, menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib
5	Bentuk-bentuk metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan dan alternatifnya;	Metode: a. *Jigsaw* b. *Make a Match* c. *Cooperative script*
6	Sumber belajar utama (Buku Siswa, atau sumber lain)	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Ensiklopedi Asmaulhusna c. Belajar Akhlak dengan 99 Asmaulhusna

7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. Asmaulhusna dan Artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan b. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match c. *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas

C. Panduan Pembelajaran

1. Asmaulhusna dan artinya

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan Asmaulhusna dan artinya dengan benar.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar 2.2 orang tua dan anak-anaknya sedang berdoa dengan Asmaulhusna, menyampaikan pentingnya mengetahui Asmaulhusna.

3. Pemantik:

   a. Guru bertanya Sudahkah kalian menghafal Asmaulhusna?, Jika hafal, bagaimana perasaanmu?, dan apabila belum hafal, apa yang akan kalian lakukan?

   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan menyampaikannya secara lisan atau tulisan

   c. Guru menyampaikan pentingya belajar Asmaulhusna yaitu untuk mengenal Allah dan berakhlak dengan Asmaulhusna

   d. Guru dan peserta didik membaca ayat Al-Qur'an yang berisi perintah untuk berdoa dengan Asmaulhusna.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   a. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match*

   b. Kartu yang berisi penjelasan arti 5 Asmaulhusna.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku siswa)

   a. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini adalah, *Jigsaw*, *Make a Match*, *Cooperative script*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok (bisa berubah sesuai kondisi).

      2) Setiap anak di kelompok diberi materi yang berbeda yakni, satu anak mendapat materi satu Asmaulhusna dan penjelasan artinya.

      3) Kelompok dari anggota yang berbeda yang telah mempelajari materinya berkumpul dalam satu kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi mereka.

      4) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, Kembali ke kelompok asal dengan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang materi yang telah dikuasai dan anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

      5) Guru mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran dan memberi penjelasan ulang tentang materi Asmaulhusna dan artinya sehingga tidak terjadi kesalahan konsep.

      6) Guru memandu peserta didik untuk bernyanyi bersama dalam rubrik **Ayo Bernyanyi.** Lagu bisa dicari melalui internet atau dokumen guru.

      7) Peserta didik mengerjakan tugas pada rubrik **Aktivitasku**, memasangkan Asmaulhusna dan artinya dengan menghubungkan garis antara keduanya

      8) Peserta didik (secara berkelompok) membuat kaligrafi Asmaulhusna dan artinya sesuai perunjuk di rubrik **Aktivitas Kelompok**.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode *make a match*.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilibatkan aktif dalam kelompok belajar dan mendapat pendampingan khusus dari guru.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam menyebutkan Asmaulhusna dan artinya.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur ketercapaian peserta didik dalam membuat kaligrafi Asmaulhusna.

Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.
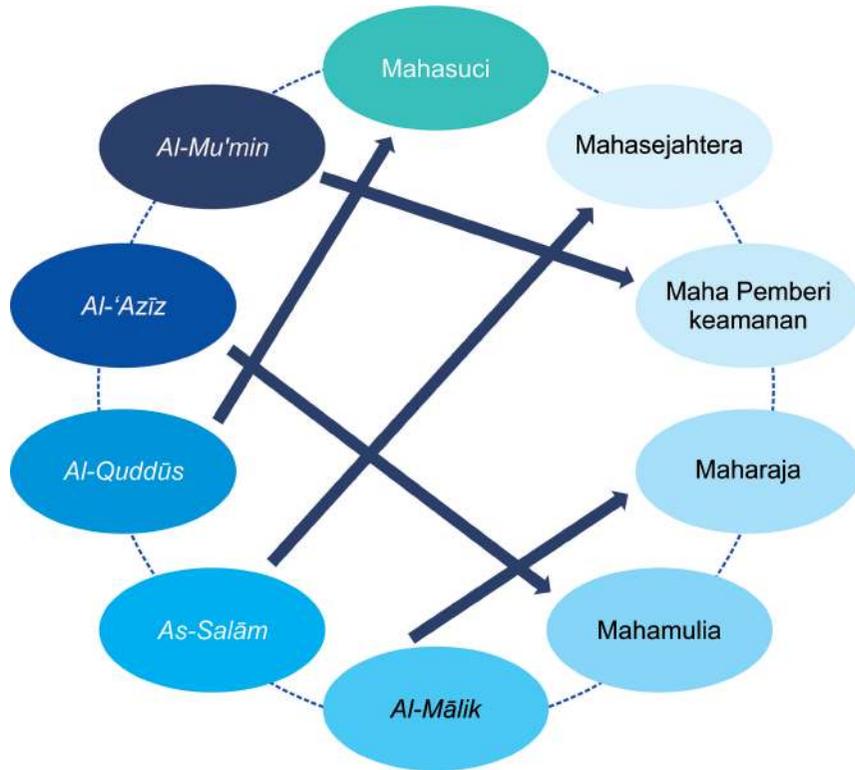
Nilai setiap soal adalah 20

Pedoman penilaian Aktivitas Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian				Jumlah	Kejua–raan
		Kerapian	Design	Paduan warna	Estetika		
1							
2							
3							
4							

Pedoman skor:

4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang

Nilai akhir: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

Catatan:

Rubrik dan pedoman penilaian untuk kinerja kelompok seperti pada bab lain

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

2. Berakhlak dengan Asmaulhusna

1. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

a. Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib.

b. Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Mahasejahtera dan Maha Pemberi kedamaian.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar 2.8 anak-anak yang sedang bermain dengan perilaku terpuji yakni menahan diri.

3. Pemantik:

   a. Guru bertanya Pernahkah kalian mengalami peristiwa seperti gambar tersebut? Bagaimana pengalaman kalian saat dicurangi oleh teman waktu bermain?

   b. Guru menyampaikan pentingnya perilaku menahan diri dan bahaya suka melampiaskan diri.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Kertas folio, kertas gambar atau kertas sticker, alat tulis warna (spidol, pensil, crayon), lem, *Worksheet*.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini adalah Penugasan, *Cooperative script*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik dikelompokkan secara berpasangan.

      2) Guru memberikan materi Asmaulhusna pada setiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.

      3) Guru dan peserta didik menetapkan anak yang pertama berperan sebagai pembicara dan anak yang menjadi pendengar.

      4) Pembicara membaca hasil ringkasannya dengan lengkap.

      5) Kelompok lain bertugas menyimak dengan baik, mengoreksi dan menyampaikan ide-ide pokok yang kurang lengkap.

      6) Kelompok lain juga membantu mengingat ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

7) Bertukar peran, kelompok yang berperan sebagai pembicara berganti menjadi pendengar dan sebaliknya. Kegiatan seperti dijelaskan di atas.

8) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan.

9) Pada rubrik **Aktivitasku** dan **Aktivitas Kelompok** peserta didik melakukan kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode penugasan.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   anak-anak kadang tidak senang bila mendapat teman pasangan yang memiliki kemampuan di bawahnya atau perilaku yang tidak baik. Maka guru hendaklah menggunakan cara yang hasilnya akan diterima anak. Di awal guru memberikan pengertian untuk menerima siapapun teman pasangannya dengan mengambil hikmah untuk bersikap bijak dan benar. Ini juga bisa dijadikan contoh akhlak terpuji meneladani Asmaulhusna.

8. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar hendaklah guru melakukan obervasi penyebab kesulitan tersebut.kemudian membuat alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak. Sedangkan bagi anak yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar juga harus diberi layanan yang berbeda dari peserta didik umumnya. Misalnya dengan pemberian materi yang lebih luas dan dalam melalui kegiatan eksplorasi.

   Guru harus memperhatikan keragaman karakter peserta didik untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi mengajar.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan member tugas singkat dan kongkrit yang langsung diberi nilai.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

   a. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur kompetensi berakhlak dengan Asmaulhusna

   b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur kompetensi peserta didik membuat kaligrafi Asmaulhusna

   c. Rubrik **Ayo Kerjakan** guru dapat melakukan penilaian harian.

Kunci Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

1. Menahan diri (Aktivitasku)

Cara menahan diri: menenangkan diri, berfikir akibat buruk yang ditimbulkan dari perbuatan tersebut.

Manfaatnya: hubungan baik tetap terjaga, orang lain tidak tersakiti,

(Kebijakan guru: ketepatan jawaban sesuai dengan pertanyaan)

Skor maksimal: 100

2. Mandiri (Aktivitasku)

Peserta didik diminta untuk menyebutkan 4 manfaat hidup mandiri.

Manfaat hidup mandiri:

1. Melatih tanggung jawab
2. Tidak bergantung kepada orang lain
3. Menjadi kreatif
4. Meningkatkan keterampilan

Skor setiap jawaban: 25

3. Cinta Kebersihan (Aktivitasku)

Peserta didik diminta untuk menulis dua jawaban pada setiap kolom isian.

No.	Kebersihan	Cara menjaganya	Skor
1.	Badan	Mandi dengan teratur Menghindari tempat kotor	2 2
2.	Lingkungan	Menyapu setiap hari Membuang sampah pada tempatnya	2 2
3.	Hati	Banyak zikir Berteman dengan anak saleh	2 2

(Kebijakan guru: ketepatan jawaban sesuai dengan pertanyaan)

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

4. Menjaga Lisan (Aktivitas Kelompok)

Membuat poster

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian			Jumlah	Kejua–raan
		Keaslian karya (10-30)	Kesesuaian dengan tema (10-30)	Kreatifitas (10-40)		

5. Hidup Tertib (Aktivitasku)

Nama tempat	Aturan	Perilaku terhadap aturan
Sekolah Masjid	Berpakaian rapi Dilarang bergurau	Berpakaian rapi Tidak bergurau

Pedoman penilaian

Sangat Baik : jika semua perilkau menunjukkan taat pada aturan

Baik : jika sebagian besar perilkau menunjukkan taat pada aturan

Cukup : jika setengah jawaban menunjukkan perilaku taat pada Aturan

Kurang : jika Sebagian kecil perilaku menunjukkan taat pada aturan.

Kunci Jawaban Ayo Kerjakan

A.

Pernyataan	Asmaulhusna	Skor
Allah Swt. adalah Zat yang tersucikan dari segala macam kekurangan.	*Al-Quddūs*	2
Allah Swt. adalah Tuhan yang selalu mengayomi serta memberikan rasa damai	*As-Salām*	2
Allah Swt.. adalah penguasa atas semua makhluk-Nya	*al-Mālik*	2
Allah Swt. adalah Tuhan yang memberi rasa aman pada seluruh makhluk-Nya	*al-Mu'min*	2
Allah Swt. pemilik tunggal segala kemuliaan	*al-Azīz*	2

B.

Asmaulhusna	Contoh perilaku terpuji	Skor
Al-Quddūs	Mandi dengan teratur, menyapu, rendah hati.	3
As-Salām	Tenang Ketika berada di acara, tertib di kelas.	3
Al-Mālik	Menahan diri saat marah, menahan diri mengganggu teman.	3
Al-Mu'min	Santun, berkata sopan.	3
Al-'Azīz	Senang membantu orang, beribadah istiqamah.	3

C.

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Polisi, alasan: membersihkan penyakit-penyakit masyarakat di tengah-tengah warga. Seperti pencurian, pembunuhan, narkoba dan lain-lain Guru, alasan: membersihkan masyarakat dari kebodohan Petugas kebersihan, alasan: menjaga kebersihan lingkungan **(Kebijakan guru: ketepatan jawaban peserta didik dan soal)**	6 jika menjawab 3 profesi dan alasan yang benar 4 jika menjawab 2 profesi dan alasan benar 2 jika menjawab 1 profesi dan alasan benar
2	*As-Salām* berarti Allah Swt. Mahasejahtera dan Maha Menyelamatkan. Makna yang terkandung dalam makna ini adalah Dia selamat dari segala aib maupun kekurangan karena kesempurnaan Zat, sifat dan perbuatan-Nya. Allah SWT. pemberi keselamatan pada hamba-hamba-Nya.	Skor 4

3	Yang harus dilakukan Damar antara lain: 1. Menjaga ketertiban anggota kelas 2. Mengayomi semua anggota kelas. **(Kebijakan guru:ketepatan jawaban peserta didik dan soal)**	Skor 4 bila menjawab 2 2 jika menjawab 1
4	Ya, karena Andi telah bersikap santun dan menjaga lisan sehingga akan terjaga kemuliaannya. **(Kebijakan guru sesuai dengan jawaban peserta didik)**	Skor 5
5	"Ayo jaga kedamaian menuju negeri yang nyaman" **(Kebijakan guru:ketepatan jawaban peserta didik dan soal)**	Skor 6

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{50} \times 100$

d. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik mengendalikan diri, hidup mandiri, menjaga kebersihan, bertutur kata yang baik dan hidup tertib.
2. Bimbingan orang tua atau keluarga di rumah untuk pencarian pengetahuan lanjutan pada pembelajaran pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 3

Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. Mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar saling mengenal (*litaʿārafū*) dengan benar. 2. Menyebutkan ajaran kebaikan dari agama Islam dan agama selain Islam dengan tepat. 3. Mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama dengan baik. 4. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya dengan benar. 5. Meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah dengan benar. 6. Menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman dengan baik.

2. Hubungan Antara Pokok Materi dan Tujuan Pembelajaran	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Keragaman sebagai sunnatullah	✔ Mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar saling mengenal (litaʿārafū) dengan benar.
Ajaran kebaikan dalam Islam dan selain Islam	✔ Menyebutkan ajaran kebaikan dari agama Islam dan agama selain Islam dengan tepat.
	✔ Mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama dengan baik.

Saling menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama	✔ Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.dengan benar. ✔ Meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah dengan benar. ✔ Menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman dengan baik.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran ini berhubungan erat dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan pendidikan kewarganegaraan.

B. Skema Pembelajaran

1	Periode pembelajaran	3 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Keragaman sebagai Sunnatullah 1. Mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar saling mengenal (*litaʿārafū*) dengan benar. b. Ajaran kebaikan dalam Islam dan selain Islam 1. Menyebutkan ajaran kebaikan dari agama Islam dan agama selain Islam dengan tepat. 2. Mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama dengan baik.

		c. Toleransi dan batasannya 1. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya dengan benar. 2. Meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah dengan benar. 3. Menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman dengan baik.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran/ subbab;	Indahnya saling menghargai dalam keragaman a. Keragaman sebagai sunnatullah. b. Ajaran kebaikan dalam Islam dan selain Islam. c. Toleransi dan batasannya.
4	kata kunci;	Keragaman, sunnatullah, ajaran kebaikan, saling menghargai, toleransi
5	Bentuk-bentuk metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan dan alternatifnya;	Metode: a. *Information search* b. *Every one is a teacher here* c. *The power of two* d. *In the news*
6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan	a. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match b. *Worksheet* c. Video/poster tentang keragaman

C. Panduan Pembelajaran

1. Keragaman sebagai Sunnatullah

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar saling mengenal (*litaʿārafū*) dengan benar.

2. Apersepsi

   a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar 3.2 Gambar anak-anak dengan ragam agama, suku dll yang melakukan kegiatan sosial bersama.

   b. Peserta didik mengamati gambar.

   c. Guru bertanya: Pernahkah kalian menyaksikan pemandangan seperti tampak dalam gambar tersebut? Bisakah kalian seperti mereka? Saling menghormati dan hidup damai dengan siapapun meski berbeda agama?

   d. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

   e. Guru memberi penguatan: bahwa keragaman suku, bangsa adalah sunnatullah untuk saling mengenal. Kita harus bersikap saling menghargai dan menghormati siapapun meskipun berbeda agama.

3. Pemantik:

   a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 3.3.

   b. Peserta didik mengamati gambar.

   c. Guru bertanya: Penahkah kalian bertemu dengan beberapa orang dari berbagai suku dan bangsa lain? Dimana kalian bertemu mereka? Apa yang kalian lakukan kepada mereka?

   d. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Kertas manila, Kertas origami, Spidol, Selotip/lakban, dan lem untuk kegiatan pembelajaran dengan Metode *Information search*.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini adalah Information search.

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok (sesuai kondisi

      2) peserta didik dalam satu kelas).

      3) Guru memandu peserta didik untuk **Aktivitas Kelompok**.

      4) Guru menyampaikan tugas kelompok yaitu mencari jenis keragaman penduduk Indonesia.

      5) Setiap kelompok mendapat tugas untuk mencari infomasi mengenai keragaman penduduk Indonesia (keragaman bangsa, suku dan agama).

      6) Hasil penelusuran informasi ditulis di kertas origami dengan warna yang berbeda.

      7) Kertas origami ditempel di kertas manila/plano dengan tata letak yang menarik.

      8) Setiap kelompok memajang kertas manila/plano di dinding kelas.

      9) Setiap kelompok saling mengunjungi galeri kelompok lain.

      10) Pengunjung dan tuan rumah bisa tanya jawab tentang materi keragaman untuk menambah informasi

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode *make a match*.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bias menggunakan metode *peer tutoring* (tutor sebaya).

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur ketercapaian kompetensi mengungkapkan keragaman sebagai sunnatullah

    Mencari informasi mengenai keragaman penduduk Indonesia.

    Penilaian Kelompok

    Penilaian kelompok dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja kelompok sekaligus memotivasi siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dalam satu kelompok.

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian			Jumlah nilai
		Ketertiban	Kekompakan	*Performance*	
1					
2					
3					
4					

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat Baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
2	**3**	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
3	**2**	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
4	**1**	Kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian hasil kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) pajangan	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik.
4	**2**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

Catatan:

a. Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu.

Misalnya: kelompok terbaik kategori ketertiban, kekompakan, *performance* atau berdasarkan hasil kerjanya.

Setelah melakukan kegiatan **Aktivitas Kelompok**, peserta didik diajak menyanyi bersama pada rubrik **Ayo Bernyanyi**.

Guru berinovasi dalam menyanyikan lagu **Penduduk Indonesia**. Misalnya secara klasikal atau kelompok tampil di depan dengan gaya penampilan grup musik.

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

2. Ajaran Kebaikan dalam Islam dan selain Islam

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menyebutkan ajaran kebaikan dari agama Islam dan agama selain Islam dengan tepat.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya yakni keragaman sebagai sunnatullah dengan materi berikutnya yaitu ajaran kebaikan dalam Agama Islam dan selain Islam.

3. Pemantik:

   Guru meminta peserta didik untuk membaca teks hadis dan memahami maknanya. Kemudian bertanya: Tahukah kalian apa yang dinamakan kebaikan dalam agama Islam?

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Berita dari koran, majalah atau tabloid, Kertas HVS, lem, tali.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

    a. Metode : *In the news*

    b. Aktivitas yang disarankan:

        1) Peserta didik membaca teks pelajaran tentang kebaikan dalam agama Islam.
        2) Guru memberikan penguatan dan penegasan.
        3) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi.
        4) Secara individu peserta didik mengerjakan tugas pada rubrik **Aktivitasku**.
        5) Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-3 anak.
        6) Peserta didik diminta memperhatikan cerita bergambar.
        7) Guru memantik peserta didik dengan satu pertanyaan, mengapa Maria dan ibunya berbuat baik kepada Nadiya, padahal mereka berdua bukan orang Islam?
        8) Peserta didik membaca jawaban atas pertanyaan tersebut sekaligus memahami materi pokok ajaran kebaikan menurut agama selain Islam.
        9) **Aktivitas Kelompok** peserta didik melakukan kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa.

Catatan:

setiap kelompok mengisi 3 contoh akhlak pada tiap kolom.

Prosedur:

- ✔ Setiap peserta didik membawa berita dari koran, majalah, atau tabloid yang berisi tentang perilaku baik dari beberapa pemeluk agama.
- ✔ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-3 anak.
- ✔ Berita ditempel di kertas HVS.

- ✔ Kelompok membahas tentang topik pada berita.
- ✔ Kesimpulan diskusi ditulis pada masing-masing berita.
- ✔ Kertas HVS yang berisi berita dan kesimpulan diskusi dipajang di tali.
- ✔ Tali dipajang di dalam kelas.
- ✔ Setiap kelompok berkeliling kelas membaca pajangan kelompok lain.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode penugasan.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   anak-anak kadang tidak senang bila mendapat teman pasangan yang memiliki kemampuan di bawahnya atau perilaku yang tidak baik. Maka guru hendaklah menggunakan cara yang hasilnya akan diterima anak. Di awal guru memberikan pengertian untuk menerima siapapun teman pasangannya dengan mengambil hikmah untuk bersikap bijak dan benar. Ini juga bisa dijadikan contoh akhlak terpuji meneladani asmaulhusna.

8. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar hendaklah guru melakukan observasi penyebab kesulitan tersebut. Kemudian membuat alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak. Sedangkan bagi anak yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar juga harus diberi layanan yang berbeda dari peserta didik umumnya. Misalnya dengan pemberian materi yang lebih luas dan dalam melalui kegiatan eksplorasi.

   Guru harus memperhatikan keragaman karakter peserta didik untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi mengajar.

   Guru dapat menggunakan pendekatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan metode *mind mapping* untuk mempermudah anak dalam belajar.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur kompetensi menyebutkan ajaran kebaikan dalam Islam.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur kompetensi menyebutkan ajaran kebaikan dalam agama selain Islam.

Kunci jawaban dan Pedoman penilaian Aktivitasku

No	Akhlak kepada	Contoh perilku baik	Skor
1	Allah Swt.	Mendirikan salat, membaca Al-Qur'an, ikhlas. **(kebijakan guru: sesuai ketepatan jawaban peserta didik dan soal)**	6 jika menjawab 3 contoh yang benar 4 jika menjawab 2 contoh yang benar 2 jika menjawab 1 contoh yang benar
2	Sesama manusia	Berkata jujur, besikap santun, membantu **(kebijakan guru: sesuai ketepatan jawaban peserta didik dan soal)**	6 jika menjawab 3 contoh yang benar 4 jika menjawab 2 contoh yang benar 2 jika menjawab 1 contoh yang benar
3	Alam sekitar	Menyiram tumbuhan, merawat hewan, menjaga kebersihan. **(kebijakan guru: sesuai ketepatan jawaban peserta didik dan soal)**	6 jika menjawab 3 contoh yang benar 4 jika menjawab 2 contoh yang benar 2 jika menjawab 1 contoh yang benar

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{18} \times 100$

Penilaian Kelompok

Penilaian kelompok dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja kelompok sekaligus memotivasi siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dalam satu kelompok.

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian			Jumlah nilai
		Ketertiban	Kekompakan	*Performance*	
1					
2					
3					
4					

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat Baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
2	**3**	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
3	**2**	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
4	**1**	Kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian hasil kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Ketepatan kesimpulan terhadap berita	Estetika (nilai seni) pajangan	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik.
4	**2**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

    Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

    Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

3. Saling Menghormati dan Menghargai Orang yang Berbeda Agama

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

   a. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya dengan benar

   b. Mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama dengan baik

   c. Meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah dengan benar

   d. Menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman dengan baik

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya yakni ajaran kebaikan dalam Agama Islam dan selain Islam dengan materi berikutnya yaitu saling menghormati dan menghargai orang yan berbeda agama.

3. Pemantik:

   Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 3.5 dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pernahkah kalian mengalami hal seperti cerita tersebut di sekolah atau di rumah?

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Proyektor, Laptop, *Worksheet*

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode : *Quiz Team, Writing In the Here and Now dan Active Debate*

b. Aktivitas pembelajaran yang disarankan

1) Peserta didik membaca teks pelajaran tentang saling menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama.
2) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok A menyiapkan kuis tentang materi contoh toleransi Rasulullah saw. Kelompok B menyiapkan kuis tentang materi toleransi dan batasannya.
3) Kelompok A menguji kemompok B dan kelompok B menguji kelompok A.
4) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi.
5) Secara individu peserta didik mengerjakan tugas pada rubrik **Aktivitasku**.
6) Guru dan peserta didik menyegarkan pikiran dan suasana dengan *ice breaking* seperti senam ringan, bertepuk atau bernyanyi.
7) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok.
8) **Aktivitas Kelompok** peserta didik melakukan kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa.

Prosedur:

- ✔ Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok (pro dan kontra).
- ✔ Dua kelompok duduk saling berhadapan.
- ✔ Kelompok pro menyampaikan pandangan dan argumentasinya.
- ✔ Kelompok kontra memberikan sanggahan dan argumentasinya.
- ✔ Kelompok lain memberikan respon (pertanyaan, tanggapan atau sanggahan).

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode penugasan

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   anak-anak kadang tidak senang bila mendapat teman pasangan yang memiliki kemampuan di bawahnya atau perilaku yang tidak baik. Maka guru hendaklah menggunakan cara yang hasilnya akan diterima anak. Di awal guru memberikan pengertian untuk menerima siapapun teman pasangannya dengan mengambil hikmah untuk bersikap bijak dan benar. Ini juga bisa dijadikan contoh akhlak terpuji meneladani Asmaul Husna.

8. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar hendaklah guru melakukan obervasi penyebab kesulitan tersebut. Kemudian membuat alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak. Sedangkan bagi anak yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar juga harus diberi layanan yang berbeda dari peserta didik umumnya. Misalnya dengan pemberian materi yang lebih luas dan dalam melalui kegiatan eksplorasi.

   Guru harus memperhatikan keragaman karakter peserta didik untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi mengajar.

   Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan metode *cooperatif*.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur kompetensi mengungkapkan pengalaman bergaul dengan teman yan berbeda agama.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat menilai kompetensi berbuat baik kepada orang yang berbeda agama.

    c. Rubrik **Ayo Kerjakan** guru dapat melakukan penilaian harian.

Format penilaian dan pengolahan nilai

No	Nama siswa	Kriteria			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Keruntunan cerita	Kesesuaian cerita dengan tema	Penggunaan bahasa		

Pedoman Skor:

Skor	Keterangan
4	Apabila alur cerita runtun.
3	Apabila sebagian besar alur cerita runtun.
2	Apabila Sebagian kecil alur cerita runtun.
1	Apabila alur cerita tidak runtun.

Kesesuaian cerita dengan tema

Skor	Keterangan
4	Apabila isi cerita sesuai dengan tema.
3	Apabila sebagian besar isi cerita, sesuai dengan tema.
2	Apabila Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan tema.
1	Apabila isi cerita tidak sesuai dengan tema.

Penggunaan bahasa

Skor	Keterangan
4	Apabila menggunakan bahasa yang baik dan benar.
3	Apabila sebagian besar menggunakan bahasa yang baik dan benar.
2	Apabila Sebagian kecil menggunakan bahasa yang baik dan benar.
1	Apabila alur cerita tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian Kelompok

No	Nama kelompok	Kriteria			Jumlah nilai
		Kesesuaian antara mosi dengan argumentasi (relevansi).	Kemampuan untuk menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).	Kemampuan untuk menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).	
1	Kelompok Pro				
2	Kelompok Kontra				

Skor	Keterangan
4	Semua mosi dengan argumentasi sesuai (relevansi).
3	Sebagian besar mosi dengan argumentasi sesuai (relevansi).
2	Sebagian besar mosi dengan argumentasi tidak sesuai (relevansi).
1	mosi dengan argumentasi tidak sesuai (relevansi).

Skor	Keterangan
4	Sangat mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).
3	Mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).
2	Cukup mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).
1	Tidak mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut(elaborasi).

Skor	Keterangan
4	Sangat mampu menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).
3	mampu menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).
2	Cukup menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).
1	Tidak mampu menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Kunci Jawaban Ayo Kerjakan

A.

1. B

Alasan: Karena Allah telah menciptakan keragaman dalam diri manusia sejak awal penciptaannya yang tidak bisa dicipta sendiri oleh manusia.

2. S

Alasan: Sebab persaingan dan saling menjatuhkan akan mengakibatkan kerusakan pada manusia dan manusia tidak akan menghendakinya.

3. B

Alasan: Karena tidak mungkin dua keyakinan atau ibadah dicampuradukkan. Tidak boleh mengorbankan prinsip keyakinan dan ibadah untuk alasan persudaraan. Persaudaraan dikuatkan dengan hubungan baik dalam pergaulan bukan dalam ibadah.

4. S

Alasan: Karena semua agama mengajarkan untuk berbuat baik dan bergaul kepada semua orang tanpa melihat latar belakang agama, suku, dan golongan.

5. B

Alasan: Karena saling menghargai merupakan ajaran kebaikan yang secara umum dinyatakan baik oleh setiap agama.

Pedoman skor

Skor	Keterangan
4	Jawaban benar dan alasan benar.
3	Jawaban benar dan sebagian besar alasan benar.
2	Jawaban benar dan sebagian kecil alasan benar.
1	Jawaban benar dan alasan salah.

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$

B.

1. Dua perbuatan yang mencerminkan perilaku saling mengenal:

   a. Berdialog untuk saling menggali informasi mengenai perbedaan sehingga timbul saling memahami perbedaan tersebut.

   b. Saling bekerjasama dan mendukung dalam kegiatan sosial atau kemasyarakatan seperti gotong royong di lingkungan.

   Skor 4 jika menjawab 2 jawaban yang benar

   Skor 2 jika menjawab 1 jawaban yang benar

2. Kebaikan adalah akhlak yang baik.

   Skor 4

3. Karena saling menolong merupakan perbuatan yang ajaran kebaikan yang diakui oleh seluruh agama.

   Skor 4

4. Suatu hari Rasulullah mendapati rombongan yang mengangkut jenazah lewat di hadapan beliau. Nabi pun berdiri menghormati. Sahabat beliau segera memberi tahu dengan nada seolah protes, “Itu jenazah orang Yahudi.” “Bukankah ia juga manusia?” sahut Rasulullah saw.

   Skor 4

5. Toleransi hanya berlaku pada perilaku hubungan baik dalam pergaulan sebagai anggota masyarakat dan tidak pada aqidah dan ibadah

   Skor 4

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$

Catatan:

Kebijakan guru dalam menilai jawaban anak dengan memperhatikan ketepatan jawaban dengan soal.

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik menghormati dan menghargai orang yang berbeda suku, bangsa dan agama.
2. Bimbingan orang tua atau keluarga di rumah untuk pencarian pengetahuan lanjutan pada pembelajaran pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 4

Menyambut Usia Balig

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan dengan benar. 2. Membuat paparan mengenai tanda-tanda usia balig dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi dengan benar. 3. Membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertangung jawab.

2. Hubungan Antara Pokok Materi dan Tujuan Pembelajaran	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Tanda-tanda balig menurut ilmu fikih Tanda-tanda balig menurut ilmu biologi	✔ Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan dengan benar ✔ Membuat paparan mengenai tanda-tanda usia balig dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi dengan benar
Kewajiban bagi anak yang telah balig	✔ Membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertangung jawab

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan ilmu biologi.

B. Skema Pembelajaran

1	Periode pembelajaran	4 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Tanda-tanda balig menurut ilmu fikih Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan menurut ilmu fikih dengan benar b. Tanda-tanda balig menurut ilmu biologi 1. Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan menurut ilmu biologi dengan benar 2. Membuat paparan mengenai tanda-tanda usia balig dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi dengan benar. c. Kewajiban bagi anak yang telah balig Membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertangung jawab
3	Pokok-pokok materi pembelajaran/ subbab;	Menyambut Usia balig a. Tanda-tanda balig menurut ilmu fikih b. Tanda-tanda balig menurut ilmu biologi c. Kewajiban bagi anak yang telah balig
4	kata kunci;	Balig, Ilmu fikih, Ilmu biologi, syukur, taat beribadah, dan tanggung jawab
5	Bentuk-bentuk metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan dan alternatifnya;	Metode: a. *Group Investigation* b. *Student Teams-Achievement Divisions* c. *Talking Stick* d. *Take and Give*

6	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa, atau sumber lain); dan	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI Tahun 2021.
7	Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga.	a. IPA Kelas VI b. Worksheet untuk tugas kelompok c. Stick (tongkat kecil)

C. Panduan Pembelajaran

1. Tanda-Tanda Balig Menurut Ilmu Fikih

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan menurut Ilmu fikih dengan benar.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati cerita gambar pada gambar 4.3. Peserta didik didorong untuk memahami isi dialog pada antara Amin dan Tengku. Kemudian menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dan keuntungan mempelajarinya.

3. Pemantik:

   Guru mengajukan pertanyaan berdasar buku siswa yaitu: Apakah kalian telah mengetahui tanda-tanda balig menurut fikih? Apakah ada perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan?

   Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan keadaan masing-masing. Kemudian guru memberi penjelasan tentang maksud dari Ilmu fikih.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Laptop, sound speaker, *stick* (tongkat kecil) dan *worksheet* (lembar kerja)

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini adalah *talking stick* dan *Group Investigation*

   b. Aktivitas pembelajan:

      1) Guru menyiapkan sebuah tongkat (satu kelas).
      2) Peserta didik diminta membaca kisah tentang mimpi basah.
      3) Setelah selesai membaca kisah tentang mimpi basah dan memahaminya, peserta didik menutup bukunya.
      4) Guru memberikan kepada peserta didik secara acak dan bergiliran, setelah itu guru memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan untuk menceritakan kisah yang telah dikuasainya.
      5) Peserta didik yang memegang tongkath harus menjawabnya atau menjelaskannya, demikian seterusnya hingga sebagian besar peserta didik mendapat tugas untuk menjawab pertanyaan atau menceritakan kisah.
      6) Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
      7) Pada rubrik **Aktivitasku** peserta didik membuat kesimpulan tentang mimpi basah.
      8) Pada materi haid kegiatan pembelajaran hampir serupa dengan kegiatan pembelajaran pada materi mimpi basah. Guru diharapkan dapat berinovasi agar pembelajaran tidak membosankan. Misalnya dengan ice breaking yang menghibur atau iringan instrumen lagu pada metode ¬talking stick.
      9) Setelah melakukan kegiatan aktivitas kelompok, peserta didik mempelajari materi tanda ke 3 usia balig yakni berumur lima belas tahun dalam hitungan kalender hijriyah.
      10) Pada materi tata cara mandi wajib, guru dengan metode demonstrasi memeragakan tatacara mandi sesuai urutan di Buku Siswa

11) Peserta didik mempraktikkan tata cara mandi wajib bagi yang berhadas besar.

12) Peserta didik membaca larangan-larangan bagi orang yang berhadas besar.

13) Dengan metode artikulasi peserta didik menyebutkan hal-hal yang dilarang bagi orang yang berhadas besar.

- ✔ Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- ✔ Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil (jumlah kelompok disesuaikan)
- ✔ Salah satu peserta didik (ahli) dalam kelompok diberi materi untuk dihapal.
- ✔ Salah satu peserta didik (penyampai) dari kelompok itu ditugaskan untuk menyampaikan materi yang baru dikuasainya kepada pasangan di sampingnya (penerima) sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran secara bergiliran. Semua peserta dalam kelompok mendapatkan materi, begitu juga kelompok lainnya.
- ✔ Secara bergiliran/diacak peserta didik menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman kelompoknya hingga sebagian besar peserta didik menyampaikan hasil wawancaranya
- ✔ Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
- ✔ Peserta didik mendapat penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

14) Guru Bersama peserta didik meyegarkan suasana belajar dengan tepuk pada rubrik Ayo Tepuk. Guru dapat memodifikasi dan mengimprovisasi kegiatan ini supaya peserta didik semakin senang dan semangat belajar.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode *make a match*.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan metode *direct instruction* (intruksi langsung) dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur ketercapaian kompetensi menyimpulkan pengertian mimpi basah dan haid.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur kompetensi peserta didik dalam menyebutkan tanda usia balig.

    Kunci Jawaban:

    a. Mimpi basah ialah mimpi yang berisi kegiatan seksual dan menyebabkan keluarnya air mani.

    b. Haid ialah darah yang keluar dari rahim perempuan setelah usia balig dengan cara yang normal pada waktu tertentu tanpa ada sebab-sebab tertentu.

Penilaian hasil kerja individu

No	Nama siswa	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Ketepatan jawaban	Bahasa	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat.
2	**3**	Baik	Sebagian besar jawaban benar.
3	**2**	Cukup	Separuh jawaban benar.
4	**1**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$

Catatan:

Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

Pada rubrik **Aktivitas Kelompok** peserta didik mencari informasi tentang pengalaman kakak, tetangga, teman atau siapa saja bermimpi basah. Kegiatan wawancara sesuai petunjuk di buku siswa.

Penilaian kelompok dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja kelompok sekaligus memotivasi siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dalam satu kelompok.

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	*Performance*	
1	....				
2	....				
3	....				
4	....				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
2	**3**	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
3	**2**	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
4	**1**	kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Kelompok	Aspek yang Dinilai (Skor Masimal 4)			Jumlah Nilai
		Pedoman Wawancara	Sumber Data	Laporan Wawancara	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
2	**3**	Baik	Sebagian besar aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
3	**2**	Cukup	Separuh aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Catatan:

a. Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu Misalnya: kelompok terbaik kategori ketertiban, kekompakan, performance atau berdasarkan hasil kerjanya.

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

2. Tanda-Tanda Balig dalam Pandangan Ilmu Biologi

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

   a. Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan menurut Ilmu biologi dengan benar.

   b. Membuat paparan mengenai tanda-tanda usia balig dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi dengan benar.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya yakni tanda-tanda balig dalam pandangan Ilmu fikih dengan materi berikutnya yakni tanda-tanda balig menurut Ilmu biologi. Guru menyampaikan keterkaitan dua pandangan dari ilmu fikih dan biologi tentang tanda-tanda balig.

3. Pemantik:

   Pada materi tanda balig untuk anak laki-laki, guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan buku siswa yakni: Tahukan kalian tanda-tanda anak laki-laki yang masuk masa puber?

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Kartu, Spidol, Lem, Selotip/Lakban,

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode : Take and give

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik mendapatkan kartu (ukuran disesuaikan).
      2) Tiap kartu berisi materi tanda-tanda balig bagi anak laki-laki dan kartu lainnya berisi tanda-tanda balig bagi anak perempuan..
      3) Untuk menguatkan penguasaan materi, setiap peserta didik mendapat satu kartu supaya dipelajari lebih kurang 5 menit.
      4) Semua peserta didik diminta berdiri dan mencari pasangannya untuk saling memberi informasi. Setiap peserta didik harus menulis nama pasangannya pada kartu contoh.
      5) Demikian selanjutnya sehingga tiap peserta bisa saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
      6) Untuk menilai keberhasilan, peserta didik diberi pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
      7) Metode dapat dimodifikasi sesuai kondisi.
      8) Peserta didik menyampaikan kesimpulan.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode *make a match*.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa menggunakan metode peer tutoring (tutor sebaya).

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam menyebutkan tanda-tanda usia balig menurut ilmu biologi.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur ketercapaian kompetensi membuat paparan tentang tanda-tanda usia balig menurut ilmu fikih dan biologi

Kunci jawaban dan Pedoman penilaian Aktivitasku

- ✔ Peserta didik mencari informasi tanda-tanda usia puber dari berbagai sumber (buku, media cetak atau internet)
- ✔ Peserta didik harus menyebutkan sumber informasinya
- ✔ Jika peserta didik diarahkan untuk menemukan tanda-tanda usia puber pada anak laki-laki dan perempuan semaksimal mungkin.

Tanda puber pada anak laki-laki

1. Bentuk tubuh berubah
2. Perubahan suara
3. Tumbuh jerawat
4. dst.

(sumber:KOMPAS.com)

Nilai Akhir : 5 x 20 = 10

Tanda puber pada anak perempuan

1. Payudara membesar
2. Tumbuh bulu ketiak
3. Tumbuh bulu di kemaluan
4. dst.

(sumber:KOMPAS.com)

Nilai Akhir : 5 x 20 = 100

Catatan:

- ✔ Format tersebut hanya contoh jawaban yang mungkin diperoleh peserta didik.
- ✔ Guru memberi skor nilai sesuai jawaban anak yang mencari informasi dari berbagai sumber.
- ✔ Guru dapat membuat rumus nilai akhir skor sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam mencari jawaban.

Penilaian Kelompok

Penilaian kelompok dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja kelompok sekaligus memotivasi siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dalam satu kelompok.

Kunci jawaban:

Membuat paparan tentang tanda-tanda balig menurut ilmu fikih dan biologi.

Tanda Balig Menurut Ilmu Fikih

1. Mimpi basah (laki-laki dan perempuan).
2. Haid (perempuan).
3. Berumur lima belas tahun menurut kalender hijriyah (laki-laki dan perempuan).

Tanda Balig Menurut Ilmu Biologi

Laki-laki:

Perubahan fisik:

a. Wajah yang ditumbuhi jambang, kumis dan jenggot.

b. Tumbuh rambut alat kelamin dan rambut ketiak.

c. Badan tampak lebih kekar dan berotot.

d. Tumbuh jakun.

e. Suaranya terdengar lebih berat.

f. Pertumbuhan badan bertambah cepat/cepat besar.

g. Gerak menjadi lebih aktif.

h. Nafsu makan meningkat, makan lebih banyak.

Perkembangan mental:

a. Laki-laki menjadi cenderung bersikap cuek, tenang, dan rasional.

b. Bila mengalami masalah, maka ia cenderung diam dan menyelesaikan secara praktis.

Perempuan

Perubahan fisik:

a. Haid

b. Membesarnya pinggul dan payudara,

c. Tumbuh rambut pada alat kelamin dan ketiak.

d. Kulit perempuan lenih halus dibanding laki-laki.

e. Suaranya tmenjadi lebih merdu

f. Pertumbuhan badan bertambah cepat/cepat besar.

g. Gerak menjadi lebih aktif,

h. Nafsu makan meningkat, makan lebih banyak.

Perkembangan mental:

a. Perempuan menjadi cenderung mengutamakan perasaan, ingin dimanja dan penuh perhatian.

b. Apabila menghadapi sebuah masalah ia mudah menangis, mengadu, atau menyesali diri.

Penilaian kinerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	*Performance*	
1	....				
2	....				
3	....				
4	....				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
2	**3**	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

3	**2**	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
4	**1**	kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban berdasar materi pelajaran	Estetika (nilai seni) pajangan	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik
4	**2**	kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik PENGAYAAN.

3. Kewajiban setelah Usia Balig

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertangung jawab

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya yakni tanda-tanda usia balig menurut Ilmu fikih dan Ilmu biologi dengan materi berikutnya yakni kewajiban setelah usia balig. Peserta didik diperkenalkan dengan kewajiban anak yang balig dengan status mukalaf. Kewajiban menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi semua larangan-Nya.

3. Pemantik:

   Sebagai pemantik peserta didik mengerjakan tugas kelompok yaitu menemukan contoh kewajiban pada anak balig pada aspek aqidah, ibadah dan akhlak. Guru meminta kelompok untuk menemukan 4 contoh pada masing-masing aspek.

   Pedoman skor: setiap 1 jawaban mempunyai skor 2

   Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{24} \times 100$

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Kertas plano, Spidol warna, Selotip/lakban

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode : *Student Facilitator and Explaining*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik menerima informasi yang berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai
      2) Guru menyajmpaikan materi
      3) Peserta didik diberi kesempatan supaya menjelaskan kepada peserta didik yang lain, misalnya melalui bagan/peta konsep.
      4) Guru membuat kesimpulan materi dari peserta didik.
      5) Guru menjelaskan materi yang disajikan.
      6) Peserta didik menyampaikan kesimpulan
      7) Peserta didik mendapat penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode *make a match*.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bias menggunakan metode *peer tutoring* (tutor sebaya).

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    Rubrik **Ayo Kerjakan** guru dapat melakukan penilaian harian.

    Kunci Jawaban **Ayo Kerjakan**

    A. Isian

    Pedoman skor

No	Jawaban	Skor
1	Sampai	2
2	a dan c	4
3	Biologi	2
4	Testosteron	2

5	Orang dewasa yang wajib menjalankan hukum agama	5
Jumlah		15

B. Uraian

Pedoman skor

No	Jawaban	Skor
1	Mimpi basah, haid dan berumur 15 tahun (hijriyah)	6
2	Haid adalah luruhnya sel telur (ovum) karena tidak dibuahi sperma bersama dengan lapisan dinding rahim. Peristiwa ini ditandai dengan keluarnya darah melalui alat kelamin perempuan	8
3	**Perubahan fisik:** Laki-laki ✔ Wajah yang ditumbuhi jambang, kumis dan jenggot. ✔ Tumbuh rambut alat kelamin dan rambut ketiak. ✔ Badan tampak lebih kekar dan berotot, ✔ Tumbuh jakun, ✔ Suaranya terdengar lebih berat. ✔ Pertumbuhan badan bertambah cepat/cepat besar. ✔ Gerak menjadi lebih aktif, ✔ Nafsu makan meningkat, makan lebih banyak Perempuan: ✔ Haid ✔ Membesarnya pinggul dan payudara, ✔ Tumbuh rambut pada alat kelamin dan ketiak. ✔ Kulit perempuan lenih halus dibanding laki-laki. ✔ Suaranya tmenjadi lebih merdu ✔ Pertumbuhan badan bertambah cepat/cepat besar. ✔ Gerak menjadi lebih aktif, ✔ Nafsu makan meningkat, makan lebih banyak.	33

4	**Perubahan mental** Laki-laki ✔ Laki-laki menjadi cenderung bersikap cuek, tenang, dan rasional. ✔ Bila mengalami masalah, maka ia cenderung diam dan menyelesaikan secara praktis. Perempuan ✔ Perempuan menjadi cenderung mengutamakan perasaan, ingin dimanja dan penuh perhatian. ✔ Apabila menghadapi sebuah masalah ia mudah menangis, mengadu, atau menyesali diri.	8
5	5 contoh kewajiban yang harus dilakukan anak setelah memasuki usia balig: Salat, puasa, menutup aurat, mencari Ilmu, berbuat baik kepada orang tua.	10
	Jumlah	65

Nilai Akhir : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{80} \times 100$

Catatan:

Kebijakan guru dalam menilai jawaban anak dengan memperhatikan ketepatan jawaban dengan soal.

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik).

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik bersikap pandai bersyukur, taat beribadah, dan tanggung jawab.
2. Bimbingan orang tua atau keluarga di rumah untuk pencarian pengetahuan lanjutan pada pembelajaran pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalaupun tidak, engkau tetap akan mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan kalaupun tidak engkau tetap akan mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.

(HR.Bukhari)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 5

Hijrah Rasulullah saw. ke Madinah

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. 2. Menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. 3. Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana. 4. Menyimpulkan pelajaran di balik hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. 5. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat. 6. Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab. 7. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

2. Hubungan Antara Pokok Materi dan Tujuan Pembelajaran

Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw	✔ Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
Kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah	✔ Menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. ✔ Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana

Hikmah di balik hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah	✔ Menyimpulkan pelajaran di balik hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. ✔ Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat. ✔ Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab. ✔ Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan PPKn

B. Skema Pembelajaran

1	Periode pembelajaran	3 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	**A. Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw** Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. **B. Kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah** a. Menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. b. Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana.

		C. Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah a. Menyimpulkan pelajaran di balik hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah b. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat. c. Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab. d. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran/ subbab;	Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw. Ke Madinah A. Sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah B. Kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah C. Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
4	kata kunci;	Hijrah, perjalanan, Madinah, percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.
5	Bentuk-bentuk metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan dan alternatifnya;	Metode: a. *Picture and Picture* b. *Concept sentence* c. *Telling story* d. Bertukar pertanyaan.
6	Sumber belajar utama (Buku Siswa, atau sumber lain);	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021.

7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga.	a. Gambar untuk metode picture and picture b. Buku “Membaca Sirah Nabi Muhammad saw.” (M.Quraish Shihab) c. Paparan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT, poster)

C. Panduan Pembelajaran

1. Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw.

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah dengan benar.

2. Apersepsi

   a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati cerita gambar pada gambar 5.3.

   b. Peserta didik mengamati gambar.

3. Pemantik:

   a. Guru bertanya dengan pertanyaan Pernahkah kalian pindah sekolah? Atau punya teman yang pindah sekolah, seperti anak pada gambar tersebut?

   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Laptop, Sound speaker, *Worksheet* (lembar kerja), Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini adalah bertukar pertanyaan

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Guru menjelaskan tentang sebab-sebab Nabi saw. hijrah ke Madinah.

2) Peserta didik membaca materi pelajaran secara mandiri untuk memahami dan menguasainya

3) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil 2 – 3 peserta didik.

4) Setiap kelompok menulis 5 pertanyaan tentang arti hijrah dan sebab-sebab Nabi saw. hijrah ke Madinah.

5) Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditukar antar kelompok sesuai petunjuk guru

6) Pada rubrik **Aktivitas Kelompok** peserta didik saling bertukar pertanyaan dengan tujuan agar peserta didi terampil bertanya, menjawab pertanyaan dan mengkomunikasikan hasil perkerjaannya kepada teman-temannya.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode make a match.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan metode *resiprocal teaching*. Guru memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas dengan bertahap.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. Hijrah.

    Penilaian kelompok dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja kelompok sekaligus memotivasi siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dalam satu kelompok.

Panduan penilaian kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian			Jumlah nilai
		Ketertiban	Kekompakan	*Performance*	
1					
2					
3					
4					

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat Baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
2	**3**	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.

3	**2**	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
4	**1**	Kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian hasil kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Redaksi pertanyaan	Ketepatan jawaban	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik.
4	**2**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

Catatan:

a. Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu

Misalnya: kelompok terbaik kategori ketertiban, kekompakan, *performance* atau berdasarkan hasil kerjanya.

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

   Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

   Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

   Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

   Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**

2. Kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

   a. Menceritakan kisah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

   b. Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya yakni sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah dengan materi berikutnya yakni kisah Nabi saw. hijrah ke Madinah. Guru menyampaikan keterkaitan dan hubungan antara kedua materi tersebut.

3. Pemantik:

   Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari, yaitu: Tahukan kalian peristiwa perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Bagaimana strategi Nabi saw. agar dapat selamat sampai di Madinah? Siapa saja orang-orang yang menemani Nabi saw dalam perjalanan ke Madinah? Apa saja peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan? Bagaimana sambutan penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi saw.?

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Laptop, Kertas plano/manila, Spidol, crayon,

5. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode : *consept sentence*, *telling story*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Setiap peserta didik membaca alur cerita kisah perjalanan hijrah Nabi saw. dari huruf a sampai g

      2) Peserta didik menemukan intisari cerita dalam rubrik **Aktivitasku** pada setiap sub judul kisah pejalanan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Intisari cerita akan membantu peserta didik akan memahami secara singkat alur cerita perjalanan hijrah Nabi saw. disamping itu juga membantu membuat alur yang tepat dan menarik pada **Aktivitas Kelompok.**

      3) Guru menggunakan metode ke 2, yakni *Complete Sentence*

      4) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.

      5) Guru menjelaskan materi atau peserta didik diminta untuk membaca buku dengan waktu yang disesuaikan.

6) Peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok yang terdiri dari 2 atau 3 anak secara heterogen
7) Guru memberikan lembar kerja berupa paragraf kisah hijrah Nabi saw. (huruf a sampai g) yang kalimatnya belum lengkap.
8) Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi paragraf sesuai materi pada buku siswa.
9) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
10) Selesai jawaban didiskusikan, kemudian jawaban yang salah diperbaiki.
11) Setiap peserta didik membaca dan memahami sampai mengerti atau hafal
12) Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulan
13) Peserta didik mendapat penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
14) Model dapat dimodifikasi sesuai keadaan peserta didik.
15) Pada huruf g (Nabi Muhammad saw. tiba di Madinah) dalam rubrik Ayo Bernasyid Bersama guru dan peserta didik melantunkan nasyid.

Ayo Bernasyid Bersama!

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا # مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ
وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا # مَا دَعَا لِلّٰهِ دَاعِ

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode *make a match*.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan member tugas singkat dan kongkrit yang langsung diberinilai.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur kompetensi peserta didik menceritkan kisah hijrah Nabi Muhammad saw.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam membuat cerita bergambar tentang perjalanan hijrah nabi Muhammad saw. ke Madinah.

       Kunci jawaban dan pedoman skor **Aktivitasku**

       Menemukan intisari cerita

       Contoh jawaban

       a. Kaum musyrik ingin membunuh Nabi Muhammad saw., Ali bin Abi thalib menempati tempat tidur Nabi ketika beliau berangkat hijrah.

       b. Nabi Muhammad saw. datang ke rumah Abu Bakar untuk memberitahu perintah hijrah.

       c. Perjalanan diawali menuju Gua Ṡūr, Nabi Muhammad saw. sangat mencintai tanah kelahirannya kota Makkah.

d. Nabi Muhammad saw. dan Abu bakar menginap tiga hari di Gua Ṡūr, Para pemuda Quraisy tidak berhasil menemukan beliau berdua.

e. Nabi Muhammad saw. dan rombongan berangkat ke Madinah melewati laut Merah

f. Nabi Muhammad saw. dan rombongan tiba di Quba, Nabi saw. mendirikan salat Jum'at pertama.

g. Nabi Muhammad saw. dan rombongan tiba di kota Madinah disambut dengan penuh gembira, semua warga ingin Nabi saw. tinggal di rumahnya

Setiap jawaban memiliki skor 10

Pedoman skor

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{70} \times 100$

Catatan:

Kebijakan guru dalam menilai jawaban anak dengan memperhatikan ketepatan

Contoh lembar kerja:

Kaum Musyrik Quraisy sangat terpukul dengan keberhasilan sekian banyak sahabat Nabi saw. berhijrah ke Madinah. Dan membangun satu komunitas muslim yang hidup tenang, sambil berdakwah. Karena itu sebelum semakin membesarnya "agama baru" itu,

....

....

....

Pada rubrik **Aktivitas Kelompok** setiap kelompok membuat alur kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. sesuai petunjuk.

Penilaian kinerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Redaksi pertanyaan	Ketepatan jawaban	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik.
4	**2**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100
12

Penilaian hasil kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Ketepatan jawaban berdasar materi pelajaran	Estetika (nilai seni) pajangan	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik.
4	**2**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

   Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

   Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

   Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

   Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

3. Hikmah Hijrah Nabi Muhammad saw.

1. Tujuan pembelajaran:

   Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat

   a. Menyimpulkan pelajaran di balik hijrah Nabi Muhammad saw.

   b. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat.

   c. Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.

   d. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya yakni kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. dengan materi berikutnya yakni hikmah hijrah nabi Muhammad saw. Peserta didik diperkenalkan dengan hikmah suatu peristiwa yang terjadi pada diri anak atau guru.

3. Pemantik:

   Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik Tahukah kalian hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah?

4. Sarana prasarana dan media pembelajaran

   Kertas plano, Kertas, Spidol warna, Selotip/lakban

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

   a. Metode : *Inkuiry Learning*, *two stay two stray*

   b. Aktivitas pembelajaran

      1) Peserta didik membaca materi tentang hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

      2) Guru menguatkan materi dengan penjelasan dan tanya jawab.

      3) Peserta didik dibagi dalam kelompok dengan 4 anggota.

4) Setiap kelompok mengerjakan tugas dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**.
5) Setiap kelompok bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.
6) Hasil kerja kelompok ditulis di kertas lalu ditempelkan di kertas plano.
7) Dua orang dari tiap kelompok menjadi tamu bagi kelompok yang lain.
8) Dua orang yang berada dalam kelompok bertugas memberikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
9) Tamu kembali ke kelompok sendiri dan menyampaikan hasil temuan mereka dari kelompok lain.
10) Setiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru. dan kondisi aktual pembelajaran, seperti metode make a match.

7. Kesalahan umum pada kagiatan ini antara lain:

   Ketika peserta didik melakukan kegiatan kerja kelompok, biasanya ada anak yang dominan aktif dalam kelompok dan ada yang diam. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana agar semua peserta didik dapat aktif.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan metode *cooperatif*.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitas Kemlompok** dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan hikmah hijrah

    b. Rubrik **Aktivitasku** dapat mengukur ketercapaian kompetensi meneladani kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

    c. Rubrik **Ayo Kerjakan** guru dapat melakukan penilaian harian.

Panduan penilaian kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian			Jumlah nilai
		Ketertiban	Kekompakan	*Performance*	
1					
2					
3					
4					

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat Baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
2	**3**	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
3	**2**	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.
4	**1**	Kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

Penilaian hasil kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Redaksi pertanyaan	Ketepatan jawaban	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik.
4	**2**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

Catatan:

a. Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu

Misalnya: kelompok terbaik kategori ketertiban, kekompakan, *performance* atau berdasarkan hasil kerjanya.

11) Guru menjelaskan cara meneladani kisah hijrah Nabi saw. ke Madinah dengan contoh pada buku siswa.

12) Pada **Aktivitasku** peserta didik menyelesaikan tugas menemukan 4 cara meneladani kisah hijrah Nabi saw. ke Madinah.

Pedoman peniiaian

No	Teladan	Cara meneladani

Keterangan:

- ✔ Kolom teladan diisi berdasar temuan pada hasil kerja kelompok
- ✔ Skor setiap jawaban pada uraian cara meneladani maksimal 10
- ✔ Jumlah skor maksimal : 40

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{40} \times 100$

Kunci Jawaban Ayo Kerjakan

A. Uraian

Pedoman skor

No	Jawaban	Skor
1	Hijrah ialah perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah	6
2	Sebab-sebab nabi Muhammad saw. hijrah 1. Dakwah Rasulullah saw. di Makkah tidak berkembang karena penolakan orang Kafir Quraisy. 2. Peristiwa Baiat ‘Aqabah serta permintaan penduduk Madinah agar Nabi Muhammad saw. tinggal bersama mereka dan membantu untuk berdakwah. 3. Perintah Allah Swt.untuk berhijrah sudah turun.	12

3	Mereka memilih dari setiap kelompok kaum musyrik pemuda-pemuda yang Tangguh, lalu bersama-sama membunuh Nabi saw. sehingga tanggung jawab pembunuhan tidak hanya dipikul oleh satu atau dua suku dan dengan demikian keluarga besar Nabi saw. tidak akan mampu melawan.	6
4	Sebab mereka melihat "ada sarang laba-laba di tempat itu, yang memang sudah ada sejak sebelum Muhammad lahir," Jawabnya. "saya lihat ada dua ekor burung dara hutan di lubang gua itu. Jadi saya mengetahui tak ada orang di sana." Orang Quraisy makin yakin bahwa dalam gua itu tak ada manusia tatkala dilihatnya ada cabang pohon yang terkulai di mulut gua.	6
5	Jangan engkau bersedih! Sesungguhnya Allah Bersama kita.	
6	Karena dia memotong ikat pinggangnya. Sepotong digunakan mengikat bekal dan lainnya digunakan sendiri mengikat pinggangnya	5
7	Nabi Muhammad saw. dan rombongan berangkat menuju Madinah menelusuri pantai Laut Merah, mengambil jalur yang berbeda dengan yang biasa ditempuh kafila-kafilah yang menuju Madinah	5
8	Nabi Muhammad saw. dan rombongan disambut dengan sangat meriah di jalan atau dari atas rumah-rumah. Masyarakat, termasuk wanita-wanita mengelu-elukan beliau dengan kalimat dan syair-syair pujian yang mengharukan.	5

9	1. Abu Bakar ra.sebagai teman perjalanan. 2. Abdullah sebagai penyampai informasi perkembangan keadaan Makkah. 3. Asma sebagai pembawa bekal. 4. Amir bin Fuhairah sebagai penggembala kambing 5. Abdullah bin Uraiqiṭ, sebagai penunjuk jalan	10
10	Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah: 1. Mampu menempatkan antara usaha dan pasrah kepada Allah Swt. 2. Perlu keterlibatan semua pihak untuk mencapai tujuan.	5
Jumlah		60

Nilai akhir : skor yang diperoleh x 100
60

Catatan:

Kebijakan guru dalam menilai jawaban anak dengan memperhatikan ketepatan jawaban dengan soal.

11. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik bersikap percaya diri dan teguh pendirian.
2. Bimbingan orang tua atau keluarga di rumah untuk pencarian pengetahuan lanjutan pada pembelajaran pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

"Tebarkan kedamaian,
beri makan orang yang kelaparan,
hormati hubungan kekeluargaan,
salatlah saat orang tertidur lelap, maka engkau akan memasuki surga dengan kedamaian."

(Hadis)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 6

Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. At-Tīn dan Hadis tentang Silaturahmi

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: a. Membaca Q.S. At-Tīn dengan tartil. b. Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin. c. Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik. d. Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik. e. Menulis Q.S. At-Tīn dengan baik. f. Menghafal Q.S. At-Tīn dengan lancar. g. Membaca hadis tentang silaturahmi dengan baik. h. Menulis hadis tentang silaturahmi dengan baik. i. Menghafal hadis tentang silaturahmi dengan lancar. j. Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan sikap senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Q.S. At-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi	✔ Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan sikap senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan.
a. Membaca Q.S. At-Tīn	✔ Membaca Q.S. At-Tīn dengan tartil ✔ Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin.
b. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tīn	✔ Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik. ✔ Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik.
c. Menulis Q.S. At-Tīn	✔ Menulis Q.S. At-Tīn dengan baik.

d. Menghafal Q.S. At-Tīn	✔ Menghafal Q.S. At-Tīn dengan lancar.
e. Hadis tentang Silaturahmi	✔ Membaca hadis tentang silaturahmi dengan baik. ✔ Menulis hadis tentang silaturahmi dengan baik. ✔ Menghafal hadis tentang silaturahmi dengan lancar.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu akhlak dan sejarah peradaban Islam. Juga berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan sosial dan kesehatan.

B. Skema Pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi
1	Periode pembelajaran	5 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Membaca Q.S. At-Tīn 1) Membaca Q.S. At-Tīn dengan tartil. 2) Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin. b. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tīn 3) Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik. 4) Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik.

		c. Menulis Q.S. At-Tīn 5) Menulis Q.S. At-Tīn dengan baik d. Menghafal Q.S. At-Tīn 6) Menghafal Q.S. At-Tīn dengan lancar e. Hadis tentang Silaturahmi 7) Membaca hadis tentang silaturahmi dengan baik 8) Menulis hadis tentang silaturahmi dengan baik 9) Menghafal hadis tentang silaturahmi dengan lancar 10) Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan sikap senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan
3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran/ Subbab	Q.S. At-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi a. Membaca Q.S. At-Tīn b. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tīn c. Menulis Q.S. At-Tīn d. Menghafal Q.S. At-Tīn e. Hadis tentang Silaturahmi
4	Kata Kunci	Membaca, memahami pesan pokok, menulis, menghafal al-Qur'an dan hadis; at-Tin; silaturahmi
5	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya;	a. *Drill* (Membaca, Menulis, Menghafal) *Drill* membaca dan menghafal dapat dilakukan dengan cara berikut:

		Talqin dan Tasmi' Talqin berarti seorang guru membacakan ayat Al-Qur'an untuk kemudian diikuti oleh peserta didik. Tasmi' adalah peserta didik membaca Al-Qur'an untuk didengarkan oleh gurunya. ***Tafahhum*** Memahami arti dari bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal. ***Tikrar*** Mengulangi bacaan hingga hafal Caranya: a) Baca ayat pertama 10-27 kali hingga hafal! b) Baca ayat kedua 10-27 kali hingga hafal! c) Baca ayat pertama dan kedua 10-27 kali hingga hafal! d) Baca ayat ketiga 10-27 kali hingga hafal! e) Baca ayat pertama, kedua dan ketiga 10-27 kali hingga hafal! f) Dan seterusnya. ***Muraja'ah*** Mengulangi kembali bacaan yang telah dihafal. Itulah salah satu metode menghafal yang kalian bisa lakukan. b. *Complete Sentence* c. *Detective* Tajwid d. *Make a Match* e. *Numbered Head Together* f. *Mind Mapping*/Peta Pikiran/Peta Konsep g. Demonstrasi Hafalan h. *Experiental Learning*

6	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	a. *Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021.* b. *Aplikasi qur'an kemenag atau https://quran.kemenag.go.id/sura/95*
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, alat peraga, dan lain-lain)	a. *Hand out/Worksheet* (Membaca, Menulis, Menghafal) untuk pembelajaran *drill.* b. Kartu Potongan Ayat Q.S. At-Tīn untuk pembelajaran *Complete Sentence.* c. Lup, *Hand out* Q.S. At-Tīn untuk pembelajaran *detective* tajwid. d. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match.* e. Kertas *post it* dan kertas buram/kertas bekas untuk pembelajaran *Numbered Head Together.* f. *Worksheet* /kertas buram/kertas bekas atau menggunakan teknologi informasi untuk pembuatan *mind mapping.*

C. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Q.S. At-Tīn

1. Tujuan Pembelajaran

   a. Membaca Q.S. At-Tīn dengan tartil

   b. Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar anak-anak kelas IV sedang melakukan tadarus Al-Qurán.

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Guru bertanya "Sudahkah kalian mengaji hari ini?" Ceritakan pengalamanmu mengaji di rumah!"

   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

c. Guru menyampaikan pesan agar peserta didik membiasakan belajar mengaji setiap hari.

d. Peserta didik membaca hadis Rasulullah saw. bahwa Allah SWT. memberikan penghargaan kepada orang yang belajar al-Qur'an, walaupun membacanya masih terbata-bata.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. *Hand out* membaca untuk pembelajaran drill membaca atau al-Qur'an/Juz 'Amma

   b. Kartu Potongan Ayat Q.S. At-Tīn untuk pembelajaran Complete Sentence. Kartu dapat dibuat dengan potongan tiap ayat atau potongan kata tiap ayat. Kartu dapat dibuat dengan bahan yang mudah didapat dan murah.

   c. Lup, *Hand out* Q.S. At-Tīn untuk pembelajaran *detective* tajwid

   d. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match*. Kartu pasangan ayat dan artinya dapat dibuat dengan bahan yang mudah didapat dan murah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang disarankan adalah drill membaca, *Complete Sentence, detective* tajwid, dan *make a match*

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik memperhatikan adab membaca Al-Qur'an dengan bimbingan guru, seperti membaca dalam keadaan suci, membaca dengan tartil, mengawali dengan taawuz dan basmalah. Jika memungkinkan menghadap kiblat.

      2) Peserta didik mengamati ayat-ayat Q.S. at-Tīn.

      3) Peserta didik mendengarkan bacaan Q.S. at-Tīn kata demi kata, ayat demi ayat, dari contoh yang dilafalkan guru atau menggunakan media audio visual dengan tartil.

      4) Peserta didik menirukan bacaan yang sesuai contoh secara klasikal, kelompok dan individu.

5) Peserta didik mengamati ayat dengan warna tertentu dan cara membaca yang benar.
6) Peserta didik mendengarkan kata-kata Q.S. at-Tīn dari contoh yang dilafalkan guru sesuai dengan makharijul huruf.
7) Peserta didik menirukan bacaan kata-kata tertentu sesuai contoh secara klasikal, kelompok dan individu.
8) Peserta didik membaca Q.S. at-Tīn secara individu. Peserta didik dapat menunjukkan bacaannya dalam bentuk video dengan bimbingan orang tua.
9) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang). Guru dapat mengelola pengelompokan kelas dengan cara yang variatif.
10) Peserta didik menentukan ketua kelompok.
11) Peserta didik secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu potongan ayat Q.S. at-Tīn dan menyusun potongan ayat dengan benar.
12) Peserta didik secara berkelompok mencari contoh hukum nun sukun atau tanwin pada al-Qur'an menggunakan atau tanpa lup (pembelajaran detective tajwid).
13) Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan pembelajaran *Complete Sentence* dan *detective* tajwid.
14) Peserta didik mengamati arti kata Q.S. at-Tīn.
15) Peserta didik melafalkan kata-kata surah Q.S. at-Tīn dan artinya.
16) Peserta didik melafalkan terjemah surah Q.S. at-Tīn.
17) Peserta didik melafalkan ayat per ayat surah Q.S. at-Tīn dan terjemahnya secara klasikal, kelompok dan individu.
18) Peserta didik secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu ayat dan terjemah Q.S. at-Tīn dan memasangkannya dengan benar.

19) Peserta didik secara individu memasangkan ayat dan terjemah Q.S. at-Tīn dalam lembar kerja atau buku siswa. Guru dapat membuat lembar daftar isian ini secara daring.

20) Peserta didik mengoreksi bersama pasangan ayat dan terjemah Q.S. at-Tīn dengan bimbingan guru.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

   Cara membaca al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan nun sukun atau tanwin, terutama ikhfa dan idgam sering terjadi kesalahan. Guru perlu berlatih dan memperhatikan keragaman peserta didik.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menggunakan pembelajaran tutor sebaya dan asistensi bagi peserta didik yang kesulitan membaca al-Qur'an.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Pada rubrik **Aktivitasku**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi membaca Q.S. at-Tīn. Kompetensi ini juga dapat diukur dengan pembelajaran *Complete Sentence* (menyusun potongan ayat).

b. Pada rubrik **Aktivitas Kelompok detective tajwid** guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi mempraktikkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

c. Pada rubrik **Aktivitas Kelompok** Pasangkan ayat dan terjemahnya (*Make a Match*) guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi mengartikan Q.S. at-Tīn.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

a. Rubrik Aktivitasku membaca Q.S. at-Tīn dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Tajwid	Lancar		
1	....					
2	....					

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua bacaan benar dan lancar
2	**3**	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3	**2**	Cukup	Separuh bacaan benar dan lancar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$

b. Rubrik Aktivitas Kelompok *detective* tajwid

Hukum Bacaan Nun Sukun atau Tanwin	Contoh Bacaan	Skor Maksimal
Iẓhār	طَيْرًا اَبَابِيْلَۙ	4
Ikhfā`	مِّنْ سِجِّيْلٍۙ	4
Idgām bigunnah	كَعَصْفٍ مَّأْكُوْلٍ	4
Idgām bilā gunnah	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ	4
Iqlāb	مِنْۢ بَعْدِ	4
Skor Maksimal		20

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$

c. Rubrik ***Aktivitas Kelompok Pasangkan ayat dan terjemahnya***, kunci jawaban sebagai berikut.

Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,	وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِۙ
demi gunung Sinai,	وَطُوْرِ سِيْنِيْنَۙ
dan demi negeri (Makkah) yang aman ini.	وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِۙ
Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,	لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْٓ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍۖ

kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,	ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَ ۙ
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.	اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍ ۗ
Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِ ۗ
Bukankah Allah hakim yang paling adil?	اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ

Skor benar = 1

Skor salah = 0

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (8)}} \times 100$

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik Pengayaan.

2. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tīn

1. Tujuan Pembelajaran

    a. Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik

    b. Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik

2. Apersepsi

    Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya (membaca Q.S. At-Tīn)

3. Pemantik/Pemanasan

    a. Guru bertanya, “Tahukah kalian, sebab penamaan surah at-Tīn?”

    b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

    c. Guru bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian, apa pesan pokok surah at-Tīn? Mengapa surah ini diawali dengan sumpah atas nama buah tin dan zaitun, bukan yang lain? Mengapa Allah menjadikan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya? Sebutkan apa saja kelebihan manusia dibanding makhluk lain? Walaupun sempurna, mengapa manusia bisa terjerumus ke tempat yang serendah-rendahnya?”

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

    a. Kertas post it dan kertas buram/kertas bekas untuk pembelajaran *Numbered Head Together*

b. *Worksheet*/kertas buram/kertas bekas atau menggunakan teknologi informasi untuk pembuatan mind mapping/peta pikiran/peta konsep

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang disarankan adalah *Numbered Head Together* dan *Mind Mapping*/Peta Pikiran/Peta Konsep.

   Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang).

   b. Peserta didik menentukan ketua kelompok.

   c. Ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya (ketua kelompok nomor 1 dst)

   d. Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas.

   e. Tiap anggota kelompok mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut. 1) Surah at-Tin terdapat dalam urutan surat ke berapa dalam Al-Qur'an? Diturunkan di mana? Terdiri atas berapa ayat? 2) Apa sebab penamaan surah at-Tin? 3) Apa pesan pokok Q.S. At-Tīn ayat 1-3? 4) Apa pesan pokok Q.S. At-Tīn ayat 4-6? 5) Apa pesan pokok Q.S. At-Tīn ayat 7-8?

   f. Ketua kelompok menuliskan judul "Pesan Pokok Q.S. At-Tīn" pada kertas buram. Tiap anggota kelompok menempelkan kertas post it pada kertas buram sesuai urutan. Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas.

   g. Peserta didik mengoreksi bersama jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.

   h. Peserta didik secara berkelompok membuat *mind mapping*/peta pikiran/peta konsep "Pesan Pokok Q.S. At-Tīn" pada *worksheet*/kertas buram/kertas bekas yang tersedia atau atau paparan menggunakan teknologi informasi sesuai rubrik **Aktivitas Kelompok peta konsep**.

i. Peserta didik melakukan pemaparan/presentasi hasil aktivitas kelompok.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Bagi peserta didik yang kesulitan memahami pesan pokok Q.S. at-Tin, guru dapat menggunakan bimbingan individual.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Melalui aktivitas pembelajaran *Numbered Head Together* dan hasilnya berupa kertas post it, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik.

    b. Pada rubrik Aktivitas Kelompok peta konsep, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

a. Aktivitas pembelajaran *Numbered Head Together*

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	a. Surah at-Tin terdapat dalam urutan surat ke berapa dalam Al-Qur'an? b. Diturunkan di mana? c. Terdiri atas berapa ayat?	a. Surah at-Tīn adalah surah ke-95 dalam Al-Qur'an. b. Surah ini termasuk surah Makkiyah atau surah yang diturunkan ketika Rasul saw. berada di periode Mekah atau sebelum hijrah. c. Terdiri atas 8 ayat.	3
2	Apa sebab penamaan surah at-Tin?	Nama at-Tīn terambil dari kata pada ayat pertama surah ini. At-Tīn artinya buah tin.	2
3	Apa pesan pokok Q.S. At-Tīn ayat 1-3?	a. Buah Tin dan Zaitun banyak tumbuh di Syam (sekarang negara Palestina, Suriah, Yordania dan Lebanon) dan Baitul Maqdis (Yerusalem Palestina), tempat para nabi diutus, antara lain Nabi Isa a.s. b. Gunung Sinai di Mesir adalah tempat Nabi Musa a.s. bermunajat.	4

		c. Sedangkan Makkah adalah tem¬pat kelahiran dan pengutusan Nabi Muhammad saw. d. Ketiga nabi ini memiliki misi yang sama, yaitu mengajak manusia menuju tauhid atau mengesakan Allah.	
4	Apa pesan pokok Q.S. At-Tīn ayat 4-6?	a. Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Dengan kelebihan-kelebihan itulah Allah memberikan amanat kepada manusia sebagai pemimpin di bumi untuk melestarikan bumi. b. Bila manusia durhaka kepada Allah dan tidak menaati utusan-Nya, maka akan dikembalikan ke tempat yang serendah-rendahnya, yaitu ke neraka. c. Orang-orang yang benar-benar beriman dan mengerjakan kebajikan akan dibalas dengan pahala yang tidak ada putus-putusnya dan diselamatkan dari neraka.	3

5	Apa pesan pokok Q.S. At-Tīn ayat 7-8?	a. Allah menciptakanmu dengan bentuk yang sempurna. Melewati berbagai tahap dari bayi, anak, kemudian akan menjadi remaja, dewasa, tua, hingga meninggal. Itu merupakan bukti yang paling jelas tentang kekuasaan Allah. Dia Mahakuasa untuk membang¬kitkanmu dari kematian. b. Allah telah menurunkan aturan syariat. Dia akan memberi putusan dengan adil yaitu memberi pahala kepada orang yang taat dan menghukum orang yang bersalah.	3
Skor Maksimal			15

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100
Jumlah skor maksimal (15)

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok peta konsep**

Kunci jawaban aktivitas kelompok membuat peta konsep sama dengan pada aktivitas pembelajaran Numbered Head Together. Berikut penilaian membuat paparan secara berkelompok.

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat baik	Semua jawaban/paparan benar/ tepat, menarik
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban/paparan benar, menarik
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban/paparan benar, menarik
4	**2**	kurang	Sebagian kecil jawaban/paparan benar, menarik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$

Catatan:

a. Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

   Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

   Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

3. Menulis Q.S. At-Tīn

1. Tujuan Pembelajaran

   Menulis Q.S. At-Tīn dengan baik

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya (membaca dan memahami pesan pokok Q.S. At-Tīn)

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Guru bertanya, “Anak-Anak, menulis surah at-Tīn itu mudah. Kalian masih ingat, bukan, menulis al-Qur’an dimulai dari sebelah kanan ke kiri?”

   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   Worksheet menulis Q.S. At-Tīn

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang Disarankan adalah *drill* menulis.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik berlatih menyalin ayat-ayat Q.S. At-Tīn sesuai rubrik **Aktivitasku.**

   b. Peserta didik memajang hasil karyanya.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menyediakan lembar kerja (*worksheet*) berbentuk menulis dengan menebalkan ayat atau menggunakan *dot Arabic font* bagi peserta didik yang kesulitan menulis ayat Al-Qur'an.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisa dan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    Rubrik **Aktivitasku** Menyalin Q.S. at-Tīn dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Kaidah Penulisan	Kebersihan	Kerapian		
1	....					
2	....					

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua tulisan sesuai kaidah, bersih dan rapi
2	**3**	Baik	Sebagian besar tulisan sesuai kaidah,bersih dan rapi
3	**2**	Cukup	Separuh tulisan sesuai kaidah,bersih dan rapi
4	**1**	kurang	Sebagian kecil tulisan sesuai kaidah,bersih dan rapi

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100
Jumlah skor maksimal (12)

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen

    Disesuaikan dengan kondisi actual pembelajaran

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

       Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

       Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

       Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

4. Menghafal Q.S. At-Tīn

1. Tujuan Pembelajaran

   Menghafal Q.S. At-Tīn dengan lancar

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya (membaca, memahami pesan pokok dan menulis Q.S. At-Tīn)

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Guru menyampaikan pesan, “Anak-Anak, ayo, bacalah surah at-Tīn berulang-ulang hingga lancar. Jika sudah lancar, ayo, hafalkan! Mengapa kita menghafal surah at-Tīn?”

   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   Hand out menghafal untuk pembelajaran drill menghafal atau al-Qur’an/Juz ‘Amma

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang disarankan adalah *drill* dan demonstrasi hafalan.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik melafalkan klasikal Q.S. At-Tīn secara berulang-ulang dengan bimbingan guru (3x).

   b. Peserta didik melafalkan ayat-ayat Q.S. At-Tīn bergantian secara kelompok dan individu.

   c. Peserta didik berulang-ulang melafalkan ayat, bergantian dengan teman sebangkunya.

d. Peserta didik mendemonstrasikan hafalan Q.S. At-Tīn. (Peserta didik menunjukkan hafalan dalam bentuk video dengan bimbingan orang tuamu di rumah.)

e. Peserta didik mengamati **Pesan Moral**. Guru dapat memberikan penguatan.

f. Di akhir kegiatan, peserta didik bersenandung **Doa Al-Qur'an** dengan bimbingan guru.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menggunakan model pembelajaran menghafal dengan teman sebangku bagi peserta didik yang kesulitan menghafal Al-Qur'an.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    Rubrik **Aktivitasku Tunjukkan Hafalanmu** dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Tajwid	Lancar		
1	....					
2	....					

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua bacaan benar dan lancar
2	**3**	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3	**2**	Cukup	Separuh bacaan benar dan lancar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

    Disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik).

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

       Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

       Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

5. Hadis tentang Silaturahmi

1. Tujuan Pembelajaran
    a. Membaca hadis tentang silaturahmi dengan baik.
    b. Menulis hadis tentang silaturahmi dengan baik.
    c. Menghafal hadis tentang silaturahmi dengan lancar.
2. Apersepsi
    a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya, “Anak-Anak, di semester pertama kita sudah belajar bahwa manusia diciptakan beragam, bukan?” Kita juga sudah belajar tentang pesan pokok surah at-Tīn, bukan?”
    b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
    c. Peserta didik mengamati gambar anak-anak bersilaturahmi dengan sahabat-sahabat yang berbeda suku dan agama.
3. Pemantik/Pemanasan
    a. Guru bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian arti silaturahmi?”
    b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

    Hand out/Worlsheet untuk pembelajaran *drill* membaca, menulis dan menghafal hadis.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning* dan *Drill* Membaca, Menulis dan Menghafal.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang).
   b. Peserta didik menentukan ketua kelompok.
   c. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu 1) Ceritakan pengalamanmu bersilaturahmi dengan sahabat dan saudara yang berbeda suku dan agama!, 2) Menurut kalian, mengapa kita perlu bersilaturahmi?
   d. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
   e. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dan dihubungkan dengan hadis tentang silaturahmi.
   f. Peserta didik mengamati hadis tentang silaturahmi.
   g. Peserta didik mendengarkan bacaan hadis tentang silaturahmi kata demi kata dari contoh yang dilafalkan guru.
   h. Peserta didik menirukan bacaan yang sesuai contoh secara klasikal, kelompok dan individu.
   i. Pada rubrik **Aktivitasku**, peserta didik menulis, menghafal dan menunjukkan hafalan hadis tentang silaturahmi. Peserta didik dapat menunjukkan hafalan dalam bentuk video dengan bimbingan orang tuamu di rumah.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

Guru dapat menggunakan pembelajaran tutor sebaya, asistensi, pembelajaran dengan teman sebangku atau bimbingan individual bagi peserta didik yang kesulitan membaca, memahami pesan pokok dan menghafal hadis. Guru dapat menyediakan lembar kerja (*worksheet*) berbentuk menulis dengan menebalkan ayat atau menggunakan *dot Arabic font* bagi peserta didik yang kesulitan menulis hadis.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku membaca, menulis dan menunjukkan hafalan hadis**, guru dapat mengukur ketercapaian tiga kompetensi tersebut. Format alternatif disesuaikan dengan format pada al-Qur'an.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan pesan pokok hadis.

    c. Rubrik **Ayo Kerjakan**, guru dapat melakukan penilaian harian.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

    Kunci jawaban rubrik **Aktivitasku** dan **Aktivitas Kelompok** Disesuaikan dengan kondisi actual pembelajaran.

Kunci jawaban rubrik **Ayo Kerjakan** berikut ini.

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Nabi Isa a.s., Nabi Musa a.s. dan Nabi Muhammad saw. memiliki misi yang sama sebagai utusan Allah. Sebutkan misi yang sama para nabi!	Ketiga nabi ini memiliki misi yang sama, yaitu mengajak manusia menuju tauhid atau mengesakan Allah.	3
2	Apa tujuan manusia diciptakan dengan bentuk yang sebaik-baiknya?	Allah memberikan amanat kepada manusia sebagai pemimpin di bumi. Manusia sebagai pemimpin bertugas untuk melestarikan bumi.	3
3	Mengapa manusia bisa tergelincir ke tempat yang serendah-rendahnya?	Karena manusia durhaka kepada Allah dan tidak menaati utusan-Nya, ia akan dikembalikan ke tempat yang serendah-rendahnya, yaitu ke neraka.	3
4	Berikan contoh amal kebajikan!	Melaksanakan salat tepat waktu, rajin belajar, membantu sahabat yang sedang kesusahan.	3

5	Bagaimana perumpamaan hari kebangkitan?	Jika musim kemarau, tanah terlihat retak. Daun berguguran. Tumbuhan kering. Terlihat seperti mati. Jika musim hujan, di sekeliling kita terlihat hijau. Rumput dan pohon tumbuh. Padahal sebelumnya terlihat seperti mati. Begitulah perumpamaan hari kebangkitan.	4
6	Mengapa kita perlu bersilaturahmi?	Manusia memang membutuhkan sahabat dan saudara. Ketika kita sedang merasakan kegembiraan, terasa hambar jika hanya merasakannya sendiri. Kita semakin bergembira jika sahabat dan saudara pun merasakan kegembiraan kita. Ketika sedih, kita pun membutuhkan sahabat yang mendampingi agar tidak larut sedih.	4
Skor Maksimal			20

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Orang-orang yang menyayangi (orang lain) pasti disayangi Allah. Maka sayangilah setiap penduduk bumi, niscaya engkau akan disayangi penghuni langit (malaikat).

(HR. Abu Daud)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 7

Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: a. Menjelaskan arti iman kepada Rasul. b. Menyebutkan sifat-sifat Rasul. c. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul. d. Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah. e. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Iman kepada Rasul-Rasul Allah	✔ Meyakini adanya Rasul Allah. ✔ Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.
a. Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah	✔ Menjelaskan arti iman kepada Rasul.
b. Sifat-sifat Rasul	✔ Menyebutkan sifat-sifat Rasul. ✔ Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah.
c. Tujuan Diutusnya Rasul	✔ Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu al-Qur'an hadis, akhlak dan sejarah peradaban Islam. Juga berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan sosial dan bahasa.

B. Skema Pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi
1	Periode pembelajaran	3 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah 1) Menjelaskan arti iman kepada Rasul b. Sifat-sifat Rasul 2) Menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar 3) Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah dengan baik c. Tujuan Diutusnya Rasul 4) Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar 5) Meyakini adanya Rasul Allah 6) Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas
3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran/ Subbab	Iman kepada Rasul-Rasul Allah a. Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah b. Sifat-sifat Rasul c. Tujuan Diutusnya Rasul

4	Kata Kunci	iman, rasul, makna iman, sifat-sifat rasul, tujuan diutus
5	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya;	a. *Concept Song* b. *Strategi Analogi* c. *Experiental Learning* d. *Smart Game* “Tepuk Sifat-Sifat Rasul” e. *Make a Match* f. *Poster Comment* g. *Talking Stick* h. *Word Square*
6	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. *Hand out* lagu Rukun Iman dan 25 Rasul untuk pembelajaran concept song b. Hand out tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* c. *Hand out* Tepuk Sifat-Sifat Rasul untuk pembelajaran *smart game* d. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match* e. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran *Poster Comment* f. *Stick* untuk pembelajaran *talking stick* g. *Hand out word square*

C. Panduan Pembelajaran

1. Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah

1. Tujuan Pembelajaran

   Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar.

2. Apersepsi

    a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian apakah iman itu?”

    b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

    c. Peserta didik menyanyikan lagu rukun Iman.

3. Pemantik/Pemanasan

    a. Guru bertanya “Anak-Anak, tahukah kalian, bagaimana iman itu?”

    b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

    c. Guru memberikan penguatan dengan strategi analogi makna iman, “Ada sahabatmu berkata, “Di saku celanaku ada uang sebanyak sepuluh ribu rupiah.” Hatimu membenarkan yang diucapkan sahabatmu. Itu berarti kamu percaya ada uang dalam saku. Tetapi jika sebelumnya kalian telah melihat uang itu di saku sahabatmu, lalu mendengar ucapan di atas, itu tidak dinamai percaya, tetapi tahu.”

    d. Guru memberikan penguatan tentang pengertian iman kepada Rasul.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

    a. *Hand out* lagu Rukun Iman untuk pembelajaran concept song

    b. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

    a. Metode yang disarankan adalah *concept song*, strategi analogi, dan *Experiental Learning*.

    b. Aktivitas yang disarankan

        1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

        2) Peserta didik menentukan ketua kelompok

3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!, b) Tuliskan tokoh idola kalian?, c) Mengapa kalian menjadikannya idola?

4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.

5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, “Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?”

6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

7) Guru memberikan penguatan kembali dengan bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain adalah manusia biasa? Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola?”

8) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menggunakan *prior knowledge* yaitu pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dari pengalaman keseharian atau pengetahuan sebelumnya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    Rubric **Aktivitas Kelompok**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan arti iman kepada rasul.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

    Disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

    Penilaian hasil kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**8**	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2	**6**	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3	**4**	Cukup	Separuh jawaban benar, menarik.
4	**2**	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$

Catatan:

a. Rubrik penilaian bisa menggunkan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

2. Sifat-Sifat Rasul

1. Tujuan Pembelajaran

   a. Menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar.

   b. Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah dengan baik.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan bertanya dan mengulang pembelajaran sebelumnya, “Anak-Anak, tahukah kalian bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain adalah manusia biasa? Ya, mereka makan, minum, mempunyai keluarga dan anak-anak, juga bekerja. Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola? Karena mereka memiliki akhlak yang baik. Allah mengangkat mereka menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang baik.”

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Guru bertanya, “Tahukah kalian, apa sajakah empat sifat baik yang dimiliki rasul?”

   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

   c. Guru menyampaikan, “Ayo, kita belajar tentang sifat-sifat Rasul!”

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. **Hand out** Tepuk Sifat-Sifat Rasul untuk pembelajaran *smart game*

   b. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match*. Guru dapat membuat *matching card* secara bervariasi misalnya sifat wajib rasul dan artinya, sifat mustahil rasul dan artinya, atau sifat wajib dan sifat mustahil rasul.

   c. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran *Poster Comment*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang disarankan adalah smart game Tepuk Sifat-Sifat Rasul, *make a match* dan *poster comment*.

   Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik bermain tepuk Sifat-Sifat Rasul berulang-ulang secara klasikal

b. Peserta didik mencari pasangan tempat duduk.

c. Peserta didik bermain tepuk Sifat-Sifat Rasul berulang-ulang dengan teman sebangku.

d. Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan bertanya, “Anak-anak, tahukah kalian, apa arti sifat wajib rasul? Apa sajakah empat sifat wajib bagi rasul?” Kebalikan dari sifat wajib bagi rasul yaitu sifat mustahil. Anak-Anak, tahukah kalian apa arti sifat mustahil bagi rasul? Apa sajakah sifat mustahil bagi rasul?

e. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan melakukan pencarian tentang sifat-sifat Rasul.

f. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang). Guru dapat mengelola pengelompokan kelas dengan cara yang variatif

g. Peserta didik menentukan ketua kelompok.

h. Peserta didik secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu pasangan (matching card) sifat rasul kemudian menyusun pasangan sifat rasul dengan benar.

i. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan pembelajaran *make a match*.

j. Peserta didik mengerjakan rubrik **Aktivitasku Pasangkan Sifat Rasul dan Artinya**.

k. Guru menyampaikan pertanyaan reflektif, “Anak-Anak, apa yang bisa kalian lakukan setelah mengetahui sifat-sifat Rasul? Bagaimana caranya?”

l. Tiap kelompok mendapatkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas atau menggunakan teknologi informasi.

m. Peserta didik secara berkelompok mengamati contoh poster pada rubrik **Aktivitas Kelompok** Membuat Poster.

n. Peserta didik secara berkelompok membuat poster ajakan untuk meniru sifat wajib rasul atau ajakan untuk menghindari sifat mustahil rasul.

o. Peserta didik secara berkelompok memajang hasil karya poster.

p. Setiap kelompok berkeliling mengamati hasil karya poster kelompok lain dan menuliskan komentar di ruang yang tersedia di bawah poster.

q. Guru memberikan penguatan pembelajaran dan kesimpulan.

r. Peserta didik mengamati **Pesan Moral**. Guru memberikan penguatan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat mengajak peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Pada rubrik **Aktivitasku Pasangkan Sifat Rasul dan Artinya**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar.

b. Pada rubrik **Aktivitas Kelompok Membuat Poster**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah dengan baik.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

    a. Rubrik **Aktivitasku Pasangkan Sifat Rasul Dan Artinya**

Sifat wajib bagi rasul dan artinya	
Sidik	Jujur
Tablig	Menyampaikan
Amanah	Terpercaya
Fatanah	Cerdas
Sifat wajib dan sifat mustahil	
Sidik	Kizib
Tablig	Kitman
Amanah	Khianat
Fatanah	Baladah

Pedoman Skor:

Skor benar = 1

Skor salah = 0

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (8)}} \times 100$

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Membuat Poster**

Disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

Pedoman penskoran sama seperti pedoman penskoran pada aktivitas membuat paparan.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

3. Tujuan Diutusnya Rasul

1. Tujuan Pembelajaran

   a. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar.

   b. Meyakini adanya Rasul Allah.

   c. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.

2. Apersepsi

   a. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian, ada berapa jumlah rasul? Siapa sajakah mereka?”

   b. Peserta didik menyanyikan lagu 25 Rasul dengan lirik “Balonku.” Guru dapat berimprovisasi menggunakan lagu lain dengan tema yang sama.

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Guru bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian, mengapa ada nabi dan rasul? Apa tujuan diutusnya rasul?”

   b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. *Hand out* lagu 25 Rasul

   b. *Stick* untuk pembelajaran *talking stick*.

   c. *Hand out word square*.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang disarankan adalah *Concept song*, *talking stick* dan *word squre*.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang) dengan bimbingan guru.

   b. Guru menyiapkan sebuah tongkat setiap kelompok.

   c. Peserta didik menerima, membaca dan mempelajari materi tentang **Tujuan Diutusnya Rasul**.

   d. Guru menyediakan tongkat dan secara acak dan bergiliran memberikan kepada peserta didik, boleh dengan iringan musik Islami. Setelah itu peserta didik dari kelompok lain memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan untuk menjelaskan materi yang telah dikuasainya.

   e. Peserta didik yang mendapat giliran memegang tongkat harus menjawab atau menjelaskannya, demikian seterusnya hingga mayoritas peserta didik mendapat giliran untuk memberikan jawab atau penjelasan setiap pertanyaan.

   f. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru.

g. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan rubrik **Aktivitas Kelompok Temukan 10 Nama Rasul Dalam Kotak** (*word square*).

h. Peserta didik secara bersama-sama mengoreksi hasil aktivitas kelompok.

i. Peserta didik mengerjakan rubrik **Ayo Kerjakan**.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menggunakan *self monitoring* bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, misalnya dengan memberikan jawaban benar, sehingga dapat mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Melalui pembelajaran talking stick, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan tujuan diutusnya Rasul.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Temukan 10 nama Rasul** dalam kotak (*word square*), guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menyebutkan nama-nama rasul.

c. Rubrik **Ayo Kerjakan**, guru dapat melakukan ulangan harian.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen

    a. Rubrik **Aktivitas Kelompok Temukan 10 Nama Rasul dalam kotak** (*word square*)

Pedoman Skor:

Skor Benar = 1

Skor salah = 0

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

b. Rubrik **Ayo Kerjakan**

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Iman artinya percaya. Berikan contoh perbedaan percaya dan tahu!	Ada sahabatmu berkata, “Di saku celanaku ada uang sebanyak sepuluh ribu rupiah.” Hatimu membenarkan yang diucapkan sahabatmu. Itu berarti kamu percaya ada uang dalam saku. Tetapi jika sebelumnya kalian telah melihat uang itu di saku sahabatmu, lalu mendengar ucapan di atas, itu tidak dinamai percaya, tetapi tahu.	2
2	Mengapa Allah mengangkat seseorang menjadi rasul?	Allah mengangkat mereka menjadi rasul karena memiliki akhlak yang baik.	2
3	Tulislah contoh meneladani sifat wajib rasul!	Selalu berucap dan bertindak dengan benar, berani karena benar, menepati janji, menjaga titipan, dan rajin belajar. Jika sahabatmu bertanya tentang pelajaran, bantulah ia.	4
4	Tulislah contoh menghindari sifat mustahil rasul!	Tidak berkata dusta, tidak berkhianat, tidak malas belajar dan tidak pelit ilmu.	4

5	Apa tujuan diutusnya rasul?	Rasul diutus untuk menyampaikan pesan agar manusia selalu menyembah Allah tanpa syarat dan tanpa menyekutukan-Nya. Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira dan kabar buruk. Kabar gembira bagi siapa pun yang beriman dan beramal saleh. Kabar buruk berupa peringatan agar menghindarkan diri dari amal buruk. Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.	3
Skor Maksimal			15

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (15)}} \times 100$

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar."

(Q.S. Al-Ahzab/33:70)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 8

Aku Anak Saleh

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: a. Menjelaskan makna salam dengan baik. b. Membuat paparan mengenai salam dengan baik. c. Menjelaskan sikap senang menolong orang lain dengan baik. d. Membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain dengan baik. e. Menjelaskan ciri-ciri munafik dengan baik. f. Membuat paparan mengenai ciri-ciri munafik dengan baik. g. Menunjukkan sikap toleran dan simpati dengan dilandasi pemahaman akidah yang kuat sebagai cerminan dari iman.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Aku Anak Saleh	✔ Menunjukkan sikap toleran dan simpati dengan dilandasi pemahaman akidah yang kuat sebagai cerminan dari iman
a. Salam	✔ Menjelaskan makna salam dengan baik ✔ Membuat paparan mengenai salam dengan baik
b. Senang Menolong Orang Lain	✔ Menjelaskan sikap senang menolong orang lain dengan baik ✔ Membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain dengan baik
c. Ciri-Ciri Munafik	✔ Menjelaskan ciri-ciri munafik dengan baik ✔ Membuat paparan mengenai ciri-ciri munafik dengan baik

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu al-Qur'an hadis, aqidah dan sejarah peradaban Islam. Juga berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan sosial dan Pendidikan kewarganegaraan.

B. Skema Pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi
1	Periode pembelajaran	3 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Salam 1) Menjelaskan makna salam dengan baik. 2) Membuat paparan mengenai salam dengan baik. b. Senang Menolong Orang Lain 3) Menjelaskan sikap senang menolong orang lain dengan baik. 4) Membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain dengan baik. c. Ciri-Ciri Munafik 5) Menjelaskan ciri-ciri munafik dengan baik. 6) Membuat paparan mengenai ciri-ciri munafik dengan baik. 7) Menunjukkan sikap toleran dan simpati dengan dilandasi pemahaman akidah yang kuat sebagai cerminan dari iman.

3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran/ Subbab	Aku Anak Saleh a. Salam b. Senang Menolong Orang Lain c. Ciri-Ciri Munafik
4	Kata Kunci	Saleh, salam, menolong, munafik
5	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya;	a. *Experiental Learning* b. *Modelling* c. *Gallery Walk* d. Peta Konsep/ *Mind Mapping*/ Peta Pikiran e. *Case Study*
6	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. Hand out tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* dan *Case Study* b. *Hand out* kisah teladan untuk pembelajaran modelling c. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna untuk pembelajaran *Gallery Walk* dan Peta Konsep

C. Panduan Pembelajaran

1. Salam

1. Tujuan Pembelajaran

    a. Menjelaskan makna salam dengan baik

    b. Membuat paparan mengenai salam dengan baik

2. Apersepsi

    a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar

    b. Peserta didik mengamati gambar.

    c. Guru bertanya, “apakah agama itu?”

    d. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

    e. Guru memberikan penguatan bahwa inti agama adalah akhlak yang baik.

3. Pemantik/Pemanasan

    a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar.

    b. Peserta didik mengamati gambar.

    c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “bagaimana seharusnya sikap kita ketika bertemu atau hendak berpisah dengan orang lain? Mengapa kita perlu menyampaikan salam?”

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

    a. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*

    b. *Hand out* kisah teladan untuk pembelajaran *modelling*

    c. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran *Gallery Walk*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

    a. Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning*, *Modelling* dan *Gallery Walk*.

    b. Aktivitas yang disarankan

        1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

        2) Peserta didik menentukan ketua kelompok

3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Bagaimana sikap kalian ketika hendak pergi ke sekolah?, b) Bagaimana sikap kalian jika bertemu dengan sahabat?, c) Bagaimana sikap kalian jika memulai menelepon?, d) Bagaimana sikap kalian jika bertamu ke rumah sahabat?, e) Mengapa kita perlu menyampaikan salam?
4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, “bagaimana seharusnya sikap kita ketika bertemu atau hendak berpisah dengan orang lain? Mengapa kita perlu menyampaikan salam?”
6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
7) Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah.
8) Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi
9) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep** yaitu a) Mengapa kita perlu menyampaikan salam?, b) apakah salam itu?, c) bagaimana ucapan salam itu? d) Kapan ucapan salam disampaikan? e) Bagaimana jawaban salam? f) Siapa yang lebih dahulu mengucapkan salam? g) Bagaimana menyebarkan salam dapat menjadikan kita saling menyayangi?
10) Hasil belajar kelompok disusun dengan model peta konsep/ *mind mapping*/ peta pikiran. Tiap kelompok dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Tiap kelompok dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan berbasis teknologi informasi.

11) Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disediakan.

12) Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar.

13) Perwakilan kelompok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung.

14) Peserta didik melakukan koreksi bersama.

15) Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

16) Guru memberikan pesan penguatan untuk menjaga Indonesia tetap aman dan damai.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat mengajarkan cara membuat catatan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, misalnya dengan membuat *mind mapping*.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitas Kelompok *experiental learning*,** guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan makna salam dengan baik.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi membuat paparan mengenai salam dengan baik.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

    a. Rubrik **Aktivitas Kelompok *Experiental Learning***, kunci jawaban disesuaikan dengan kondisi actual pembelajaran. Pedoman penskoran sama seperti pada aktivitas serupa di bab sebelumnya.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep** dengan kunci jawaban berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Mengapa perlu menyampaikan salam?	Menyampaikan salam termasuk perilaku yang terbaik dan diteladankan oleh Rasulullas saw.	2
2	Arti salam	Salam artinya damai. Salam juga berarti pernyataan hormat, tabik, atau ucapan *assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh*.	2
3	Ucapan salam	اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ	2
4	Kapan salam disampaikan?	Salam disampaikan ketika kita bertemu. Salam diucapkan ketika hendak berpamitan atau berpisah. Salam diucapkan	4

		ketika masuk rumah. Salam diucapkan ketika hendak bertamu ke rumah orang lain. Salam diucapkan juga ketika memulai menelepon.	
5	Jawaban Salam	وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ	2
6	Siapa yang mendahului salam?	Orang yang memulai salam adalah orang yang paling utama di sisi Allah seperti diteladankan oleh Rasul saw.	2
7	Bagaimana menyebarkan salam dapat menjadikan kita saling menyayangi?	Salam berarti damai. Ketika mengucapkan *assalamu alaikum*, di dalam benak kita juga berkata, “Saya menjaga keselamatanmu, maka kamu juga harus menjaga keselamatanku. Mari kita menjaga perdamaian.”	6
		Menyampaikan salam hukumnya sunnah. Jika mendengar ucapan salam, maka kita wajib menjawabnya. Berarti, “jika saya mengajak damai, maka kalian wajib menjaga damai juga.” Atau “jika kalian mengajakku damai, maka saya wajib menjaga damai juga.”	
Skor Maksimal			20

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100
Jumlah skor maksimal (20)

Pedoman penskoran membuat paparan sama seperti pada aktivitas serupa di bab sebelumnya.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

    Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

    Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

2. Senang Menolong Orang Lain

1. Tujuan Pembelajaran

    a. Menjelaskan sikap senang menolong orang lain dengan baik

    b. Membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain dengan baik

2. Apersepsi

    Guru melakukan apersepsi meminta peserta didik mengamati beberapa gambar.

3. Pemantik/Pemanasan

   Guru bertanya, “Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut?”

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* dan *Case Study*

   b. Hand out kisah teladan untuk pembelajaran *modelling*

   c. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran *Gallery Walk*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning, Modelling, Case Study*, dan *Gallery Walk*.

   Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

   b. Peserta didik menentukan ketua kelompok.

   c. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Bagaimana sikap kalian jika ada teman atau orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan? b) Mengapa kita perlu saling menolong?

   d. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.

   e. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, “bagaimana seharusnya sikap kita jika ada teman atau orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan? Mengapa kita perlu saling menolong?”

   f. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

g. Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah.

h. Peserta didik dapat membaca alasan “Mengapa kita perlu saling menolong?” Guru dapat memberikan penguatan.

i. Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi.

j. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok Studi Kasus** yaitu:

   1) Widya beragama Islam. Ia mempunyai saudara yang beragama Kristen. Saudaranya suka memberi hadiah. Widya tidak tahu apakah boleh menerima hadiah atau tidak. Bisakah kalian membantu bagaimana Widya bersikap?

   2) Nurahmadani beragama Islam. Ia bersaudara dengan Wayan Kartini yang beragama Hindu. Ketika musim hujan, rumah Wayan Kartini kebanjiran. Nurahmadani kurang mengerti apakah boleh membantu Wayan Kartini. Bisakah kalian membantu bagaimana Nurahmadani bersikap?

k. Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disediakan.

l. Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar.

m. Perwakilan kempok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung.

n. Peserta didik melakukan koreksi bersama.

o. Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menggunakan pendekatan personal bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan komunikasi langsung dan terbuka dan mencari solusi.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubric **Aktivitas Kelompok *Experiental Learning***, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan sikap senang menolong orang lain dengan baik.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Studi Kasus**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain dengan baik.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

    a. Rubrik **Aktivitas Kelompok *Experiental Learning***

    Disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran. Pedoman penskoran sama seperti pada aktivitas serupa pada bab/sub bab sebelumnya.

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Studi Kasus**

1) Widya beragama Islam. Ia mempunyai saudara yang beragama Kristen. Saudaranya suka memberi hadiah. Widya tidak tahu apakah boleh menerima hadiah atau tidak. Bisakah kalian membantu bagaimana Widya bersikap?

   Jawab: Saling memberi hadiah adalah perilaku yang baik dan dianjurkan agama. Karena itu, kamu boleh menghadiahi teman atau saudaramu yang berbeda agama. Kamu juga boleh menerima hadiah dari temanmu yang berbeda agama. Hadiah yang kamu terima dari saudaramu yang beragama Kriste boleh kamu terima asalkan kamu tetap percaya bahwa Nabi Isa adalan Nabi yang diutus Allah, bukan Tuhan, juga bukan anak Tuhan.

2) Nurahmadani beragama Islam. Ia bersaudara dengan Wayan Kartini yang beragama Hindu. Ketika musim hujan, rumah Wayan Kartini kebanjiran. Nurahmadani kurang mengerti apakah boleh membantu Wayan Kartini. Bisakah kalian membantu bagaimana Nurahmadani bersikap?

   Jawab: Saling membantu adalah perilaku yang baik dan diperintahkan agama, selama saling membantu dalam kebaikan dan takwa. Karena itu, kamu boleh membantu temanmu yang sedang terkena musibah, walaupun berbeda agama. Bukahkah Rasul juga menjenguk anak tetangganya yang sedang sakit padahal berbeda agama?

Pedoman penskoran aktivitas kelompok sama seperti pada aktivitas serupa di bab/subbab sebelumnya.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

3. Ciri-Ciri Munafik

1. Tujuan Pembelajaran

    a. Menjelaskan ciri-ciri munafik dengan baik.

    b. Membuat paparan mengenai ciri-ciri munafik dengan baik.

    c. Menunjukkan sikap toleran dan simpati dengan dilandasi pemahaman akidah yang kuat sebagai cerminan dari iman.

2. Apersepsi

    a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar.

    b. Peserta didik memberikan komentar.

    c. Guru bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian, apakah agama itu?”

    d. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

    e. Guru memberikan penguatan tentang hadis nabi bahwa agama itu (intinya) adalah akhlak yang baik.

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Peserta didik mengamati gambar 8.8. Hoaks.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*

   b. *Hand out* kisah teladan untuk pembelajaran *modelling*

   c. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran *Gallery Walk*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang Disarankan adalah *Experiental Learning, Numbered Head Together, Modelling*, dan *Gallery Walk*.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

   b. Peserta didik menentukan ketua kelompok.

   c. Peserta didik mendapatkan 10 kertas post it. Peserta didik menuliskan nomor kelompok dan nomor urut anggota kelompok.

   d. Peserta didik menjawab rubrik **Aktivitasku**, yaitu 1) Ceritakan pengalaman kalian dalam berbuat atau berkata jujur! 2) Apa yang kalian rasakan ketika berbuat atau berkata jujur? 3) Pernahkah kalian berbuat atau berkata tidak jujur! Ceritakan jika pernah!, 4) Apa yang kalian rasakan ketika berbuat atau berkata tidak jujur? 5) Bagaimana sikap kalian jika berjanji? 6) Apa yang kalian rasakan jika ada teman yang ingkar janji? 7) Pernahkan kalian ingkar janji? Ceritakan jika pernah! 8) Bagaimana sikap kalian ketika mendapatkan titipan teman? 9) Ceritakan pengalaman kalian menerima amanah! 10) Ceritakan pengalaman kalian memberikan amanah kepada orang lain! Setiap pertanyaan dijawab dalam kertas post it berbeda.

   e. Guru memanggil nomor dari tiap kelompok untuk menjawab setiap pertanyaan.

f. Peserta didik dengan nomor yang dipanggil guru memberikan jawaban atau menceritakan pengalaman sesuai pertanyaan pada rubrik **Aktivitasku**.

g. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, bagaimana seharusnya sikap kita jika berkata? Bagaimana jika berjanji? Bagaimana jika mendapatkan amanah?

h. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

i. Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah.

j. Peserta didik dapat membaca alasan "Mengapa kita perlu berkata dan berbuat jujur, menepati janji dan menjaga amanah?" Guru dapat memberikan penguatan.

k. Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi.

l. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep** yaitu 1) Bagaimana seharusnya sikap kita jika berkata? 2) Bagaimana jika berjanji 3) Bagaimana jika medapatkan amanah? 4) Apa arti munafik? 5) Apa saja ciri munafik?

m. Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disediakan.

n. Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar.

o. Perwakilan kelompok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung.

p. Peserta didik melakukan koreksi bersama.

q. Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

r. Peserta didik dengan bimbingan guru menyanyi “Amal Yang Disukai Allah” lirik “Sedang Apa?” Guru dapat mengimprovisasi nyanyian atau permainan lain.

s. Peserta didik mengamati pesan moral berupa hadis tentang jujur dan amanah.

t. Peserta didik mengerjakan rubrik **Ayo Kerjakan**.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat memberikan tugas yang singkat bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitasku *Experiental Learning***, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ciri-ciri munafik.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ciri-ciri munafik dan membuat paparan tentang ciri-ciri munafik.

    c. Rubrik **Ayo Kerjakan**, guru dapat melakukan ulangan harian.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen

a. Rubrik **Aktivitasku** experiental learning disesuaikan dengn kondisi actual pembelajaran. Pedoman penskoran sama seperti pada aktivitas serupa pada bab/sub bab sebelumnya.

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** denga kunci jawaban berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Bagaimana seharusnya sikap kita jika berkata?	Jujur harus dilakukan dalam perkataan maupun perbuatan. Jujur dalam perkataan berarti mengatakan yang sebenarnya, tidak mengada-ada. Jujur dalam perbuatan berarti mengerjakan sesuatu menuruti petunjuk atau aturan yang berlaku.	3
2	Bagaimana jika berjanji?	Ketika berjanji, kalian juga harus berkata jujur. Jika kalian berjanji dengan teman atau siapa saja, biasakanlah mengucapkan insyaallah. Insyaallah artinya jika Allah berkehendak. Ucapan insyaallah bertujuan mengingatkan pengucap untuk bertekad bulat dan bersiap untuk mewujudkan janji. Pada saat yang sama, pengucap janji dan seseorang yang dijanjikan menyadari bahwa ia tidak mandiri dalam mewujudkan janjinya. Ada banyak hal yang bisa menjadi sebab tidak terlaksananya janji, misalnya sakit atau hujan (cuaca buruk). Orang	3

		yang mengucapkan insyaallah menyadari bahwa hanya Allah Swt. yang dapat mengantar terlaksananya janji.	
3	Bagaimana jika medapatkan amanah?	Jika mendapatkan amanah, kita harus selalu menjaga amanah yang diberikan. Kita juga harus memiliki tanggung jawab atas amanah yang diberikan. Kita juga harus rela mengembalikan amanah kepada pemiliknya. Anak-Anak, ketika menerima amanah, kita harus menyadari akan kemampuan untuk memelihara dan mengembalikannya jika diminta oleh pemiliknya. Begitupun ketika menyerahkan amanah kepada orang lain, kita harus meyakini bahwa penerima memiliki kemampuan itu. Menerima atau menyerahkan amanah kepada orang yang tidak memiliki kemampuan memikulnya akan mengakibatkan kehancuran.	3
4	Apa arti munafik?	Munafik berarti bermuka dua. Munafik juga berarti berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak.	2

5	Apa saja ciri munafik?	jika berkata, ia berdusta, jika berjanji, ia mengingkari, dan jika dipercaya, ia berkhianat, serta orang yang tidak senang menolong orang lain	4
Skor Maksimal			15

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (15)}} \times 100$

Pedoman penskoran melakukan pemaparan hasil aktivitas kelompok sama seperti pada aktivitas serupa pada bab/sub bab sebelumnya.

c. Rubrik **Ayo Kerjakan**

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Mengapa perlu mengucapkan salam?	menyampaikan salam termasuk perilaku yang terbaik. Menyampaikan salam dapat membawa kedamaian.	2
2	Kapan salam diucapkan?	Ketika bertemu, hendak berpisah atau bertamu ke rumah orang atau masuk rumah.	3
3	Mengapa perlu saling menolong?	Kita senang jika memiliki sahabat. Kita hidup bertetangga. Kita juga berada di tengah masyarakat. Seyogyanya kita hidup saling menolong.	3
4	Bagaimana seharusnya sikap kalian jika berbicara?	jujur, berkata yang sebenarnya dan apa adanya.	2

5	Contohkan jujur dalam berbuat!	Mengerjakan tugas sendiri ketika ulangan, tidak menyontek, membayar uang sesuai harga di kantin kejujuran, dll.	2
6	Bagaimana sikap kalian jika berjanji?	menepati janji; ketika berjanji mengucapkan insya Allah	2
7	Bagaimana sikap kalian jika mendapat amanah?	menjaga amanah.	2
8	Jelaskan ciri-ciri munafik!	berkata dusta, ingkar janji, khianat terhadap amanah dan kikir.	4
Skor Maksimal			20

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang sikap peserta didik di rumah (berani, jujur, dapat dipercaya, rajin belajar).
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah untuk pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

“Tidak ada iman bagi yang tidak memelihara amanah. Tidak ada agama bagi yang tidak memenuhinya.”

(H.R. Ahmad dari Anas bin Malik r.a.)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 9

Mengenal Salat Jumat, Duha dan Tahajud

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat: a. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik. b. Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik. c. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik. d. Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik. e. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik. f. Mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik. g. Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Mengenal Salat Jumat, Duha dan Tahajud	✔ Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.
a. Salat Jumat	✔ Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik. ✔ Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik.
b. Salat Duha	✔ Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik. ✔ Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik.
c. Salat Tahajud	✔ Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik. ✔ Mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu al-Qur'an hadis, aqidah, akhlak, dan sejarah peradaban Islam. Juga berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan sosial dan kesehatan.

B. Skema Pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi
1	Periode pembelajaran	4 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Salat Jumat 1) Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik. 2) Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik. b. Salat Duha 3) Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik. 4) Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik. c. Salat Tahajud 5) Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik. 6) Mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik. 7) Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.

3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran/ Subbab	Mengenal Salat Jumat, Duha dan Tahajud a. Salat Jumat b. Salat Duha c. Salat Tahajud
4	Kata Kunci	Salat Jumat, Duha, Tahajud
5	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya;	a. *Experiental Learning* b. *Station Center*
6	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* b. Buku-buku, *Hand out* dan *worksheet* (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran *Station Center* c. Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran *Station Center*
		d. *Picture and picture card* Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran *Station Center* e. Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk *stasiun applied learning* pada pembelajaran *Station Center*

C. Panduan Pembelajaran

1. Salat Jumat

1. Tujuan Pembelajaran
    a. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik.
    b. Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik.
2. Apersepsi
    a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar dan mengaitkan dengan pembelajaran salat pada kelas sebelumnya.
    b. Peserta didik mengamati gambar.
    c. Guru bertanya, “mengapa kita harus salat?”
    d. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
    e. Guru memberikan penguatan tentang alasan harus salat dan memotivasi peserta didik untuk terbiasa mendirikan salat.
3. Pemantik/Pemanasan
    a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
    b. Peserta didik mengamati gambar.
    c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!”
4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran
    a. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*
    b. Buku-buku, *Hand out* dan *worksheet* (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran *Station Center*

c. Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran *Station Center*

d. *Picture and picture card* Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran *Station Center*

e. Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk *stasiun applied learning* pada pembelajaran *Station Center*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning* dan *Station Center*.

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

      2) Peserta didik menentukan ketua kelompok

      3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Menurut kalian, apa keistimewaan hari Jumat? Ceritakan pengalamanmu kegiatan pada malam dan siang hari Jumat!, b) Untuk peserta didik laki-laki, ceritakan pengalamanmu melakukan salat Jumat! Apa saja persiapan yang kalian lakukan sebelum salat Jumat? Bagaimana tata cara salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu? Menurut perkiraanmu, berapa banyak orang yang melakukan salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu?, Pernahkan kalian mengikuti salat Jumat dengan cara yang berbeda? Ceritakan kapan, di mana dan bagaimana perbedaannya?, c) Untuk peserta didik perempuan, ceritakan pengalamanmu jika orang laki-laki melaksanakan salat Jumat! Apa yang kalian lakukan?

      4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.

      5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.

      6) Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun *applied learning*.

7) Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap *Station Center*. Guru dapat memutarkan lagu atau menyanyi bersama lagu “naik kereta api.” Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.

8) Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Jumat, yaitu a) Apa keistimewaan hari Jumat? b) Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jumat? c) Sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam? d) Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat? e) Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jumat? f) Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat? g) Bagaimana tata cara salat Jumat? h) Berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?

9) Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Jumat atau gambar tata cara salat Jumat.

10) Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Jumat (menggunakan *picture and picture card*)

11) Kelompok yang berhenti pada stasiun *applied learning*, melakukan kegiatan praktik salat Jumat. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari **Aktivitas Kelompok**.

12) Setelah semua kelompok mendapat giliran berhenti di semua stasiun, peserta didik mendapat tugas untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumah serta membuat laporan hasil pengamatan yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok.**

13) Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menggunakan *reciprocal teaching* bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan dialog untuk membangun pemahaman peserta didik. Peserta didik hanya menjawab pertanyaan yang diketahuinya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Dalam pembelajaran *Station Center*, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik dan mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Praktik Salat Jumat**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik dan mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

a. Pada Stasiun Literasi dalam pembelajaran station center, kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Apa keistimewaan hari Jumat?	Rasulullah saw. bersabda bahwa “Hari Jumat adalah tuannya semua hari dan hari yang paling agung. Bahkan bagi Allah, hari Jumat lebih agung dari pada hari raya Idulfitri dan Iduladha.” Inilah keistimewaan hari Jumat. Pada malam dan siang hari Jumat, kita dianjurkan untuk membaca surah al-Kahfi. Kita juga dianjurkan untuk memperbanyak membaca selawat kepada Nabi saw.	2
2	Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jumat?	Umat Islam diperintahkan untuk mendirikan salat Jumat berdasarkan Q.S. Al-Jumu’ah/62: 9	2
3	Sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?	Sejak Rasul saw. melakukan hijrah ke Madinah	2

4	Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?	1) muslim, 2) laki-laki, 3) merdeka, 4) dan 5) balig dan berakal sehat (mukalaf) 6) penduduk tetap (mukim) dan 7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama	7
5	Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jumat?	Tidak wajib mengerjakan salat Jumat bagi 1) perempuan, 2) anak kecil, 3) orang yang sakit, dan 4) musafir atau orang yang sedang dalam perjalanan jauh (+ 85 km) untuk keperluan yang dibolehkan agama. Mereka tidak wajib mengerjakan salat Jumat namun tetap wajib melakukan salat Zuhur. Jika mereka ikut mendirikan salat Jumat, maka salatnya sah. Kewajiban salat Zuhur bagi mereka menjadi gugur.	4
6	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?	mandi, memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi	3

7	Bagaimana tata cara salat Jumat?	1. Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jumat. 2. Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa. 3. Menjaga adab di dalam masjid antara lain a) menjaga kebersihan dan tidak mengotori masjid dan b) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid. 4. Dianjurkan melakukan salat sunah *Tahiyatul Masjid*. Salat *Tahiyatul Masjid* adalah salat dua rakaat yang dikerjakan sebagai penghormatan ketika kita memasuki masjid. Berikut niat salat *Tahiyatul Masjid*. 5. Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan. 6. Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan. Bagaimana sikap kalian jika	11

		mendengar azan? Ada masjid dengan muazin yang mengumandangkan satu kali azan salat Jumat. Ada juga yang mengumandangkan dua kali azan. 7. Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk. Ketika khatib duduk, jemaah dianjurkan untuk berdoa. Waktu antara dua khutbah termasuk waktu mustajab untuk berdoa. 8. Setelah khatib selesai berkhutbah, muazin mengumandangkan ikamah. 9. Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jumat.	

		10. Salat Jumat dua rakaat dilaksanakan secara berjemaah dipimpin oleh seorang imam. Tata cara salat Jumat sama dengan salat fardu lain. Berikut niat salat Jumat. 11. Zikir dan berdoa sesudah salat Jumat.	
8	Berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?	Salat Jumat dilakukan secara berjemaah. Salat Jumat dinilai sah jika yang berjemaah sebanyak 40 orang. Mereka termasuk orang-orang yang wajib salat Jumat. Sebagian ulama mencukupkan jumlah paling sedikit salat jemaah Jumat sebanyak 12 orang. Ada juga yang menyatakan cukup 3 orang.	3
Skor Maksimal			34

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (34)}} \times 100$

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Praktik Salat Jumat** dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1	....					
2	....					

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer
2	**3**	Baik	Sebagian besar gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer
3	**2**	Cukup	Separuh gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100
Jumlah skor maksimal (12)

Pedoman penskoran membuat laporan/paparan sama seperti pada aktivitas serupa di bab sebelumnya.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

2. Salat Duha

1. Tujuan Pembelajaran

    a. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik

    b. Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

2. Apersepsi

    a. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran salat Jumat, salat *Taţawwu'*, dan salat rawatib pada pembelajaran sebelumnya.

    b. Guru bertanya, "Masih ingatkah kalian apakah salat rawatib itu? Kapan dilakukan salat rawatib?"

    c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

    d. Guru memberikan penguatan tentang salat *Taţawwu'* salah satunya salat Duha.

3. Pemantik/Pemanasan

    a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar.

    b. Peserta didik mengamati gambar.

    c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!"

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

    a. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning.*

    b. Buku-buku, *Hand out* dan *worksheet* (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran *Station Center.*

    c. Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran *Station Center.*

d. *Picture and picture card* Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran Station Center.

e. Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun applied learning pada pembelajaran *Station Center.*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

a. Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning* dan *Station Center*.

b. Aktivitas yang disarankan

1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

2) Peserta didik menentukan ketua kelompok

3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di sekolah! b) Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di rumah!

4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.

5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.

6) Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun applied learning.

7) Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap station center. Guru dapat memutarkan lagu atau menyanyi bersama lagu “naik kereta api.” Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.

8) Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Duha, yaitu a) Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Duha? b) Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa? c) Bagaimana tata cara salat Duha?

9) Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Duha atau gambar tata cara salat Duha.

10) Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Duha (menggunakan *picture and picture card*)

11) Kelompok yang berhenti pada stasiun applied learning, melakukan kegiatan praktik salat Duha. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari **Aktivitas Kelompok**.

12) Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat membuat kelompok belajar terdiri dari peserta didik dengan kemampuan beragam sehingga mendorong peserta didik yang kesulitan belajar menjadi aktif.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Dalam pembelajaran *Station Center*, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik dan mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Praktik Salat Duha**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

    a. Pada Stasiun Literasi dalam pembelajaran station center, kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Duha?	Salat Duha termasuk salat sunah *muakkad* menurut sebagian ulama. Salat sunah *muakkad* artinya salat yang sangat dianjurkan untuk didirikan. Salat Duha termasuk salat sunah yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: “Kekasihku (Rasulullah) berpesan kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, salat Duha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan Salat Witir. (H.R. Bukhari)	3

2	Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa?	Salat Duha dilakukan pada waktu duha. Waktu duha adalah waktu menjelang tengah hari. Sejak matahari mulai naik dan terasa panas hingga menjelang waktu zuhur, kira-kira pukul 06.30 – 11.00	3
3	Bagaimana tata cara salat Duha?	1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat. Kalian boleh membiasakan salat Duha berjemaah ketika di sekolah dengan. Boleh juga berjemaah dengan orang tua di rumah. Salat Duha dianjurkan dilakukan sendiri ketika di rumah. 3. Niat salat Duha. 4. Takbiratulihram. 5. Membaca Q.S. al-Fatihah/1. 6. Membaca Q.S. asy-Syams/91 atau al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama. 7. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.	14

		8. Membaca Q.S. al-Fatihah/1. 9. Membaca Q.S. ad-Duha/93 atau al-Ikhlas/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua. 10. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. 11. Duduk dan membaca tasyahud akhir. 12. Salam. 13. Salat Duha dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak delapan rakaat. Ada juga ulama yang berpendapat paling banyak dua belas rakaat. 14. Membaca doa sesudah salat Duha.	
Skor Maksimal			20

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100 / Jumlah skor maksimal (20)

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Praktik Salat Duha** dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1	....					
2	....					

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer
2	**3**	Baik	Sebagian besar gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer
3	**2**	Cukup	Separuh gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$

Pedoman penskoran membuat laporan/paparan sama seperti pada aktivitas serupa di bab sebelumnya.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

3. Salat Tahajud

1. Tujuan Pembelajaran

   a. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik.

   b. Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik.

2. Apersepsi

   a. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran salat *Taţawwu'* pada pembelajaran sebelumnya.

   b. Guru bertanya, "Ingatkah kalian tentang salat *Taţawwu'*??"

   c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar.

   b. Peserta didik mengamati gambar.

   c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!"

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. Hand out tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*

   b. Buku-buku, *Hand out* dan *worksheet* (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran *Station Center*

   c. Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran Station Center

d. Picture and picture card Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran *Station Center*

e. Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun applied learning pada pembelajaran *Station Center*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning* dan *Station Center*.

   b. Aktivitas yang disarankan

      1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

      2) Peserta didik menentukan ketua kelompok

      3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu "Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Tahajud!"

      4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.

      5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.

      6) Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun *applied learning*.

      7) Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap *station center*. Guru dapat memutarkan lagu atau menyanyi bersama lagu "naik kereta api." Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.

      8) Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Tahajud, yaitu a) Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajud? b) Apa hukum salat Tahajud? c) Bagaimana tata cara salat Tahajud?

      9) Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Tahajud atau gambar tata cara salat Tahajud.

10) Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Tahajud (menggunakan *picture and picture card*)

11) Kelompok yang berhenti pada stasiun *applied learning*, melakukan kegiatan praktik salat Tahajud. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari **Aktivitas Kelompok**.

12) Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menggunakan tutor sebaya bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Dalam pembelajaran *Station Center*, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik dan mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Praktik Salat Tahajud**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

a. Pada Stasiun Literasi dalam pembelajaran *station center*, kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajud?	Anjuran salat Tahajud berdasarkan Q.S. al-Isra/17: 79	3
2	Apa hukum salat Tahajud?	Salat Tahajud termasuk salat sunah *muakkad*. Salat Tahajud termasuk salat yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Nabi saw. memiliki kebiasaan tidur di awal malam setelah salat Isya. Beliau bangun di pertengahan malam untuk melakukan salat Tahajud.	4
3	Bagaimana tata cara salat Tahajud?	1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat. 2. Niat salat Tahajud.	13

		3. Takbiratulihram 4. Membaca Q.S. al-Fatihah/1. 5. Membaca Q.S. al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama. 6. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. 7. Membaca Q.S. al-Fatihah/1. 8. Membaca Q.S. al-Ikhlas/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua. 9. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. 10. Duduk dan membaca tasyahud akhir. 11. Salam.	

		12. Salat Tahajud dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak terbatas. Salat Tahajud diakhiri dengan salat Witir (salat dengan bilangan rakaat ganjil). Nabi saw. mengerjakan salat Tahajud tidak lebih dari 11 atau 13 rakaat dengan salat Witir. 13. Membaca doa sesudah salat Tahajud.	
Skor Maksimal			20

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Praktik Salat Tahajud** dapat dilakukan dengan format alternatif berikut.

No	Nama	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1	....					
2	....					

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Semua gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer
2	**3**	Baik	Sebagian besar gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer
3	**2**	Cukup	Separuh gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancer

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$

Pedoman penskoran membuat laporan/paparan sama seperti pada aktivitas serupa di bab sebelumnya.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Allah Swt. berfirman dalam hadis qudsi: “Tidak semua yang salat itu salat. Aku hanya menerima salat siapa yang merendahkan diri di hadapan Keagungan-Ku, tidak angkuh terhadap makhluk-Ku, tidak juga memasuki waktu malam dalam keadaan bertekad mendurhakai-Ku, tapi dia yang mengisi waktu siang dengan berzikir mengingat-Ku dan mengasihi orang miskin, anak jalanan, janda, serta orang yang terkena musibah.”

(H.R. al-Bazzar)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-492-3 (jilid 4)

Bab 10

Kisah Nabi Muhammad saw. Membangun Kota Madinah

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat: a. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan baik. b. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat dengan baik. c. Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan	
Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Kisah Nabi Muhammad saw. Membangun Kota Madinah	✔ Menunjukkan sikap sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.
a. Membangun Masjid	✔ Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (membangun masjid) dengan baik. ✔ Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (membangun masjid) dengan baik.
b. Menjalin Ukhuwah	✔ Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (menjalin ukhuwah) dengan baik. ✔ Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (menjalin ukhuwah) dengan baik.

c. Menggalang Kerukunan	✔ Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (menggalang kerukunan) dengan baik. ✔ Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (menggalang kerukunan) dengan baik.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain
Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu al-Qur'an hadis, aqidah dan akhlak. Juga berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan sosial dan Pendidikan kewarganegaraan.

B. Skema Pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi
1	Periode pembelajaran	3 x 4 jam pelajaran **Catatan:** Guru dapat menyesuakan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Membangun Masjid 1) Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Membangun Masjid) dengan baik. 2) Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Membangun Masjid) dengan baik.

		b. Menjalin Ukhuwah 1) Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menjalin Ukhuwah) dengan baik. 2) Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menjalin Ukhuwah) dengan baik. c. Menggalang Kerukunan 1) Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menggalang Kerukunan) dengan baik. 2) Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menggalang Kerukunan) dengan baik. 3) Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.
3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran/ Subbab	Kisah Nabi Muhammad saw. Membangun Kota Madinah a. Membangun Masjid b. Menjalin Ukhuwah c. Menggalang Kerukunan
4	Kata Kunci	Madinah, Masjid Nabawi, Ukhuwah, Kerukunan, Piagam Madinah

5	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya;	a. *Experiental Learning* b. *Story Telling* c. *Interview* (Wawancara) d. *Gallery Walk* e. Peta Konsep/ *Mind Mapping*/ Peta Pikiran f. *Numbered Head Together*
6	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* b. Hand out kisah teladan untuk pembelajaran *Story Telling* c. Pedoman wawancara untuk pembelajaran fungsi masjid di sekitar rumah d. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna untuk pembelajaran *Gallery Walk* dan Peta Konsep e. Kertas *Post it* untuk pembelajaran *Numbered Head Together*

C. Panduan Pembelajaran

1. Membangun Masjid

1. Tujuan Pembelajaran

    a. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Membangun Masjid) dengan baik.

    b. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Membangun Masjid) dengan baik.

2. Apersepsi

    a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar

b. Peserta didik mengamati gambar.

c. Guru bertanya, “Pernahkah kalian mengamati orang yang membangun rumah? Apa saja bahan yang dibutuhkan untuk membangun rumah? Bagaimana bahan-bahan itu bisa menjadi sebuah bangunan rumah?”

d. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

e. Guru memberikan penguatan bahwa sesama orang yang beriman itu bersaudara. Perumpamaan persaudaraan sesama mukmin seperti sebuah bangunan yang saling menguatkan. Perumpamaan beraneka ragam bahan bangunan dengan fungsinya masing-masing dibutuhkan untuk membuat dan memperkokoh bangunan rumah. Sama halnya dengan beraneka ragam ras, suku, dan agama di Indonesia dengan berbagai peran dan keahliannya dibutuhkan untuk bersatu padu membangun dan memperkokoh bangsa Indonesia mewujudkan kemajuan bersama.

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar.

   b. Peserta didik mengamati gambar.

   c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “Kapan kalian mengunjungi masjid? Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan di masjid sekitar rumah tinggalmu?”

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. Hand out tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning*

   b. Hand out kisah teladan untuk pembelajaran *Story Telling*

   c. Pedoman wawancara untuk pembelajaran fungsi masjid di sekitar rumah

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   a. Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning, Story Telling* dan *Interview*.

b. Aktivitas yang disarankan

1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2) Peserta didik menentukan ketua kelompok
3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Kapan kalian mengunjungi masjid? b) Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan di masjid sekitar rumah tinggalmu?
4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, "mengapa Rasulullah saw. membangun masjid ketika sampai ke Madinah?"
6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
7) Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah.
8) Setiap kelompok menyiapkan pedoman wawancara tentang fungsi masjid di sekitar rumah.
9) Peserta didik melakukan wawancara tentang fungsi masjid dengan pengurus DKM di sekitar rumah yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**.
10) Hasil belajar kelompok disusun dalam bentuk laporan sederhana hasil wawancara. Tiap kelompok dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Tiap kelompok dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan berbasis teknologi informasi.
11) Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil wawancara.
12) Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat mengajak peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubrik **Aktivitas Kelompok *Experiental learning***, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Membangun Masjid) dengan baik.

    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Wawancara tentang Fungsi Masjid**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Membangun Masjid) dengan baik dan membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Membangun Masjid) dengan baik.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

a. Rubrik **Aktivitas Kelompok *Experiental learning***, kunci jawaban disesuaikan dengan kondisi actual pembelajaran. Pedoman penskoran sama seperti pada aktivitas serupa di bab sebelumnya.

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Wawancara tentang Fungsi Masjid**, kunci jawaban disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

Aspek yang dinilai dalam pembelajaran wawancara

No	Kelompok	Aspek yang Dinilai (Skor Masimal 4)			Jumlah Skor
		Pedoman Wawancara	Sumber Data	Laporan Wawancara	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	**4**	Sangat baik	Aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
2	**3**	Baik	Sebagian besar aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
3	**2**	Cukup	Separuh aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
4	**1**	kurang	Sebagian kecil aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$

Pedoman penskoran membuat paparan sama seperti pada aktivitas serupa di bab sebelumnya.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

2. Menjalin Ukhuwah

1. Tujuan Pembelajaran

   a. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menjalin Ukhuwah) dengan baik.

   b. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menjalin Ukhuwah) dengan baik.

2. Apersepsi

   Guru melakukan apersepsi meminta peserta didik mengamati beberapa gambar.

3. Pemantik/Pemanasan

   Guru bertanya, “Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!”

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. Hand out tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* dan *Case Study*

   b. Hand out kisah teladan untuk pembelajaran *Story Telling*

   c. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran *Gallery Walk*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang disarankan adalah *Experiental Learning, Story Telling, Mind Mapping*, dan *Gallery Walk*.

   Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

   b. Peserta didik menentukan ketua kelompok.

   c. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Pernahkah kalian pindah tempat tinggal? Bagaimana sikap kalian dengan tetangga baru? b) Pernahkah kalian memiliki tetangga baru? Bagaimana sikap kalian?

   d. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.

   e. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, orang yang pindah tempat tinggal tentu memiliki alasan. Menurut kalian, apa saja alasan orang pindah tempat tinggal? Menurut kalian, apa saja persiapan jika pindah tempat tinggal?

f. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

g. Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah. Pembacaan kisah dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan pemantik "Ingatkah kalian, apa alasan Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Mekah ke Madinah? Tahukah kalian, ketika Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Mekah ke Madinah, tak banyak yang dapat dibawa? Mengapa persaudaraan ini penting?. Siapa saja yang dipersaudarakan Nabi saw.?"

h. Peserta didik membaca **Kisah Hijrah Suhaib bin Sinan al-Rumi dan Kisah Persaudaraan Abdurrahman bin Auf dengan Saad bin Rabi'** pada rubrik **Bacalah Kisah Berikut!** Guru dapat memberikan penguatan.

i. Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi.

j. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok** Peta Konsep yaitu 1) Mengapa persaudaraan kaum Muhajirin dan Ansor penting? 2) Siapa saja yang dipersaudarakan?, 3) Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!, 4) Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Ansor? Berikan contohnya!

k. Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disesiakan.

l. Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar.

m. Perwakilan kempok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung.

n. Peserta didik melakukan koreksi bersama.

o. Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat menggunakan *reciprocal teaching* bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan dialog untuk membangun pemahaman peserta didik. Peserta didik hanya menjawab pertanyaan yang diketahuinya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

    a. Rubric **Aktivitas Kelompok Experiental learning**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menjalin Ukhuwah) dengan baik.

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menjalin Ukhuwah) dengan baik dan membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menjalin Ukhuwah) dengan baik.

11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

a. Rubrik **Aktivitas Kelompok Experiental learning**

Disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran. Pedoman penskoran sama seperti pada aktivitas serupa pada bab/sub bab sebelumnya.

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep**

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Mengapa persaudaraan kaum Muhajirin dan Ansor penting?	Persaudaraan ini menjadi penting agar tersedia kebutuhan pokok bagi pendatang baru, Muhajirin, yang tidak membawa harta kekayaan. Keahlian penduduk Mekah adalah berdagang yang membutuhkan modal. Padahal, Muhajirin tidak membawa bekal harta kekayaan. Sementara di Madinah, penduduk lebih banyak berkebun dan bertani. Selain itu, Muhajirin hanya datang sendiri atau bersama keluarga kecil ke Madinah. Mereka mungkin merasa kesepian di daerah baru. Cuaca di Madinah juga berbeda dengan Mekah. Di musim dingin sangat dingin, di musim panas sangat panas.	4

		Dengan persaudaraan, permasalahan yang dihadapi Muhajirin dapat diselesaikan sementara. Apalagi kaum Ansor membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya.	
2	Siapa saja yang dipersaudara–kan?	Ketika itu, Rasulullah saw. mempersaudarakan puluhan orang. Misalnya mempersaudarakan Abu Bakar dengan Kharijah bin Zaid, Umar bin Khattab dengan Usman bin Malik, Usman bin Affan dengan Aus bin Sabit, Talhah bin Abdillah dengan Kaab bin Malik, Hamzah bin Abdul Muttalib dengan Zaid bin Harisah, Ammar bin Yasir dengan Huzaifah bin al-Yaman dan Salman al-Farisy dengan Abu al-Dardara. Persaudaraan atar kaum Muslim yang dijalin Rasulullah saw. bukan hanya memberi bantuan dari orang kaya kepada yang tidak punya. Persaudaraan ini juga menghapus perbedaan akibat pelecehan terhadap sesama. Rasulullah saw. misalnya mempersudarakan Zaid bin Harisah, bekas hamba sahaya, dengan Hamzah bin Abdul Muttalib, seorang tokoh utama Quraisy.	3

3	Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!	Mereka rela meninggalkan keluarga, harta kekayaan serta kenyamanan di Mekah. Mereka rela hijrah ke Madinah dengan membawa keyakinan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. Contoh: Kisah Suhaib bin Sinan al-Rumi. Persaudaraan yang dijalin dan bantuan kaum Ansor tidak membuat Muhajirin berpangku tangan dan bermalas-malasan. Muhajirin tetap berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Contoh: Kisah Abdurrahman bin Auf.	4
4	Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Ansor? Berikan contohnya!	Kaum Ansor membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya. Contoh: Kisah Saad bin Rabi'	4
Skor Maksimal			15

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (15)}} \times 100$

Pedoman penskoran aktivitas kelompok sama seperti pada aktivitas serupa di bab/subbab sebelumnya.

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

3. Menggalang Kerukunan

1. Tujuan Pembelajaran

   a. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menggalang Kerukunan) dengan baik.

   b. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menggalang Kerukunan) dengan baik.

   c. Menunjukkan sikap sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.

2. Apersepsi

   a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar.

   b. Peserta didik memberikan komentar

3. Pemantik/Pemanasan

   a. Peserta didik mengamati beberapa gambar anak-anak beragam suku dan agama sedang bermain.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

   a. Hand out tema diskusi untuk pembelajaran *Experiental Learning* dan *Numbered Head Together*

   b. Hand out kisah teladan untuk pembelajaran *story telling*

   c. Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran *Gallery Walk* dan *Mind Mapping*

   d. Kertas Post It untuk pembelajaran *Numbered Head Together*

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan (sesuai Buku Siswa)

   Metode yang Disarankan adalah *Experiental Learning, Story Telling,* dan *Gallery Walk*.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan berikut ini.

   a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

   b. Peserta didik menentukan ketua kelompok.

   c. Peserta didik mendapatkan kertas post it. Peserta didik menuliskan nomor kelompok dan nomor urut anggota kelompok.

   d. Peserta didik menjawab rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu 1) Ceritakan pengalaman kalian melakukan kegiatan bersama sahabat yang berbeda suku dan agama!

   e. Guru memanggil nomor dari tiap kelompok untuk menjawab setiap pertanyaan.

   f. Peserta didik dengan nomor yang dipanggil guru memberikan jawaban atau menceritakan pengalaman sesuai pertanyaan pada rubrik **Aktivitas Kelompok**.

   g. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, “Anak-Anak, ingatkah kalian tentang keragaman negara kita?”

h. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

i. Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah.

j. Peserta didik dapat berrefleksi "Pernahkah kalian berselisih dengan teman? Bagaimana cara agar kalian bisa melakukan kegiatan bersama lagi?" Guru dapat memberikan penguatan.

k. Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi.

l. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep** yaitu 1) Sebutkan keragaman Kota Madinah pada masa Rasulullah saw.! 2) Apa yang dilakukan Rasulullah saw. untuk menggalang kerukunan? 3) Apa saja isi Piagam Madinah?

m. Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disediakan.

n. Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar.

o. Perwakilan kempok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung.

p. Peserta didik melakukan koreksi bersama.

q. Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

r. Peserta didik mengamati pesan moral berupa Q.S. Ali Imran/3: 64.

s. Peserta didik mengerjakan rubrik **Ayo Kerjakan**.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

7. Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).
8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

   Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

   Guru dapat mengajarkan cara membuat catatan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, misalnya dengan membuat mind mapping.
9. Pemandu aktivitas refleksi

   Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
10. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.
    a. Rubrik **Aktivitasku *Experiental Learning***, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menggalang Kerukunan) dengan baik.
    b. Rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi Menceritakan dan Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menggalang Kerukunan) dengan baik.
    c. Rubrik **Ayo Kerjakan**, guru dapat melakukan ulangan harian.
11. Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen
    a. Rubrik **Aktivitasku *experiental learning*** disesuaikan dengn kondisi aktual pembelajaran. Pedoman penskoran sama seperti pada aktivitas serupa pada bab/sub bab sebelumnya.

b. Rubrik **Aktivitas Kelompok** dengan kunci jawaban berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Sebutkan keragaman Kota Madinah pada masa Rasulullah saw.!	Kota Madinah bermukim penduduk beragam suku bangsa dan agama. Suku Aus dan Khazraj memeluk agama Islam. Suku Quraizah, Nadir dan Qainuqa beragama Yahudi. Di kota ini juga terdapat kaum musyrik.	5
2	Apa yang dilakukan Rasulullah saw. untuk menggalang kerukunan?	Rasulullah saw. merasa perlu menciptakan kerukunan antar penduduk Madinah yang beragam. Rasulullah saw. melakukan perjanjian antara Kaum Muslim (Muhajirin dan Ansor) dengan Yahudi. Isi perjanjian ini kemudian dikenal dengan Piagam Madinah.	5
3	Apa saja isi Piagam Madinah?	Piagam Madinah berisi tentang pengakuan sebagai umat, baik sesama muslim maupun berbeda agama, yang memiliki tujuan sama. Penduduk Madinah yang beragam memiliki hak dan kewajiban yang sama. Penganiayaan harus dihindari, bahkan dihilangkan. Hukum harus ditegakkan tanpa membedakan suku dan agama.	5
Skor Maksimal			15

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal (15)

Pedoman penskoran melakukan pemaparan hasil aktivitas kelompok sama seperti pada aktivitas serupa pada bab/sub bab sebelumnya.

c. Rubrik **Ayo Kerjakan**

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Sebutkan fungsi Masjid Nabawi pada masa Rasulullah saw.?	Rasulullah saw. membangun masjid bukan sekadar tempat salat. Rasulullah saw. membangun masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid Nabawi dijadikan sebagai tempat bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah umat. Masjid juga digunakan sebagai arena latihan bela negara dan pengobatan kaum Muslim. Serambi masjid Nabawi juga menjadi tempat penampungan *ahl al-Suffah*. *Ahl al-Suffah* yaitu sekelompok kaum fakir miskin yang tidak memiliki tempat tinggal. Di masjid inilah kaum Muslim dibina dan dididik Rasulullah saw.	4

2	Apa tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansor?	Persaudaraan ini menjadi penting agar tersedia kebutuhan pokok bagi pendatang baru, Muhajirin yang tidak membawa harta kekayaan. Keahlian penduduk Mekah adalah berdagang yang membutuhkan modal. Padahal, Muhajirin tidak membawa bekal harta kekayaan. Sementara di Madinah, penduduk lebih banyak berkebun dan bertani. Selain itu, Muhajirin hanya datang sendiri atau bersama keluarga kecil ke Madinah. Mereka mungkin merasa kesepian di daerah baru. Cuaca di Madinah juga berbeda dengan Mekah. Di musim dingin sangat dingin, di musim panas sangat panas. Dengan persaudaraan, permasalahan yang dihadapi Muhajirin dapat diselesaikan sementara. Apalagi kaum Ansor membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya.	4

3	Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!	Mereka rela meninggalkan keluarga, harta kekayaan serta kenyamanan di Mekah. Mereka rela hijrah ke Madinah dengan membawa keyakinan kepada Allah Swt. dan Rasulullah-Nya. Contoh: Kisah Suhaib bin Sinan al-Rumi Persaudaraan yang dijalin dan bantuan kaum Ansor tidak membuat Muhajirin berpangku tangan dan bermalas-malasan. Muhajirin tetap berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Contoh: Kisah Abdurrahman bin Auf	4
4	Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Ansor? Berikan contohnya!	Kaum Ansor membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya. Contoh: Kisah Saad bin Rabi’	4

5	Bagaimana sikap Rasulullah saw. agar kerukunan tetap terjaga di Madinah yang penduduknya beragam?	Rasulullah saw. merasa perlu menciptakan kerukunan antar penduduk Madinah yang beragam. Rasulullah saw. melakukan perjanjian antara Kaum Muslim (Muhajirin dan Ansor) dengan Yahudi. Isi perjanjian ini kemudian dikenal dengan Piagam Madinah.	4
Skor Maksimal			20

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal (20)

12. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

    Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

    1. Bimbingan belajar perorangan

    Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

    2. Bimbingan belajar kelompok

    Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

    Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan.**

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah.

(HR. Muslim)

Glosarium

akhlak: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti.

amanah: sikap jiwa yang menuntut seseorang melaksanakan semua tugasnya dengan tulus dan benar; 2 sifat dapat dipercaya sebagai salah satu sifat wajib bagi para nabi Allah Swt.; 3 benda atau yang dianggap benda yang dititipkan kepada pihak lain untuk dijaga, disimpan, atau disampaikan kepada orang lain dengan utuh.

ansar: para pembantu perjuangan atau sahabat nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah Beliau hijrah dari Makkah ke Madinah.

asmaulhusna: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an, jumlahnya 99 nama.

at-tīn: surah ke-95 dalam Al-Qur'an.

aurat: bagian badan yang tidak bolh kelihatan (menurut hukum Islam).

balig: cukup umur.

bangsa: kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa dan sejarahnya serta berpemerintahan sendiri.

biologi: ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan).

estrogen: hormon kelamin yang dihasilkan terutama oleh indung telur dan berfungsi antara lain untuk merangsang munculnya tanda-tanda kelamin sekunder pada perempuan atau binatang betina.

fatanah: cerdas sebagai salah satu sifat wajib bagi para nabi dan rasul Allah.

fikih: ilmu tentang hukum Islam.

fitrah: sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan.

gunnah: pengucapan huruf yang berdengung seperti pada huruf *mim* dan *nūn* bertasydid, suara yang terbuka terentang dari tenggorok hingga lubang hidung, atau suara yang menyertai huruf *mim* dan *nūn*.

hadas: keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan dia tidak boleh salat, tawaf dan sebagainya.

haid: keluar darah dari rahim wanita dewasa setiap bulan sebagai bagian dari siklus hidup biologisnya; datang bulan; menstruasi.

hijrah: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.

idgam: cara membaca huruf dengan memasukkan huruf pertama yang mati ke huruf kedua yang berharakat, cara membacanya dengan memasukkan huruf *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satunya.

-- *bigunnah:* cara membaca huruf dengan memasukkan *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam yang disertai dengan dengung, yang terdiri atas empat huruf: *mim*, *nūn*, *wau*, dan *ya'*.

-- *bilagunnah:* cara membaca huruf dengan memasukkan *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam secara langsung tanpa didengungkan, yang terdiri atas huruf *lam* dan *ra'*.

ikhfa: cara membaca huruf dengan menyamarkan *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari hurufnya yang berada sesudahnya.

iman: keyakinan dalam hati dengan membenarkan apa-apa yang dibawa oleh Rasulullah saw. yang mengikrarkan dengan lisan (ucapan) dan mengamalkan melalui perbuatan; keyakinan kepada adanya Allah, para malaikat, kitab-kitab suci yang diberikan kepada para rasul, rasul-rasul (utusan Allah), Hari Akhir (Hari Kebangkitan), dan qada dan qadar (ketentuan yang baik dan yang buruk).

iqlab: cara membaca huruf dengan menukar suara nūn mati (sukun) atau tanwin menjadi suara *mim* apabila ia bertemu dengan huruf *ba'*.

izhar: cara membaca huruf dengan jelas ketika nμn mati (sukun) atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf yang mengandungnya, cara membacanya dengan melafalkan secara jelas makhraj huruf-hurufnya, tanpa tambahan dengung, dsb.

jakun: ujung kerongkongan yang tampak menonjol pada leher orang laki-laki dewasa.

khatib: orang yang berkhotbah pada waktu pelaksanaan salat Jumat dan salat Id (Idilfitri dan Idiladha); juru khotbah.

khotbah: pidato atau ceramah pada salat Jumat, dua hari raya, dan sebagainya yang berisi peningkatan ketakwaan umat.

mad: bacaan panjang dari dua sampai enam ketuk (harakat); bacaan dengan memanjangkan suara hingga dua ketuk atau lebih (harakat).

madinah: kota suci kedua umat Islam setelah Makkah.

makkah: kota paling suci bagi umat Islam, tempat berdirinya ka'bah dan Masjidilharam, tujuan utama umat Islam dalam ibadah haji dan umrah.

maslahat: sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya); faedah; guna.

muhajirin: para pengikut Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari Makkah ke Madinah.

munafik: berpura-pura percaya atau setia terhadap kepercayaan agama dsb yang ditandai dengan berkata bohong, ingkar janji, dan berkhianat.

musyrik: orang yang menyekutukan Allah Swt.

nabi: orang yang diberi wahyu dan mukjizat oleh Allah Swt., tetapi tidak ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada umat.

progesteron: hormon perempuan yang dihasilkan korpus luteum, korteks adrenal, dan plasenta yang menyebabkan timbulnya stadium sekresi pada selaput lendir uterus.

puber: jenjang usia remaja.

qalqalah: apabila ada salah satu huruf *qāf*, *ṭā' bā'*, *jīm*, dan *dāl* berharakat sukun atau bertanda waqaf maka dibaca memantul.

rasul: manusia yang dipilih dan diangkat oleh Allah Swt. untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia sebagai pesan keagamaan yang diterima dari Allah Swt. melalui perantaraan malaikat Jibril a.s.; utusan Allah.

salam: ucapan *assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh* sebagai penghormatan sesama muslim yang mengandung doa keselamatan, rahmat, dan berkah Allah yang senantiasa menyertai; 2 penghormatan untuk penghuni surga; 3 salah satu nama Allah yang indah yang berarti Allah Mahadamai.

salat duha: salat sunah pada pagi hari, sejak matahari pagi kira-kira setinggi satu tombak hingga menjelang zuhur (antara pukul 09.00-11.00).

salat jumat: salat berjamaah dua rakaat pada hari Jumat sebagai pengganti salat Zuhur, didahului dengan khotbah, hukumnya wajib bagi laki-laki, waktunya sama dengan salat Zuhur.

sidik: 1. sifat wajib bagi para nabi dan rasul Allah; 2. julukan yang diberikan kepada sahabat Nabi, Abu Bakar r.a; benar; 3. pemikiran, perkataan, dan perbuatan yang benar yang disampaikan atau ditampilkan dalam konteks yang berisiko duniawi bagi dirinya; 4. kesesuaian ucapan dan perbuatan dengan kata hati atau nurani; 5. kebenaran yang kuat sehingga hati dan lidah benar-benar menyatu.

silaturahmi: tali persahabatan atau persaudaraan. Jalinan kasih sayang dengan sanak famili, karib kerabat, dan umat Islam pada umumnya untuk menambah keakraban secara timbal balik; hubungan kasih sayang.

suku: golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar.

sunatullah: hukum Allah Swt. yang disampaikan kepada umat manusia melalui para rasul, undang-undang keagamaan yang diterapkan oleh Allah Swt. yang termaktub di dalam Al-Qur'an, hukum (kejadian dan sebagainya) alam yang berjalan secara tetap dan otomatis.

syafaat: perantaraan (pertolongan) untuk menyampaikan permohonan (kepada Allah): segala permintaannya telah dikabulkan oleh Allah Swt. dengan – Nabi Muhammad saw.

tablig: penyampaian ajaran Islam yang diterima dari Allah Swt. kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan dalam kehidupan agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat; dakwah; 2 penyampaian wahyu Allah kepada manusia sebagai sifat wajib bagi para nabi Allah.

takwa: terpeliharanya diri untuk tetap memelihara hubungan baik dengan Allah dengan selalu melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya; terjaganya hubungan baik dengan sesama makhluk Allah, manusia dan alam, dengan memberikan hak-haknya dengan benar.

tahajud: salat sunah di tengah malam.

taţawwu': pengerjaan amal dan ibadah yang tidak diwajibkan dalam agama, tetapi bersifat anjuran saja.

toleran: bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membolehkan, membiarkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiassaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

testis: alat kelamin laki-laki yang menghasilkan mani; buah zakar.

testosteron: hormon laki-laki yang dihasilkan oleh testis yang menyebabkan timbulnya ciri seks sekunder laki-laki.

Daftar Pustaka

Arends, Richard I. 2013. *Belajar untuk Mengajar, Edisi 9, Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia*. Bandung: Penerbit Kaifa.

DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Penerbit Kaifa.

Faozan, Ahmad. 2017. *Ragam Pengaturan Kelompok dan Peran di Kelas Besar dalam Guru Belajar.* Edisi VII Tahun Kedua Desember 2017.

Huda, Miftahul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2017. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, Yudha. 2008. *Smart Games for Kids*. Jakarta: Wahyu Media.

Pinto, Laura E., dkk. 2014. *95 Strategi Pengajaran*. Jakarta: Indeks.

Silberman, M. 2014. *Handbook Experiential Learning*. Bandung: Nusa Media.

Silberman, Mel. 1996. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Zurinal Z dan Wahdi Sayuti/ 2006. *Ilmu Pendidikan, Pengantar & Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Barang siapa mengajak orang lain kepada petunjuk Allah niscaya ia akan mendapatkan pahala sebanyak pahala orang lain yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barang siapa mengajak kepada kesesatan niscaya ia akan menerima dosa sebanyak dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun.

(HR. Muslim)

Profil Penulis

Nama : AHMAD FAOZAN
Email : ahmadfaozan4979@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama Kab. Indramayu Jawa Barat
Alamat Instansi : Jl. Olahraga No. 3 Indramayu Jawa Barat

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam pada SD/MI

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2005 – 2017: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri Kebulen III Jatibarang Indramayu Jawa Barat
2. 2017 – kini : Pengawas Pendidikan Agama Islam pada TK/TKLB SD/SDLB Kementerian Agama Kab. Indramayu Jawa Barat
3. 2019 – kini : Asesor PAUD pada BAN PAUD PNF Provinsi Jawa Barat

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Sukalila II Jatibarang Indramayu Jawa Barat (1984 – 1990)
2. MTsN Babakan Ciwaringin Cirebon Jawa Barat (1990 - 1993)
3. MAN Babakan Ciwaringin Cirebon Jawa Barat (1993 - 1996)
4. Pondok Pesantren Al-Ikhlash Babakan Ciwaringin Cirebon Jawa Barat (1990-1996)
5. Sarjana S1 Kependidikan Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996-2000)
6. Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Prodi Supervisi Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014-2016)
7. Doktor (S3) Pengkajian Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018 s.d. sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas 4 SD, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
2. Soal-soal USBN PAI SD disertai Pembahasannya, Indramayu: Rumah Pustaka, 2018
3. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 1, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
4. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 2, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
5. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 3, Indramayu: Griya Pustaka, 2017

6. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 4, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
7. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 5, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
8. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 6, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
9. Pendidikan Karakter: Membangun Generasi Berakhlak dan Berprestasi, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
10. Pendidikan Islam dalam Neraca Al-Quran, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
11. Kepemimpinan Pendidikan Islam, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
12. Konsep Supervisi Pendidikan dalam Al-Quran, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
13. Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2015, (Editor dan Kontributor Naskah)
14. Kapita Selekta Manajemen Strategik Pendidikan Islam, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2015, (Editor dan Kontributor Naskah)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penggunaan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Karya Tulis pada Lomba Kreasi Model Pembelajaran PAI SD Tingkat Nasional Tahun 2008 Direktorat PAI pada Sekolah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
2. Penggunaan Metode Smart Game dan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Nama-nama dan Tugas-tugas Malaikat Allah, Karya Tulis pada Lomba Nasional Inovasi Pembelajaran PAI SD Tahun 2009 Balai Diklat dan Litbang Departemen Agama RI
3. Penggunaan Strategi Movie Learning dalam Meningkatkan Penguasaan Kompetensi Menampilkan Perilaku Percaya Diri di Kelas III SDN Kebulen III Jatibarang Indramayu, Laporan Penelitian Tindakan Kelas, 2012.
4. Peningkatan Penguasaan Kompetensi Menyebutkan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas 1 SDN Kebulen III Jatibarang Indramayu, Laporan Penelitian Tindakan Kelas, 2013.
5. Peningkatan Penguasaan Kompetensi Menceritakan Kisah Nabi Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing di Kelas V SDN Kebulen III Jatibarang Indramayu, Laporan Penelitian Tindakan Kelas, 2013.
6. Pengaruh Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas PAI, Pengalaman Pendidikan dan Pelatihan serta Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru

Pendidikan Agama Islam Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Indramayu, Karya Tulis yang dibuat Karya Poster pada Simposium Nasional Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017
7. Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Kelompok Kerja Guru di Kabupaten Indramayu Jawa Barat, Karya Tulis pada Expose Hasil Penelitian “Evaluasi Pembangunan Pendidikan agama dan Keagamaan di Indonesia, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Kementerian Agama, 2019.

Informasi Lain dari Penulis:
1. Pengawas PAI Berprestasi Tahun 2018 Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
2. Penerima Beasiswa Program 5000 Doktor Dalam Negeri dari Kementerian Agama RI di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018 s.d. sekarang)
3. Peserta Terbaik 2 Kategori Karya Poster Pengawas Sekolah pada Simposium Nasional Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
4. Peserta Visiting Guru Pendidikan Agama Islam Tahun 2015 Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
5. Penerima Beasiswa S2 Bagi Guru PAI Calon Pengawas PAI dan Pengawas PAI dari Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014-2016)
6. Nominator Guru PAI Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013 Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
7. Juara III Lomba Nasional Inovasi Pembelajaran PAI SD Tahun 2009 Balai Diklat dan Litbang Departemen Agama RI
8. Finalis Lomba Kreasi Model Pembelajaran PAI SD Tingkat Nasional Tahun 2008 Direktorat PAI pada Sekolah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
9. Peserta Pemilihan Guru Berprestasi Kelompok SD 2009 Tingkat Provinsi Jawa Barat
10. Peringkat I Pemilihan Guru Berprestasi SD Tingkat Kabupaten Indramayu Tahun 2009

Profil Penulis

Nama : JAMALUDDIN, M.Pd. I
TTL : Situbondo, 02 Mei 1975
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja : SD Negeri 2 Awar-awar
Jl. Seruni, Awar-Awar, Asembagus, Situbondo
Alamat : Kp. Tenggara RT. 10/02 Desa Bantal, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
Email : fajarqta@gmail.com

Riwayat Pendidikan:
1. MI.Miftahul ulum Bantal (1987)
2. MTs. Islamiyah Asembagus (1991)
3. MA. Nurul Jadid Paiton, Probolinggo (1994)
4. D2 IAIN Sunan Ampel, fakultas Tarbiyah (2001)
5. S1 IAI Ibrahimy Sukorejo, Situb ondo (2003)
6. S2 IAI Ibrahimy sukorejo, Situbondo (2015)

Prestasi Akademik:
1. Juara II Guru Teladan SD Kabupaten Situbondo tahun 2011 dan 2012
2. Juara (harapan III) Guru PAI Berprestasi SD tingkat Nasional tahun 2013
3. Peserta Visiting Guru PAI Direktorat PAI Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI tahun 2015
4. Peserta Character Building Program, Studi Lapangan di India, Kementrian Agama Republik Indonesia, tahun 2019

Karya Tulis Buku:
1. Khazanah Al-Qur'an (Buku Baca Tulis Al-Qur'an), Penerbit: Tiga serangkai Solo: tahun 2014
2. Amanah Al-Qur'an (Baca Tulis Hafal Al-Qur'an), Penerbit: Ardhi Bila Jember tahun 2017
3. Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV, Kemenag RI tahun 2019
4. Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV, Kemendikbud RI tahun 2021

Profil Penelaah

Nama : Dr. Husnul Qodim, MA.
TTL : Jember, 24 Februari 1977
Alamat : Jl. Cikuda No.83 RT 04/RW 12 Kel. Pasirbiru Kec. Cibiru Kota Bandung
Email : husnulqodim@uinsgd.ac.id

Riwayat Pendidikan:

1. TK Dewi Masyitoh Karanganyar II Gumukmas Jember (1982-1983)
2. SDNU Karangganganyar II Gumukmas Jember (1983 – 1989)
3. MTsN Jember II (1989 - 1992)
4. Pondok Pesantren Al Fitriyah Gebang Jember (1989-1991)
5. Pondok Pesantren Al Qodiri Gebang Jember (1991-1992)
6. MANPK Denanyar Jombang (1992 - 1995)
7. Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang (1992-1995)
8. Sarjana S1 Peradilan Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1995-2001)
9. Magister (S2) Ilmu Perbandingan Agama/CRCS Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2002-2006)
10. Doktor (S3) Religious Studies Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2009-2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Materi Pembinaan Karakter Berbasis Karyawan Muslim PT. TELKOM Indonesia "Bekerja Lillah: From Character to Commerce", Penerbit PT. TELKOM Indonesia, 2014.
2. Optimalisasi Tools Untuk Menulis, Penerbit Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
3. Usaha-usaha Mempromosi¬kan Islam Moderat, Toleransi dan Multikulturalisme di Indonesia dan Australia", Penerbit: Puslitpen-LP2M UIN SGD Bandung 2018.
4. Penelaah Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV. Penerbit Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2019.
5. Pendidikan Multikultural sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Indonesia, dalam buku Pendekatan Pembelajaran Berbasis Daring di Era Digitalisasi 4.0, Penerbit: LP2M UIN SGD Bandung 2020.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Feisal Ghozaly, LL.B (Hons)., LL.M
Email : feisalghozaly@gmail.com
Instansi : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Alamat Instansi : Jalan Gunung Sahari Raya Nomor 4, Pasar Baru Jakarta Pusat 10710
Bidang Keahlian : Syariah dan Perundang-undangan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Koordinator pada kegiatan Penyempurnaan Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama, 2015
2. Koordinator Perbaikan Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, 2016
3. Pengembang Naskah TIK di Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017
4. PengembangNaskah Kurikulum dan Pembelajaran Vokasi Yang Dikembangkan, 2018
5. Pengembang Muatan Informatika pada Satuan Pendidikan, 2018
6. Penyusun Naskah Kajian Struktur Kurikulum PPKN, Pendidkan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2019

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. LL.B (Hons)., Shariah and Law, International Islamic University, International Islamic University, Islamabad, Pakistan, 1994.
2. LL.M., Shariah and Law, International Islmaic University, International Islamic University, Islamabad, Pakistan,1997.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SD Kelas, IV,V,VI dan XII, 2017.
2. Buku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SD Kelas, IV,V,VI dan XII, 2017.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Belajar Dari Rumah Pada Saat Pandemi Bagi Siswa SMP di Jakarta, 2020.

Informasi Lain dari Penelaah:

1. Reviewer dalam penelitian "*Research on Muslim Youths: Attitudes and Behaviors on Violence and Extremism*" CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bekerja sama dengan CONVEY-PPIM UIN Jakarta dan UNDP, Tahun 2017

2. Reviewer dalam penelitian “*Literasi Kegamaan Takmir Masjid, Imam, dan Khatib*” CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bekerja sama dengan CONVEY-PPIM UIN Jakarta dan UNDP, Tahun 2018.
3. Reviewer pada Project “*Building Resilience in Preventing Violent Extremism Through Moderate Religious Education in Indonesia/CONVEY*” yang diadakan oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarief Hidayatullah kerjasama dengan UNDP, 2019

Profil Penyunting

Nama : Dr. Caswita, MA.Pd
TTL : Majalengka, 01 Desember 1980
Jabatan : Kepala Sekolah/GPAI
Unit Kerja : SDN Saguling Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya
Alamat : Kampung Nyompet Condong Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya
Email : caswitamaulana@gmail.com

Riwayat Pendidikan:
1. SDN Pangkalanpari 1 Jatitujuh Majalengka Jawa Barat (1988-1994)
2. MTsN Jatitujuh Majalengka Jawa Barat (1994-1997)
3. MA Bagus Rangin Jatitujuh, Majalengka Jawa Barat (1997-2000)
4. Sarjana (S1) Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2004)
5. S2 (Magister) Pengkajian Islam Konsentrasi Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2011-2013)
6. S3 (Doktor) Ilmu Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan UNINUS Bandung (2016-2020)

Prestasi Akademik:
1. Juara 1 Lomba Menulis Essay Pendidikan Tahun 2013 UPI Kampus Tasikmalaya
2. Finalis Simposium Nasional Kemdikbud 2016
3. Nominator Guru PAI Prestasi Tingkat Nasional Tahun 2013 Direktorat PAI Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI
4. Peserta Visiting GPAI Direktorat PAI Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2015

Karya Tulis Buku:
1. The Hideen curriculum dalam pembelajaran PAI (Penerbit Leutika Prio Jogjakrata Tahun 2013)
2. Diskursus pendidikan, Agama dan Sosial Kemasyarakatan (Penerbit Kaifa Publisihing Bandung Tahun 2014)
3. Belajar Meneladani Rasul Media (Penerbit Mer-C Publising Bandung Tahun 2015)
4. Buku Teks Mata Pelajaran PAI kelas III dan VI (Penerbit Cahaya Tahun 2019)

Profil Ilustrator

Nama : M. Syaifuddin Ifoed
TTL : Kendal, 1 Agustus 1969
Pekerjaan : Kartunis, ilustrator
Pendidikan terakhir : D1 Desain Grafis Interstudy Jakarta
Alamat : Graha Raya Bintaro, Cornelia Residence GS-6/5 Serpong Utara - Tangerang Selatan (15326)
Email : ifoed69@gmail.com

Pengalaman Kerja:

1991-1997 Kartunis/ilustrator Majalah HumOr
1999-2001 Ilustrator Tabloid Iptek Bianglala dan Majalah Anak Ina
2010-2020 Kartunis Harian INDOPOS Jakarta

Prestasi:

1993 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional, Ultah TIM ke 25
1994 Honorable Mention, The Yomiuri International Cartoon Contest, Jepang
1995 s/d 1997 Honorable Mention, The Daejeon International Cartoon Contest, Korea
1996 Juara 1 Lomba Kartun Internasional, tabloid BOLA
2003 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional tema Jakarta, Koran Jawa Pos
2007 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional KOMNAS HAM
2011 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional Ulang Tahun MURI ke 21
2017 Juara 1 Karikatur, Anugerah Karya Jurnalistik Antikorupsi ICW
2019 Juara 2 PAPB International Cartoon Festival
2020 Juara 3 Lomba Kartun Pilwali Kota Surabaya
2021 Anugerah Adinegoro kategori Karikatur 2020, Hari Pers Nasional

Karya Yang Pernah Dibuat:

1. Buku Komik Kartun, Hak Asasi Wanita, PBB di Timtim tahun 2001
2. Buku Komik Kartun, Pajak Bumi dan Bangunan, Transparency International Indonesia tahun 2003
3. Buku Komik Kartun “Agenda 100 Hari Pertama Presiden RI 2004-2009, sebuah rekomendasi”, Friedrich Naumann Stiftung tahun 2004
4. Buku Komik Kartun “Hilang Identitas di Metropolitan” tahun 2006
5. Ilustrasi Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I SD, Kemenag RI tahun 2019

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama : Agung Widodo
TTL : Demak, 14 Juni 1984
Pekerjaan : Desainer Grafis
Alamat : Jl. Elang RT 02 RW 02 Desa Gajah Kabupaten Demak Jawa Tengah 59581
Email : gung.visualegory@gmail.com

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

- ✔ Desainer Grafis di Venomedia Creative

Buku yang Pernah diLayout (10 tahun terakhir):

- ✔ Jejak di Kaki Borobudur (Esakata Press, Magelang: 2012)
- ✔ Piagam Madinah: Bukan Konstitusi Negara Islam (Linus, Jakarta: 2014)
- ✔ Semiotik: Metodologi Penelitian (Linus, Jakarta: 2016)
- ✔ Sino Javanese Moslem Culture (LP2M UIN Walisongo, Semarang: 2018)
- ✔ Fatwa dan Canda Kiai Saridin (Sinar Hidoep, Semarang: 2019)
- ✔ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Kemenag: 2019)
- ✔ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Kemenag: 2019)
- ✔ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Kemenag: 2019)
- ✔ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Bintang: 2020)
- ✔ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Bintang: 2020)
- ✔ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Bintang: 2020)
- ✔ Gelar Karya 2020 Arti Glocal (Universitas Negeri Semarang: 2020)